

# Berita PESTA

# 2010

## *Publikasi Berita PESTA*

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA

[http://sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://sabda.org/publikasi/berita_pesta)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2010 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>2</b>
<b>Berita PESTA 38/Januari/2010 .....</b>	<b>5</b>
Pengantar .....	5
Berita PESTA.....	6
Artikel: Naskah Khotbah: Pantaulah Sekitarmu Demi Kerajaan Allah .....	8
Stop Press.....	13
Appreciation .....	13
Pokok Doa .....	14
<b>Berita PESTA 39/Februari/2010 .....</b>	<b>15</b>
Pengantar .....	15
Berita PESTA.....	16
Artikel: Keadilan Allah.....	18
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi DIK Januari/Februari 2010.....	22
Stop Press.....	24
Appreciation .....	24
Pokok Doa .....	25
<b>Berita PESTA 40/Maret/2010 .....</b>	<b>27</b>
Pengantar .....	27
Berita PESTA.....	28
Artikel: Menaklukkan Kematian Melalui Kematian .....	30
Appreciation .....	33
Pokok Doa.....	34
<b>Berita PESTA 41/April/2010 .....</b>	<b>36</b>
Pengantar .....	36
Berita PESTA.....	37
Artikel: "Beyond The Death" .....	39
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Orang Kristen Yang Bertanggung Jawab (OKB) Februari/Maret 2010 .....	43
Appreciation .....	46

Pokok Doa .....	47
<b>Berita PESTA 42/Mei/2010.....</b>	<b>48</b>
Pengantar .....	48
Berita PESTA.....	49
Artikel: Kristologi Dalam Kitab Mazmur .....	51
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Paskah -- Maret 2010 .....	56
Stop Press .....	57
Appreciation .....	58
<b>Berita PESTA 43/Juni/2010.....</b>	<b>60</b>
Pengantar .....	60
Berita PESTA.....	61
Artikel: Kebangkitan Kaum Awam .....	62
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Paskah B -- Maret 2010.....	66
Stop Press .....	66
Appreciation .....	68
Pokok Doa .....	69
<b>Berita PESTA 44/Juli/2010 .....</b>	<b>70</b>
Pengantar .....	70
Berita PESTA.....	71
Artikel: Mengerjakan Keselamatan.....	73
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas PPB Maret/April 2010 .....	76
Stop Press .....	78
Appreciation .....	80
Pokok Doa .....	80
<b>Berita PESTA 45/Agustus/2010.....</b>	<b>82</b>
Pengantar .....	82
Berita PESTA.....	83
Artikel: Helenisme dan Yudaisme .....	85
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas DIK Juni/Juli 2010 .....	87
Appreciation .....	88
Pokok Doa .....	89

---

<b>Berita PESTA 46/September/2010 .....</b>	<b>91</b>
Pengantar .....	91
Berita PESTA.....	92
Artikel: Prioritas Yesus Untuk Berdoa.....	94
Kesaksian: Periode April/Mei 2009.....	96
Appreciation .....	100
Pokok Doa.....	101
<b>Berita PESTA 47/Okttober/2010.....</b>	<b>102</b>
Pengantar .....	102
Berita PESTA.....	103
Artikel: Doa dan Puasa Untuk Gereja Sebagai Bentuk Pelayanan .....	105
Appreciation .....	108
Pokok Doa.....	109
<b>Berita PESTA 48/November/2010 .....</b>	<b>110</b>
Pengantar .....	110
Berita PESTA.....	111
Artikel: Definisi Tentang Akhir Zaman.....	113
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi TMR Agustus/September 2010.....	118
Appreciation .....	119
Pokok Doa.....	120
<b>Berita PESTA 49/Desember/2010 .....</b>	<b>121</b>
Pengantar .....	121
Berita PESTA.....	122
Artikel: Makna Kelahiran Kristus.....	123
Surat Anda.....	127
Kesaksian: Kesaksian Kelas Diskusi Natal November 2010.....	129
Pokok Doa.....	130
<b>Publikasi Berita PESTA 2010 .....</b>	<b>131</b>

# Berita PESTA 38/Januari/2010

## Pengantar

Shalom,

Bersyukur atas kasih karunia Tuhan karena pada tahun yang baru ini Berita PESTA Januari 2010 dapat hadir menyajikan beberapa informasi terbaru untuk kita simak bersama. Awal tahun ini PESTA kembali membuka kursus kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) periode Januari/Februari 2010. Melalui kelas ini diharapkan lebih banyak orang Kristen yang dibekali dengan pengajaran Iman Kristen yang teguh.

Di edisi ini, kami juga mengajak Anda menyimak sebuah artikel yang menolong kita belajar dari perempuan Sunem yang disebutkan di dalam Alkitab. Semoga melalui artikel ini, kita semakin termotivasi dan terbangun kembali untuk memiliki kepribadian yang dapat memberi dampak.

Nah, selamat menyimak sajian kami dan marilah kita terus hidup semakin sungguh-sungguh di dalam kasih dan anugerah-Nya. Tuhan memberkati.

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
<http://www.pesta.org/>  
<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

Berita PESTA untuk bulan Januari 2010

### 1. Pembukaan Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Januari/Februari 2010

Saat ini kelas DIK periode Januari/Februari 2010 sedang berjalan dengan diikuti oleh 24 peserta. Kursus ini diikuti oleh peserta-peserta baru yang belum pernah bergabung dengan PESTA sebelumnya, Setelah lulus di kelas DIK ini mereka baru boleh mengikuti kelas-kelas lanjutan PESTA yang lain.

Sebelum mengikuti diskusi, setiap peserta DIK harus saling berkenalan terlebih dahulu. Proses perkenalan ini diwajibkan bagi setiap peserta diskusi agar dapat saling mengenal satu sama lain. Selain sebagai proses perkenalan, hal ini juga cara cepat untuk setiap peserta menjalin rasa kekeluargaan sebagai tubuh Kristus.

Saat ini, proses perkenalan telah selesai dan seluruh peserta telah masuk dalam diskusi t, rmin I. Harapan kami para peserta dapat lebih mengerti dan memahami iman Kristen yang berpusat pada Yesus Kristus. Semoga, melalui setiap t, rmin diskusi, peserta tidak hanya bertambah wawasan dan pengetahuan kognitif saja. Lebih dari itu, setiap peserta diharapkan semakin memunyai relasi yang akrab dengan Allah.

### 2. Pengiriman Nilai Tugas DIK (Dasar-Dasar Iman Kritten)

Mulai bulan Januari 2010, secara bertahap kami akan mengirimkan nilai tugas DIK dari periode-periode yang lalu. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas keterlambatan pengiriman nilai ini karena keterbatasan jumlah staf PESTA pada waktu yang lalu. Kami sangat berharap para peserta dapat memaklumi hal ini. Hasil penilaian yang kami kirimkan merupakan hasil akhir dari evaluasi jawaban yang telah dikirimkan peserta. Kami mohon bantuan dari peserta sekalian untuk mengevaluasi pula hasil nilai yang sudah kami kirimkan. Jika ada kesalahan dalam penilaian, Anda dapat memberitahukan Kusuma di <kusuma(at)in-christ.net>, dan kami akan melakukan cek ulang sebagai koreksi (kalau memang betul ada yang salah).

### 3. Pengumuman Pembukaan Kelas OKB (Orang Kristen yang Bertanggung Jawab) untuk Para Alumni

Mulai 12 Januari 2010, PESTA kembali membuka pendaftaran untuk kelas diskusi Orang Kristen yang Bertanggung Jawab (OKB). Setiap peserta yang mendaftarkan diri diwajibkan untuk menyelesaikan tugas tertulis lebih dahulu, yang materinya diambil dari modul OKB. Tugas-tugas tersebut harus dikumpulkan paling lambat pada tanggal 14 Februari 2010, agar peserta dapat mengikuti kelas diskusi OKB yang akan dimulai pada tanggal 15 Februari 2010. Kelas diskusi OKB ini diperuntukkan bagi para alumni PESTA yang telah lulus dari kelas diskusi DIK. Oleh karena itu, bagi para alumni yang rindu belajar lebih lagi, segeralah mendaftarkan diri Anda secepatnya, mengingat setiap kelas diskusi PESTA pesertanya dibatasi kira-kira 20 orang saja. Kirimkanlah surat

pendaftaran Anda kepada Kusuma di <kusuma(at)in-christ.net>. Materi dalam kelas diskusi ini akan mempelajari pokok-pokok penting mengenai tanggung jawab orang Kristen dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang percaya.

==> [http://www.pestasabda.org/okb\\_sil](http://www.pestasabda.org/okb_sil)

## Artikel: Naskah Khotbah: Pantaulah Sekitarmu Demi Kerajaan Allah

[2 Raja-Raja 4:8-37, 8:1-6](http://alkitab.sabda.org/?2+Raja-raja+4:8-37;8:1-6) < <http://alkitab.sabda.org/?2+Raja-raja+4:8-37;8:1-6> >

Dalam sebuah surat kabar, pernah dimuat berita tentang seorang wanita yang ingin bunuh diri dengan cara terjun ke laut. Namun, sebelum terjun, ia masih ragu-ragu melaksanakan niatnya; ia terus saja berdiri pada sebuah jembatan kira-kira 3 jam lamanya. Perilaku wanita ini mengakibatkan lalu lintas di sekitar jembatan itu macet total, karena banyak orang berdatangan ingin menyaksikan aksi nekadnya.

Lalu, apa yang terjadi di tengah jubelan orang banyak ini? Ada beberapa sopir mulai mencaci-maki dan mengutuki wanita ini, "Ayo, cepat-cepatlah melompat, jangan menyusahkan orang lain yang ingin lewat jalan ini!" Ada pula yang berteriak, "Kalau kau mau bunuh diri, carilah tempat lain yang sepi!"

Teriakan dan makian itu yang kemudian memicu si wanita ini, mau tidak mau, harus segera mewujudkan niatnya untuk bunuh diri. Ia cepat-cepat melompat dan tenggelam lenyap di kedalaman laut.

Tragedi di jembatan ini merupakan refleksi dari kehidupan masyarakat hari ini. Persaingan yang ketat dalam segala bidang kehidupan membuat semua sibuk mengejar waktu, sehingga belas kasihan dan rasa iba semakin hari semakin sirna.

Sebagai umat pilihan Allah, apakah kita juga akan berperilaku seperti orang-orang yang lewat di jembatan itu? Ketika melihat kesusahan dan penderitaan orang yang ada di depan matanya, mereka bukannya mengulurkan tangan, malah sebaliknya ingin orang yang bermasalah ini segera enyah dari hadapannya, agar privasinya tidak terganggu.

Kita perlu belajar dari teladan seorang ibu dari Sunem, yang kisahnya tercatat dalam 2 Raja-raja pasal 4. Ia adalah seorang ibu rumah tangga yang peka dan peduli dengan situasi di sekelilingnya. Ia mampu memantau hal-hal yang sederhana, yang nampaknya rutin terjadi di depan matanya.

### Identitas Perempuan Sunem

Siapa nama perempuan Sunem ini? Alkitab tidak mencantumkan namanya. Siapa nama suaminya? Juga, tidak disebutkan! Ia hanya dinamai perempuan Sunem, menurut nama kota tempat ia tinggal. Kota Sunem terletak di dekat kota Nain -- sebuah kota yang menjadi terkenal 900 tahun kemudian, karena Tuhan Yesus pernah menghidupkan kembali anak seorang janda di kota itu. Alkitab menggambarkan perempuan Sunem ini sebagai seorang yang terpendang dan sangat kaya, ia menikah dengan seorang yang lebih tua darinya dan tidak mempunyai anak.



## Kepribadian Perempuan Sunem

### 1. Seorang yang Selalu Memantau Situasi di Sekelilingnya

Karena kaya, bisa dipastikan rumahnya terletak di lokasi pinggir jalan raya. Melalui jendela, pintu rumahnya yang besar itu, ia bisa memerhatikan pelancong, orang yang lalu lalang, lewat depan rumahnya. Si ibu ini benar-benar memerhatikan lingkungan sekitarnya dengan saksama, apa yang ia lihat? Ia menemukan bahwa di antara sekian banyak orang yang lalu lalang melewati rumahnya setiap hari, ada seorang lelaki yang lain dari yang lain, ia bukan pria biasa. Orang ini selalu berjubah panjang, di tangannya membawa tongkat panjang, ibu ini yakin, orang ini pasti sang "Abdi Allah yang Kudus".

Perempuan Sunem ini acuh dengan lingkungannya. Ia bukan hanya memikirkan diri sendiri atau keluarganya sendiri, tetapi juga berusaha menaruh perhatian pada orang lain -- pada seorang hamba Allah -- yang belum ia kenal secara pribadi. Tapi ia yakin pria ini bukan orang biasa. Pengamatannya benar, ternyata ia adalah nabi Elisa.

Awalnya, si ibu yang ramah ini mengundang nabi Elisa untuk mampir dan makan di rumahnya. Nabi Elisa memang sering melakukan perjalanan ke mana-mana untuk pelayanan. Setelah ibu ini beberapa kali mengundang nabi Elisa makan di rumahnya, ibu ini masih merasa belum cukup: "Apa lagi yang dapat saya lakukan untuk abdi Allah ini?" Karena bisa dipastikan abdi Allah ini hidup dengan sangat sederhana/miskin, ia tampaknya sering melakukan perjalanan yang jauh dengan jalan kaki.

Bagi orang yang masih muda, pulang-pergi dari Karmel ke Sunem bisa ditempuh dalam sehari. Namun, bagi orang yang sudah lansia, perjalanan ini sangat berat. Rumah Elisa berada di Karmel. Pada zaman itu, jarang ada penginapan dan belum tentu ia memunyai uang untuk membayar penginapan. Ibu ini memahami kesulitan Elisa, saat itu ia menemukan gagasan baru, "Aha, saya tahu. Saya akan membuat sebuah kamar tamu untuknya supaya ia bisa menginap di sini bila ada pelayanan."

Beberapa bulan yang lalu terjadi kasus bunuh diri oleh seorang bapak di kompleks perumahan tempat kakak saya tinggal. Kebetulan saya berada di rumah kakak saya waktu itu. Kami yang di rumah awalnya merasa penasaran, mengapa ada beberapa mobil polisi dan ambulans yang lewat depan rumah, serta banyak orang berjalan menuju ke wilayah yang agak jauh dari tempat kami? Lalu, kami coba bertanya kepada orang-orang yang lewat, apa yang sedang terjadi? Mereka mengatakan bahwa ada orang bunuh diri di suatu blok di kompleks perumahan ini. Kebetulan teman kakak saya tinggal di blok tersebut, lalu kami berusaha menelepon teman ini untuk menanyakan siapa yang bunuh diri? Mengapa bunuh diri? Namun, teman kakak saya menjawab: "Ada apa? Apa yang terjadi? Saya tidak tahu menahu hal ini?" Rupanya ia tidak tahu apa-apa, walaupun di luar rumahnya berjubel orang yang hiruk pikuk menonton, para polisi, dan ambulans yang sedang mengevakuasi orang yang bunuh diri ini. Padahal, peristiwa ini persis terjadi di sebelah rumahnya.

## 2. Seorang yang Memantau Situasi di Rumahnya

Perempuan Sunem ini walaupun memunyai inisiatif yang begitu baik, tapi ia tidak langsung tergesa-gesa melaksanakan niatnya, tanpa memedulikan suaminya yang jauh lebih tua darinya, yang mungkin sudah lamban dalam berpikir. Bagaimanapun kondisi sang suami, ia merasa sudah sepatutnya berkonsultasi dahulu dengan sang suami tentang rencananya. Di ayat 10 ia berkata: "Baiklah kita membuat ...."

Baginya, suami adalah kepala keluarga, namun ini bukan berarti bahwa perempuan harus tunduk dalam segala hal -- pribadi yang hanya dapat memberikan kata "setuju", yang harus sepakat dan tidak boleh mengungkapkan inisiatif sendiri. Perempuan Sunem ini tampaknya lebih cekatan dan lincah dari suaminya. Jelas, ini karena ia lebih muda; ia masih mampu mencetuskan ide-ide atau rencana-rencana. Namun ia baru akan melaksanakannya apabila ia sudah terlebih dahulu mendiskusikannya dengan sang suami. Suatu hari ia berkata kepada sang suami: "Pak, baiklah kita membuat kamar di atas. Baiklah kita menaruh sebuah tempat tidur, sebuah meja. sebuah kursi dan sebuah kandil untuk abdi Allah itu" (ayat 10-11).

Saya percaya, sebagai ibu rumah tangga, perempuan Sunem tersebut pasti seseorang yang rajin mengurus kewajibannya sehari-hari dengan sangat cekatan. Ia adalah orang yang dapat dipercaya. Tidak heran ketika ia mengemukakan gagasannya kepada suaminya, sang suami langsung setuju. Akhirnya, perempuan Sunem tersebut berhasil membuat sebuah kamar tamu untuk nabi Elisa di bagian atas rumahnya.

Dari apa yang dilakukan, terlihat si ibu ini memunyai pemikiran yang dewasa. Ia bukan ingin berkuasa atas suami yang sudah tua dan tidak memunyai anak. Sebaliknya, ia berusaha bekerja sama secara harmonis dengan suaminya supaya rumah tangganya dapat berfungsi sesuai dengan kehendak Allah.

Jika kita bandingkan gaya hidupnya dengan gaya hidup orang-orang masa kini, sebagai seorang ibu muda yang sangat kaya (namun, sang suami yang sudah uzur) tidak jarang kondisi seperti ini akan mudah membuat seorang ibu muda cenderung memunyai kehidupan yang bebas, melakukan aneka kegiatan sendiri di luar rumah, dan bertindak sekehendak hatinya tanpa perlu izin sang suami. Seorang ibu muda akan mudah tergoda menggunakan uangnya untuk kenikmatan diri dan menghabiskan waktu dan hidupnya tanpa tujuan sebagai pelampiasan kekosongan hatinya. Tetapi perempuan Sunem ini tidak demikian.

## 3. Seorang yang Selalu Memantau Pekerjaan Allah

Mengapa perempuan Sunem ini bisa memiliki ide yang demikian bijak dan brilian? Karena dalam hatinya selalu tersimpan kerinduan untuk melayani Allah. Itu sebabnya Allah menaruh di dalam hatinya suatu gagasan kreatif, inovasi baru, yang berdampak besar bagi hamba Allah.

Ibu itu menyiapkan bagi nabi Elisa tempat tidur, meja, kursi, dan lampu; semua perlengkapan yang sederhana ini. Maka nabi Elisa tinggal bersama mereka, semuanya sudah diatur untuk digunakannya terus menerus bersama mereka, selama jangka waktu yang cukup lama. Pasti ada juga kamar untuk Gehazi, hamba Elisa. Ibu ini dengan sukarela menggunakan uangnya untuk mendukung kebutuhan seorang abdi Allah.

Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) juga dimulai berkat kemurahan hati seorang ibu, yaitu Ibu Molly So yang rela menyediakan rumahnya di Bandung, di jalan Pasundan, untuk memulai SAAT pada 1952. Melalui uluran tangan Ibu Molly, maka Tuhan memakai gedung rumah yang dipersembahkan itu untuk memulai pendidikan teologi Pdt. Dr. Peter Wongso sebagai mahasiswa pertamanya. Puji Tuhan.

## **Pahala yang Allah Sediakan Bagi Perempuan Sunem**

### **1. Berkat Kebahagiaan dalam Keluarga**

Suatu kali nabi Elisa menyuruh Gehazi, hambanya bertanya kepada ibu Sunem ini: "Apakah yang dapat kuperbuat bagimu? Adakah yang dapat kubicarakan tentang engkau kepada raja atau kepala tentara?" (ayat 13). Apa jawaban si ibu ini? "Aku ini tinggal di tengah-tengah kaumku," artinya: "Aku tidak minta apa-apa, karena aku tinggal di tengah-tengah kaumku, aku telah memiliki segala yang kubutuhkan." Apa yang ada sekarang, itu yang ia syukuri.

Tetapi Gehazi "nyeletuk" kepada Elisa, "Ah, ia tidak mempunyai anak, dan suaminya sudah tua." Maka Elisa berkata kepada ibu ini: "Pada waktu seperti ini juga, tahun depan, engkau ini akan menggendong seorang anak laki-laki." Perempuan Sunem ini awalnya tidak yakin, karena sang suami sudah lansia, jangan-jangan ini hanya diberi janji-janji kosong yang akan membuat hatinya semakin sakit. Janji Elisa tentu saja bukan dusta. Ini merupakan kebenaran ilahi. Memang, janji itu benar-benar menjadi kenyataan. Setahun kemudian, ibu ini melahirkan seorang anak laki-laki.

### **2. Berkat yang Bukan Tanpa Tantangan**

Ayat 18-19 memberitahukan bahwa pada suatu hari, ketika anak ini mungkin baru berumur 3-4 tahun, ia ikut bapaknya ke ladang. Rupanya ia tidak tahan berada di bawah matahari yang panas terik, tiba-tiba ia menjerit, "Aduh kepalaku, kepalaku," lalu ia terjatuh dan mati beberapa saat kemudian.

Seandainya kita yang menghadapi situasi krisis seperti ini, bagaimana reaksi kita? Tentunya kita akan bersungut-sungut kepada Tuhan, "Tuhan, aku tidak pernah minta anak kepada Tuhan, bukankah sejak semula aku sudah puas dengan keadaanku waktu itu? Lalu Kau karuniai anak ini, namun setelah kami sangat mencintainya, tahu-tahu sekarang Kau merenggutnya begitu saja. Hatiku terasa lebih sakit dan pedih dengan kehilangan anak ini. Lebih baik tidak usah diberi anak, daripada setelah diberi lalu direnggut lagi!"

Tetapi perempuan Sunem ini tidak demikian. Ia memunyai iman yang teguh. Ia tahu, satu-satunya orang yang dapat menolongnya adalah orang yang dahulu telah menjadi pengantara baginya dalam menolongnya memperoleh anak dari Allah. Ibu ini melihat hanya ada satu kemungkinan untuk memperoleh jalan keluar, yaitu Allah sendiri. Karena Allah telah memberi anak itu kepadanya, maka hanya Dia yang dapat menolong.

Tidak mau buang-buang waktu lagi, sang ibu ini lalu mencari Elisa yang berada di Karmel yang berjarak 40 km. Setelah bertemu Elisa, ibu ini berkata: "Aku tidak akan pulang, kecuali kau ikut aku pulang." Akhirnya, nabi Elisa membangkitkan anak itu dari kematian. Sang ibu tidak perlu membuat persiapan penguburan anaknya, namun sebaliknya, ia mengadakan pesta syukuran buat anaknya.

### 3. Berkat Ekstra di Balik Tantangan

[Pasal 8:1-6](#) mencatat, beberapa tahun kemudian, ketika negeri perempuan Sunem terancam bahaya kelaparan selama 7 tahun -- sebagai wujud hukuman Tuhan atas bangsa Israel yang menyembah berhala -- perempuan Sunem ini telah diberitahu Elisa sebelum bencana itu terjadi, supaya ia dengan keluarganya cepat mengungsi, menyingkir dari bencana itu dengan pergi ke negeri Filistin.

Namun, ada konsekuensi dari kepindahannya selama 7 tahun itu, ia telah kehilangan rumah serta ladangnya. Maka, ketika kembali ke Sunem, ia mengadakan hal ini kepada raja. Raja segera turun tangan menolongnya. Semua miliknya berupa rumah dan ladang itu dikembalikan kepadanya, karena raja telah mendengar kisah tentang si ibu yang bijak dan murah hati ini. Raja bukan hanya mengabulkan permintaannya, bahkan ia juga memberikan seluruh hasil ladang yang dihasilkan selama 7 tahun si ibu ini pergi. Apa sebabnya? Karena segala jasanya yang telah ia lakukan kepada Elisa dan Kerajaan Allah, Allah telah menghitungnya dengan cermat dan membalas semua kebbaikannya itu.

### Penutup

Hingga hari ini, Tuhan masih terus mencari perempuan Sunem-perempuan Sunem masa kini; seorang yang agung, mulia, dan murah hati -- sehingga semua perilakunya dicatat di dalam Alkitab. Sekalipun namanya tidak disebutkan, tetapi yang penting Tuhan mengenalnya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
 Judul buku: Veritas (Jurnal Teologi dan Pelayanan)  
 Penulis: Suliana Gunawan  
 Penerbit: SAAT Malang, Oktober 2009  
 Halaman: 301 -- 306

## Stop Press

### BARU DARI YLSA: PUBLIKASI KADOS (KALENDER DOA SABDA)

Puji Tuhan, satu lagi sebuah milis publikasi baru diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Publikasi yang diberi nama KADOS (singkatan dari Kalender Doa SABDA) ini lahir dari kerinduan YLSA untuk membagikan pokok-pokok doa harian bagi para pendoa syafaat yang terbebani berdoa bagi Indonesia dan pelayanan YLSA. Semoga melalui kesatuan hati untuk berdoa ini, Tuhan akan melawat umat-Nya dan nama-Nya dimuliakan.

Publikasi KADOS yang akan terbit secara mingguan, bersifat terbuka untuk semua denominasi gereja. Dengan menjadi pelanggan KADOS, maka secara otomatis Anda juga menjadi pelanggan e-Doa, Open Doors, dan 30 Hari Doa. Jadi, bagi pendoa-pendoa Kristen Indonesia yang ingin dibekali untuk menjadi pendoa yang setia dan memiliki visi, segera daftarkan nama Anda dan jadilah berkat.

Kontak redaksi:

==> <doa(at)sabda.org>

Untuk berlangganan, kirimkan email kosong ke: ==> <subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org>

## Appreciation

### Selamat Ulang Tahun!

Segenap Staf PESTA mengucapkan selamat ulang tahun kepada para peserta PESTA yang berulang tahun pada bulan Januari 2010 ini. Semoga kasih Allah selalu melimpah dan berkat-Nya selalu mengalir dalam kehidupan Anda sekeluarga, Tuhan Yesus memberkati.

Peserta PESTA yang berulang tahun pada bulan Januari adalah:

Mimin	03 Januari 1975
Naomi Harmini	03 Januari 1969
Lely Tobing	04 Januari 1974
Sri Endarti	10 Januari 1960
Frits W. Triman	10 Januari 1968

Sadrah Sumariyarso	11 Januari 1982
Andrew A. Timotiwu	14 Januari 1957
Agung Anggajaya	15 Januari 1975
Gerard Binilang	18 Januari 1950
Sri Setyawati	20 Januari 1983
Imellinah Jaulin	22 Januari 1984
Bidner Pandiangan	22 Januari 1963
Yefke Inarie	24 Januari 1985
Dedy Yanuar	25 Januari 1987
Johannes Tendean	30 Januari 1955
Nehemia Ryan W.	30 Januari 1969

"Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu."

([Mazmur 119:18](#))

< <http://alkitab.sabda.org/?Mazmur+119:18> >

## Pokok Doa

1. Bersyukur atas pemeliharaan Allah yang diberikan bagi setiap peserta PESTA dan pengurus PESTA. Kiranya Tuhan senantiasa mendorong kita semua untuk semakin bersungguh-sungguh melayani- Nya.
2. Berdoalah bagi peserta baru DIK periode Jan/Feb 2010 yang telah mengambil komitmen untuk belajar bersama dalam kelas diskusi DIK. Semoga Tuhan menambahkan hikmat dan pengetahuan dan dapat menyelesaikan diskusinya dengan baik.
3. Berdoalah juga untuk persiapan para moderator yang membimbing serta mengarahkan para peserta dalam berdiskusi, supaya banyak pelajaran yang bisa didapatkan. Doakan agar setiap peserta dapat mengatur waktunya dengan baik sehingga dapat belajar dengan maksimal.
4. Berdoalah bagi peserta alumni PESTA yang saat ini sedang mengalami berbagai tantangan hidup, pergumulan maupun hal-hal yang sering melemahkan iman mereka sehingga kerohanian mereka menjadi suam. Berdoa agar Tuhan memberikan kemampuan dan kekuatan untuk dapat menghadapi semua ini.
5. Berdoalah agar kelas-kelas lanjutan PESTA dapat dibuka awal tahun 2010 ini dan para alumni dapat melanjutkan pelajaran mereka di PESTA. Biarlah berkat-berkat yang mereka terima menjadi berlipat ganda bagi jemaat Tuhan di sekitar mereka.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >.

# Berita PESTA 39/Februari/2010

## Pengantar

Shalom,

Kami senang bisa berjumpa lagi dengan Anda melalui Berita PESTA ini. Kiranya kasih dan pemeliharaan Tuhan senantiasa menyertai kita semua. Berita PESTA bulan Februari akan menginformasikan tentang pembukaan kelas lanjutan OKB (Orang Kristen yang Bertanggung Jawab) dan kelas diskusi Paskah dalam rangka memperingati kematian dan kebangkitan Kristus.

Kami juga menyajikan sebuah artikel yang membahas keadilan Allah dalam kehidupan manusia. Harapan kami Anda dapat semakin mengenal sifat Allah yang selama ini banyak di salah mengerti ini oleh orang Kristen.

Selamat menyimak.

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
[http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta/)  
<http://pesta.sabda.org/>

## Berita PESTA

### 1. Pendaftaran Kelas Diskusi PESTA Paskah Ditutup

Gencarnya promosi pembukaan kelas PESTA Paskah 2010 mengakibatkan melonjaknya jumlah peserta yang ingin mengikuti kelas diskusi ini. Saat ini sudah terdaftar 44 peserta. Puji Tuhan.

Karena banyaknya jumlah peserta, kami memutuskan untuk membuka dua kelas paralel. Kelas pertama diperuntukkan bagi alumni PESTA, sedangkan kelas yang kedua diperuntukkan bagi peserta baru, yang belum pernah mengikuti kelas PESTA sebelumnya.

Namun, karena ada masalah server di kantor YLSA, maka jadwal kelas PESTA Paskah 2010 sempat tertundah beberapa hari. Penyelenggaraan kelas Paskah dimulai pada tanggal 2 Maret dan akan berakhir pada 1 April 2010. Harapan kami, semua peserta dapat aktif berdiskusi dan tidak ada yang berhenti di tengah jalan. Mari maju terus untuk belajar, dan tetap semangat untuk menggali firman Tuhan.

Selain bersyukur karena jumlah peserta kelas diskusi Paskah yang berlimpah, kami juga bersyukur untuk para moderator yang akan membantu. Dengan demikian, dua kelas yang kami buka akan memiliki moderator yang cukup untuk memfasilitasi diskusi dengan baik. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih untuk para relawan moderator yang dengan sukacita membantu pelaksanaan diskusi kelas Paskah ini. Mereka yang kami kasihi adalah: Pak Indriatmo, Pak Roditus Mangunsaputro, Ibu Naomi Harmini, dan Pak Eko Sulistiono. Jerih payah Anda sungguh menjadi berkat bagi semua peserta diskusi.

### 2. Kelas Diskusi Orang Kristen Bertanggung Jawab (OKB) Sedang Berlangsung

Puji Tuhan, akhirnya kelas diskusi OKB dapat dibuka kembali pada tahun ini. Awalnya, tim PESTA merasa ragu karena ketika batas waktu pengumpulan tugas sudah hampir berakhir, baru 9 orang peserta yang mengumpulkan tugas. Namun, tepat pada hari penutupan, peserta lain mulai bermunculan untuk mengumpulkan tugas. Saat ini peserta kelas OKB 2010 berjumlah 26 orang.

Pada tanggal 19 Februari, kelas diskusi OKB Februari/Maret 2010 telah dimulai. Fokus diskusi dalam kelas OKB ini adalah tanggung jawab orang percaya dalam mengiringi Tuhan. Biarlah melalui kelas ini setiap peserta diingatkan kembali untuk selalu hidup berpadanan dengan kebenaran firman Tuhan sebagai sumber kehidupan, sehingga tetap berdiri teguh di tengah hiruk pikuknya dunia. Kepada peserta kelas OKB Februari/Maret 2010. Kami ucapkan selamat berdiskusi dan saling memberkati.



### 3. Staf PESTA Baru -- S. Heru Winoto

Kami bersyukur karena Tuhan telah menjawab doa yang sudah cukup lama kami panjatkan. Ia telah mengirim seorang pelayan Tuhan untuk bergabung melayani di PESTA secara purna waktu. Ini merupakan satu sukacita yang sangat besar bagi kami. Mohon doanya agar masa orientasi selama 2 bulan ini dapat berjalan dengan baik.

"Selamat datang Bapak S. Heru Winoto. Selamat melayani bersama kami di PESTA."

## Artikel: Keadilan Allah

Alkitab secara eksplisit mengajarkan bahwa Allah adalah adil. [Ulangan 32:4](#) "Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan, adil dan benar Dia". Dalam [Mazmur 7:12](#) Allah disebut sebagai Hakim yang adil. Bahkan TUHAN sendiri mengklaim sebagai Allah yang adil ([Yesaya 45:21](#)). Dalam situasi sulit yang dihadapi bangsa Yehuda di pembuangan, Daniel tetap mengakui bahwa Allah adalah adil ([Daniel 9:14](#)). Keadilan ini bahkan seharusnya menjadi dasar kebahagiaan bagi mereka yang menantikan Allah ([Yesaya 30:18b](#)).

Walaupun keadilan Allah dinyatakan secara jelas dalam Alkitab, namun kita kadangkala meragukan hal ini. Ayub pernah menganggap Allah telah bertindak yang tidak adil terhadap dirinya ([Ayub 19:6](#)). Asaf pernah mempertanyakan keadilan Allah (Mazmur 73), begitu pula dengan Habakuk ([Habakuk 1:2-4](#)).

Pernahkah kita memikirkan mengapa Yakobus akhirnya mati dalam penjara ([Kisah Para Rasul 12:2](#)), sedangkan Petrus dan Paulus dibebaskan ([Kisah Para Rasul 12:7-10; 25-33](#))? Apakah kita pernah melihat seorang ayah yang sangat dicintai dan dibutuhkan oleh anak-anaknya yang masih kecil ternyata meninggal dunia, sedangkan ayah lain yang kurang dikasihi dan tidak dibutuhkan anak-anaknya malah berumur panjang? Pernahkah kita iri dengan orang lain yang lebih sukses daripada kita padahal orang itu tidak mengasihi Allah? Bukankah kita sering mendengar kesaksian ada orang Kristen yang sakit kanker tapi disembuhkan Tuhan secara ajaib sedangkan anggota keluarga kita yang juga sama-sama mengasihi Tuhan ternyata mati karena penyakit yang sama? Pertanyaan seperti ini tentu saja masih dapat diperpanjang lagi. Kita semua -- atau paling tidak sebagian besar dari kita -- pernah meragukan keadilan Allah.

Apakah Allah kadangkala adil dan di saat lain Dia tidak adil? Apakah keadilan Allah itu? Bagaimana kita merespons situasi hidup kita yang membuat kita kesulitan melihat keadilan Allah?

### Konsep yang Salah Tentang Keadilan

Kata "keadilan" pasti sudah tidak asing lagi di telinga kita. Kita sering mendengar atau mengucapkan kata ini. Begitu akrabnya kata ini, sampai-sampai kita sering kali merasa tidak perlu untuk mendefinisikan lagi kata ini. Kita menganggap arti kata ini sudah sedemikian jelas. Sikap di atas -- sekalipun merupakan hal yang sangat umum -- harus dihindari. Para filsuf sekelas Aristoteles pun bergumul dengan arti kata ini. Orang yang tidak mau mendalami arti kata "keadilan" justru sering kali terjebak pada konsep yang salah. Salah satu yang paling umum dan penting adalah anggapan bahwa keadilan berarti sama rata. Jika ada dua orang, maka masing-masing berhak mendapatkan bagian yang sama persis.

Ketika saya menggumuli hal ini, saya yakin bahwa permasalahan utama bukan terletak pada kesalahpahaman konsep, tetapi inkonsistensi konsep. Untuk memperjelas poin ini,

saya akan memberikan sebuah ilustrasi sederhana: apakah adil kalau seorang tukang becak (maaf, saya tidak bermaksud merendahkan pekerjaan ini) yang bekerja keras selama 12 jam sehari ternyata mendapat penghasilan yang jauh lebih kecil daripada seorang direktur yang jam kerjanya lebih sedikit? Kita pasti akan setuju bahwa hal ini tetap adil karena direktur memiliki kelebihan-kelebihan lain yang tidak dimiliki oleh tukang becak. Jika kita mengakui bahwa kasus tersebut tetap adil, maka sebenarnya kita sudah menyadari bahwa keadilan tidak berarti sama rata. Lebih jauh, kita perlu menyadari bahwa tidak ada 2 orang yang sama secara persis, sehingga akan menjadi tidak adil (berdasarkan konsep yang salah) apabila keduanya mendapat bagian yang sama persis. Dengan kata lain, (kesalahan) konsep tentang keadilan sebagai kesamarataan tidak bisa dihidupi secara konsisten.

Sayangnya, konsep di atas justru sering kali menyulitkan kita untuk memahami keadilan Allah. Kita cenderung menuntut Allah memperlakukan semua orang secara sama. Jika Allah melakukan tindakan yang berbeda, maka kita menuduh Dia telah bertindak secara tidak adil.

### Apakah Keadilan itu?

Alkitab tidak memberikan definisi yang eksplisit untuk kata "keadilan". Kata ini muncul berkali-kali tanpa mendapat penjelasan. Saya akan menjelaskan kata ini dengan memberikan ilustrasi sebagai berikut.

1. Seandainya seorang pemimpin perusahaan memilih keponakannya untuk bekerja di perusahaannya, sedangkan ada pelamar lain yang lebih kompeten dari keponakannya, apakah tindakan pemimpin ini dapat dikategorikan adil?
2. Bagaimana jika keponakan itu memiliki kompetensi yang sama dari pelamar lain?
3. Bagaimana jika menurut aturan perusahaan tidak boleh ada 2 orang yang memiliki kekerabatan dapat bekerja di perusahaan itu?
4. Bagaimana jika pemimpin itu mengubah peraturan yang lama lalu menerima keponakannya?

Apa pun jawaban kita terhadap deretan kasus di atas, kita pasti akan menghubungkan keadilan dengan tiga aspek:

1. hak dari penerima,
2. hak dari pemberi, dan
3. kesesuaian dengan aturan tertentu.

Tiga hal ini memang merupakan kriteria untuk menilai apakah suatu tindakan tersebut disebut adil atau tidak. Berdasarkan tiga hal ini, mari kita pelajari keadilan Allah dalam hidup kita.

Pertama, hak dari penerima (kita). Apakah Allah memiliki kewajiban untuk memberi kita sesuatu? Pasti tidak! [Roma 11:35](#) "atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya?" Jika Allah harus memberi, maka pemberian-Nya itu tidak dapat disebut kasih atau anugerah. Pemberian seperti itu lebih

tepat disebut sebagai hak atau upah. Para ahli teologi bahkan menyebut kebaikan Allah dalam memberikan hujan atau hal baik lainnya ([Matius 5:45](#)) kepada semua manusia adalah sebagai anugerah umum, yang menyiratkan bahwa semua ini sebenarnya tidak layak diterima oleh manusia.

Salah satu kesulitan untuk menerima kebenaran di atas biasanya berkaitan dengan konsep yang salah tentang kasih Allah. Sebagian orang berpikir bahwa "Allah adalah kasih" ([1 Yohanes 4:8, 16](#)) berarti "Ia harus mengasihi semua orang dengan cara yang sama". Mereka berpendapat bahwa kalau Allah tidak melakukan ini, maka Dia tidak dapat disebut sebagai Allah yang mengasihi (karena Ia tidak memiliki objek kasih). Pendapat ini tidak dapat dibenarkan. Sekalipun tidak ada manusia di bumi ini, kasih Allah tetap sempurna karena dalam diri Tritunggal terdapat jalinan kasih yang kekal ([Yohanes 1:18; 17:24](#)).

Dalam hal keselamatan pun berlaku prinsip yang sama. Dalam kehendak kekal-Nya yang berdaulat Allah telah memilih sebagian orang untuk diselamatkan ([Efesus 1:4-11](#); bdk. [Kisah Para Rasul 13:48](#)). Kita cenderung menolak kebenaran ini dengan alasan bahwa Allah telah bertindak tidak adil terhadap mereka yang tidak dipilih. Keberatan ini jelas salah. Semua manusia sudah berdosa ([Roma 3:23](#)) dan layak untuk mendapatkan maut ([Roma 6:23](#)). Allah tidak harus memilih seorang pun. Jika tidak demikian maka keselamatan kita bukanlah anugerah. Ketika Allah memutuskan untuk memilih sebagian orang, maka mereka ini menerima anugerah, sedangkan mereka yang tidak dipilih mendapatkan keadilan (jika Allah tidak memilih siapa pun toh mereka juga pasti binasa!)

Kedua, hak dari pemberi (Allah). Jika seseorang memberi uang Rp 3.000.000,00/bulan kepada orang lain yang dia kasihi (misalnya anak) tanpa menuntut anaknya melakukan apa pun, tetapi ia hanya memberi Rp 2.000.000,00/bulan kepada karyawannya yang bekerja keras, apakah tindakan ini adil? Saya yakin kita semua akan menjawab adil karena orang itu memang punya hak atas uangnya dan dia tidak merampas hak dari karyawannya. Hal yang sama dapat kita terapkan pada Allah. Dia memang memiliki hak penuh atas hidup kita. Dia penjunan, sedangkan kita adalah tanah liat. Dia bebas membuat kita menjadi bejana yang mulia atau yang kurang mulia ([Roma 9:21](#)). Dia berhak memilih Ishak dan bukan Ismael, Yakub dan bukan Esau ([Roma 9:7-13](#)). Dia tidak menebus para malaikat yang jatuh, tetapi keturunan Abraham; hal ini dilakukan karena kasih-Nya (Ibrani 2:16). Pendeknya, Dia berhak memberi belas-kasihan atau kemurahan kepada siapa saja yang Dia kehendaki ([Roma 9:14-15](#)).

Ayub pernah bergumul dengan kebenaran di atas. Sebagai orang yang benar dan adil ([Ayub 1:1](#)), dia mengalami kesulitan mengapa kesusahan dapat menimpa dia. Menurut konsep keagamaan waktu itu, Allah harus memberikan yang baik sebagai respon terhadap kesalahannya. Di akhir pergumulannya Ayub mengakui bahwa Allah dapat melakukan segala sesuatu ([Ayub 42:2](#)) dan konsep Allah seperti inilah yang dia sebelumnya tidak ketahui secara pribadi (Ayub 42:5). Pergumulan Ayub selesai bukan dengan pemulihan kekayaannya (hal ini baru terjadi sesudahnya di pasal 42:10-17),

tetapi dengan pengakuan terhadap hak Allah untuk melakukan apa pun yang Dia kehendaki.

Ketiga, aturan tertentu. Ketika kita mencoba mengetahui keadilan Allah, kita lebih dahulu harus menjawab satu pertanyaan "dengan kriteria apa kita menilai tindakan Allah?" Jika kriteria ini kita buat sendiri, maka kita telah bertindak kurang ajar terhadap Allah, karena ciptaan tidak berhak menilai Pencipta-Nya ([Yesaya 29:16](#); 45:9). Dalam perumpamaan tentang para pekerja yang mendapat satu talenta, kita dapat melihat bahwa Allah berhak menentukan upah seseorang, terlepas dari berapa lama dia bekerja ([Matius 20:8-16](#)). [Matius 20:15a](#) "... tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku?". Satu-satunya standar penilaian kita adalah firman Allah. Karena firman Allah pada hakekatnya adalah perkataan dan tindakan Allah, maka standar yang kita pakai sebenarnya adalah diri Allah sendiri. Dengan kata lain, apa pun yang Dia katakan atau lakukan pasti adil. Jika Dia tidak adil maka Dia bukanlah Allah dan tidak bisa menjadi Hakim atas seluruh bumi ([Roma 3:6](#); bdk. Kejadian 18:25). Karena Dia adalah Allah, maka Dia pasti adil. Pengakuan terhadap ke-Allahan-Nya seharusnya membuat kita mengakui keadilan-Nya, sekalipun kita tidak dapat memahami hal itu.

Berdasarkan tiga hal di atas -- kita tidak berhak menerima sesuatu dari Allah. Dia berhak melakukan apa pun atas hidup kita dan Allah adalah kriteria bagi diri-Nya sendiri -- maka kita dengan yakin dapat mengatakan bahwa Allah selalu adil. Pikiran kita sering kali tidak dapat memahami keadilan Allah sepenuh-Nya karena jalan dan pikiran-Nya jauh melampaui pikiran kita ([Yesaya 55:9](#); [Roma 11:33-34](#)). Dalam keadaan seperti ini, kita hanya perlu mengimani bahwa Dia tetap adil karena Dia adalah Allah.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: GKRI Exodus

Judul Artikel: Keadilan Allah

Penulis: Ev. Yakub Tri Handoko, Th.M.

Alamat URL: [http://www.gkri-exodus.org/page.php?DOC-Keadilan Allah](http://www.gkri-exodus.org/page.php?DOC-Keadilan_Allah)

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi DIK Januari/Februari 2010**

### **Membuka Wawasan** (Jaini Munaiseche)

Pertama kali saya mengetahui informasi mengenai PESTA adalah dari milis Youthouse binaan Pak Atmo. Bagi saya, PESTA sangat menarik karena dalam milis ini kita dapat belajar teologi. Selama ini saya mendengar bahwa belajar teologi adalah hal yang cukup memusingkan dan sulit. Keingintahuan yang cukup besar inilah yang membuat saya mengambil keputusan untuk mendaftarkan diri mengikuti kelas diskusi ini. Puji Tuhan, dorongan dari admin dan moderator membuat motivasi saya semakin berkobar ketika mengikuti setiap topiknya. Ternyata pokok bahasan yang didiskusikan itu tidak jauh berbeda dari materi tugas yang sudah diberikan sebelumnya. Bukan hanya itu saja, tanggapan dan arahan dari moderator membuka wawasan yang baru buat saya. Membuat saya jadi belajar berpikir lebih jauh lagi tentang pemahaman firman Tuhan.

### **Semakin Ingin Menenal Allah** (Silvia Margareta)

Bersyukur melalui kelas diskusi ini saya diteguhkan bahwa sejak semula Allah sendiri yang telah memilih dan menyelamatkan saya, ini semua adalah kasih karunia. Selain itu saya dapat memiliki konsep berpikir yang benar tentang Allah, keselamatan, dan dosa. Pengenalan saya kepada Allah dapat dikatakan sebagai pengenalan yang dangkal sehingga sempat terbesit dalam pikiran saya bahwa Allah itu jahat. Puji Tuhan, di dalam kelas diskusi ini saya mulai disadarkan kembali akan kasih Allah yang tidak ada bandingnya dengan menjadikan saya anak-Nya dan terlepas dari penghukuman. Tipu daya iblis sering kali berusaha mengalihkan perhatian kebenaran firman Tuhan dengan berbagai hal sehingga begitu mudahnya kita terjerumus dalam dosa. Tetapi Allah sekali-kali tidak mengecewakan dan selalu menuntun kita untuk seturut jalan-Nya. Lewat kelas diskusi ini saya terdorong untuk semakin mengenal dan dekat dengan Dia. Tidak cukup hanya di situ saja, para moderator yang ada juga memberikan penjelasan yang selalu membangun kerohanian yang ditambah dengan beberapa artikel yang selalu meneguhkan saya.

### **Intervensi Allah** (James Kurniawan)

Pada saat saya mendapat banyak pergumulan hidup dan beban berat, ditambah problem dalam kelas ini membuat saya ingin mengundurkan diri. Tetapi rasa itu terkikis dan hilang ketika teringat akan janji firman-Nya bahwa dalam setiap kelemahan kita Allah selalu turut campur tangan untuk menolong kita.

### **Pembekalan untuk Mengajar** (Tony Adiel)

Melalui diskusi yang diselenggarakan PESTA secara pribadi saya mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam hal kerohanian. Tentunya ini tidak lepas dari proses pembelajaran selama mengikuti kelas diskusi PESTA. Dalam kelas yang baru saja berakhir ini saya dibimbing untuk mempelajari dan mendalami kebenaran firman Tuhan sebagai salah satu antisipasi terhadap berbagai ajaran iman Kristen yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Selain itu pengajaran dalam kelas diskusi ini dapat membantu saya dalam memberikan materi pengajaran di gereja untuk mengajar. Selain dari berbagai sumber buku, Alkitab merupakan tolok ukur mutlak sebagai dasar kebenaran.

### **Kerinduan yang Lama Terpendam** (Santoso)

Sebenarnya sudah lama saya memunyai kerinduan untuk mengikuti kursus PESTA. Saya sudah pernah mendaftar melalui situs PESTA, tapi lama tidak ada tanggapan. Terakhir saya mengunjungi situs PESTA, ternyata pendaftaran harus melalui email ke administrasi (Kusuma). Puji Tuhan, akhirnya saya bisa mengikuti kursus dan diskusi ini. Terima kasih untuk YLSA serta program pembelajaran di PESTA, yang sudah melayani pekerjaan Tuhan melalui internet. Kiranya Tuhan yang memimpin dan memberkati terus pelayanan ini, juga orang-orang yang ada di dalamnya, supaya bisa menjadi alat untuk Kemuliaan Tuhan.

### **Keinginan yang Sudah Lama** (Lahung Mering)

Saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena saya memunyai kesempatan untuk mengikuti kelas diskusi PESTA. Ini merupakan keinginan saya yang sudah lama untuk belajar tentang kebenaran firman Tuhan. Walaupun saya tidak dapat belajar di sekolah Alkitab karena kesibukan pekerjaan saya, namun saya masih diberikan kesempatan untuk belajar dalam kursus diskusi PESTA. Dengan adanya kelas di PESTA maka saya memunyai kesempatan untuk belajar dan mendalami firman Tuhan di sela-sela kesibukan dan rutinitas setiap harinya.

### **Menguatkan Iman** (Parlaungan siahaan)

Dengan mengikuti kelas PESTA saya memiliki banyak saudara seiman yang sering mengirimkan artikel-artikel rohani yang menguatkan iman saya. Secara tidak sadar di sela-sela kesibukan saya setiap hari, saya selalu membaca firman Tuhan dan mengikuti kelas diskusi ini.

### **Berkat yang Luar Biasa** (Horold Manoppo)

Melalui kelas diskusi PESTA saya mendapatkan suatu berkat yang luar biasa. Pemahaman saya akan firman Tuhan semakin dikuatkan melalui kursus diskusi ini.

Sungguh suatu berkat yg luar biasa yang saya rasakan setelah mengikuti kursus ini. Semoga Tuhan yang merupakan sumber berkat memberkati semua jerih lelah dan upaya para moderator serta pengurus PESTA dalam mengembangkan visi dan misi untuk lebih memperluas pengetahuan akan firman Tuhan lewat media internet. Pada kesempatan ini pula saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti kursus ini. Tetap teguh bersama-Nya dan selalu menjadi berkat bagi orang lain.

### **Allah Sumber kekuatan**

(Lidia)

Pada saat ada keinginan untuk mengundurkan diri dari kelas PESTA karena banyak beban dan problem hidup yang tak kunjung berakhir, saya diingatkan dengan firman-Nya agar selalu tetap berjuang sampai akhir. Allah sumber kekuatan itu akan memampukan setiap kita untuk dapat menjalani kehidupan ini.

(Catatan: kesaksian di atas telah diedit seperlunya oleh Tim PESTA)

## **Stop Press**

### **DAPATKAN BERBAGAI BAHAN PASKAH DI SITUS PASKAH SABDA**

<http://paskah.sabda.org/>

Pastinya Anda sudah disibukkan dengan berbagai persiapan untuk menyambut hari Paskah. Apakah Anda saat ini memerlukan bahan-bahan Paskah dan berbagai kebutuhan lainnya yang berkaitan tentang Paskah? Situs Paskah SABDA merupakan pilihan tepat bagi Anda untuk mendapatkan berbagai bahan yang berhubungan dengan Paskah.

Beragam bahan disediakan secara lengkap -- hampir semua jenis bahan Paskah tersedia di sini, mulai dari artikel Paskah, drama Paskah, renungan Paskah, bahan mengajar Paskah, kesaksian Paskah, khotbah audio Paskah, puisi Paskah, resensi buku Paskah, ulasan situs Paskah, tip-tip Paskah, humor Paskah, lagu Paskah, gambar Paskah, kartu Paskah, dan masih banyak lagi. Selain menyediakan beragam bahan, situs Paskah SABDA ini juga mengundang Pembaca untuk berpartisipasi dengan mengirimkan bahan-bahan Paskah sehingga bisa saling berbagi berkat kepada pengunjung yang lain. Keistimewaan lain pada situs ini adalah tersedianya berbagai fasilitas untuk berinteraksi dengan sesama pengunjung, misalnya menulis blog pribadi seputar Paskah, berkomentar, berdiskusi di forum, dan mengirimkan ucapan selamat Paskah kepada teman seiman dan pengunjung yang lain.

## **Appreciation**

Segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat bagi Anda yang pada bulan Februari ini merayakan hari jadi Anda. Semoga ulang tahun Anda tahun ini membawa Anda



semakin mengenal Dia yang telah menuntun langkah kehidupan kita. Tuhan memberkati.

## Selamat Ulang Tahun!

Raka Sukma Kurnia	01 Februari 1983
Samuel Lauw	04 Februari 1981
Francois P. Tomaso	04 Februari 1962
Bobby K. Putrawan	06 Februari 1977
Widodo Sumadi	07 Februari 1976
Luci A. Mulia	08 Februari 1943
Mie Tie Tio	14 Februari 1970
Heriyanty	16 Februari 1979
Fredy P. Pasau	17 Februari 1972
Luki F. Hardian	18 Februari 1956
Sumitro Wijaya	19 Februari 1973
Soegianto	20 Februari 1981
Johny Sinaga	20 Februari 1964
Daniel Rizky Harun	21 Februari 1986
Mickey Felder	22 Februari 1960
Krisvany Irawaty	24 Februari 1978
Suradi	24 Februari 1968
Haryanto Angga Wijaya	26 Februari 1990
Bayu Adi Saputro	26 Februari 1985
Febe Kurniawan	26 Februari 1976
Esra Hasugian	29 Februari 1968

Berikut ini adalah ayat firman Tuhan sebagai hadiah ulang tahun Anda:

“Berpeganglah pada ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya.”

—(Ulangan 4:40)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Ulangan+4:40> >

## Pokok Doa

1. Doakan para peserta yang baru saja menyelesaikan kelas diskusi DIK. Semoga apa yang sudah mereka pelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan semakin memiliki relasi yang erat dengan Allah.
2. Dukunglah dalam doa semua peserta OKB yang saat ini sedang melangsungkan kelas diskusi, biarlah hikmat Tuhan selalu menyertai proses belajar ini hingga diskusi berakhir.
3. Doakan juga peserta kelas Paskah yang mulai berdiskusi pada awal bulan Maret 2010 ini. Doakan supaya para peserta memiliki semangat tinggi untuk belajar bersama dan saling membagikan berkat dengan peserta lain.
4. Doakanlah para moderator yang terlibat untuk membimbing dan mengarahkan para peserta dalam belajar. Kiranya Tuhan menambahkan hikmat sehingga setiap peserta bersemangat dan termotivasi dalam belajar.
5. Doakanlah Ibu Vonny (peserta OKB) dan tim gerejanya yang melakukan pelayanan misi ke salah satu daerah di Jawa Tengah. Doakan agar melalui perjalanan ini, nama Tuhan semakin dikenal dan dimuliakan. Semoga mereka bisa melakukan pelayanan ini sesuai dengan rencana dan kembali dengan selamat serta menjadi berkat.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >.

# Berita PESTA 40/Maret/2010

## Pengantar

Shalom,

Bersyukur untuk kasih pemeliharaan Tuhan sehingga kita dapat terus bersekutu dalam kasih Kristus. Dalam menyambut Paskah tentunya kita diingatkan kembali akan pengurbanan Yesus Kristus di atas kayu salib. Saat dimana Ia menyerahkan hidup-Nya sebagai pendamaian relasi antara manusia dengan Allah yang telah putus sebelumnya. Mari kita mengingat karya penebusan Kristus ini dengan mengucap syukur karena kasih dan kebaikan-Nya.

Karena itu, pada kesempatan ini kami, segenap staf PESTA, ingin mengucapkan: SELAMAT PASKAH kepada semua pelanggan Publikasi Berita PESTA. Kiranya kuasa kebangkitan Kristus atas kuasa maut menjadi semakin nyata dalam hidup kita masing-masing. Untuk itu silakan menyimak artikel yang sudah redaksi siapkan untuk menjadi berkat dalam memahami rencana Allah yang besar kepada orang-orang yang dikasihi-Nya.

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
[http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta/)  
<http://pesta.sabda.org/>

## Berita PESTA

### 1. Pembukaan Pendaftaran Kelas DIK

PESTA kembali akan membuka kelas DIK (Dasar-Dasar Iman Kristen), yang akan mempelajari tentang pokok-pokok penting iman Kristen yang berkaitan dengan dosa asal dan kejatuhan manusia dalam dosa serta sejarah keselamatan serta tema-tema kredo keselamatan. Tentunya kelas pelajaran-pelajaran yang akan dibahas di kelas diskusi ini akan sangat berguna membekali konsep dasar iman Kristen yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan dengan tujuan belajar mengantisipasi banyaknya ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab sebagai dasar kebenaran yang mutlak.

Pendaftaran sudah dimulai hari ini. Setelah mendaftar, maka para calon peserta diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas tertulis sebagai persyaratan untuk dapat mengikuti kursus ini. Pengumpulan tugas tertulis selambat-lambatnya tgl. 20 Mei 2010. Sedangkan kelas diskusi akan dimulai pada tgl. 4 Juni 2010. Jika Anda tertarik untuk mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri segera ke: ==> < kusuma(at)in-christ.net >

### 2. Pembukaan Pendaftaran Kelas Diskusi PPB

Kabar baik kepada semua alumni PESTA, karena pada bulan April 2010, PESTA kembali membuka pendaftaran untuk kursus lanjutan yaitu kelas PPB (Pengantar Perjanjian Baru) yang akan mempelajari latar belakang politik, budaya, sosial dan agama sekitar zaman Perjanjian Baru (PB) dan kanon kitab-kitab PB. Kelas diskusi ini dapat diikuti oleh peserta yang telah lulus mengikuti kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK).

Oleh karena itu, jika para alumni ingin belajar Alkitab lebih baik lagi, silakan daftarkan diri Anda ke: < kusuma(at)in-christ.net >. Setelah mendaftar Anda akan mendapat modul pelajaran PPB beserta tugas tertulis yang harus dikumpulkan sebelum tanggal 2 Mei 2010, sebagai persyaratan untuk mengikuti kelas diskusi PPB di minggu pertama bulan Mei 2010 ini.

Untuk mendapatkan modul PPB secara online, Anda dapat mengaksesnya di alamat URL:

==> [http://pesta.sabda.org/ppb\\_sil](http://pesta.sabda.org/ppb_sil)

### 3. Kelas Diskusi Paskah Akan Berakhir dan Pengumpulan Tugas Paskah

Saat ini kelas diskusi Paskah sedang berlangsung dan diikuti oleh lebih 44 peserta, yang terbagi ke dalam dua kelas paralel. Sebagian besar peserta terlihat antusias dalam topik-topik diskusi yang diberikan. Analisa dan tanggapan yang kritis terhadap beberapa topik diskusi merupakan motivasi untuk belajar lebih dalam lagi mengenai topik-topik Paskah. Kelas diskusi Paskah berakhir pada tanggal 1 April 2010.

Sehubungan dengan akan berakhirnya kelas diskusi Paskah, maka selanjutnya setiap peserta wajib mengumpulkan tugas membuat renungan Paskah. Tugas ini harus dikumpulkan selambat-lambatnya 1 bulan setelah diskusi berakhir. Adapun tema makalah adalah "Yesus Mati Bagiku". Pedoman membuat renungan:

- a. Memilih satu bagian dari teks Alkitab (bebas dipilih sendiri).
- b. Memberikan penjelasan arti teks Alkitab yang dipilih tersebut.
- c. Aplikasi dari pelajaran yang didapat dari teks Alkitab tersebut (bisa juga kesaksian pribadi yang memperjelas isi teks Alkitab).

#### **4. Penutupan Kelas OKB**

Pada tanggal 30 Maret 2010, kelas diskusi Orang Kristen Bertanggung Jawab (OKB) berakhir. Mengisi formulir evaluasi adalah bagian terakhir dari syarat kelulusan peserta dalam mengikuti kelas diskusi ini. Formulir evaluasi ini ditujukan untuk peserta dapat memberi masukan untuk perbaikan kelas-kelas PESTA berikutnya. Selain itu, setiap peserta juga diharapkan membagikan apa yang telah dipelajari dalam kelas diskusi tersebut. Nah, setelah kelas ini ditutup kami sangat berharap bahwa melalui pembelajaran di kelas diskusi ini, setiap peserta semakin memiliki motivasi untuk mengaplikasikan apa yang sudah mereka pelajari di ladang pelayanan.

## Artikel: Menaklukkan Kematian Melalui Kematian

Kematian bukan realita yang termasuk dalam rancangan penciptaan Allah. Kehadiran maut dalam sejarah perjalanan hidup manusia tidak disebabkan oleh tindakan kreasi Allah. Alkitab menyaksikan bahwa pada mulanya semua ciptaan Allah dilingkupi oleh hal yang sangat positif. Kebaikanlah yang menopang segenap hasil ciptaan-Nya. Kalimat yang berbunyi Allah melihat bahwa semuanya itu baik tercatat sebanyak 5 kali dalam Kitab Kejadian 1.

Setelah mengakhiri seluruh tahapan maha karya ciptaan yang agung, [Kejadian 1:31](#) menyimpulkan, Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Penilaian dari sang Pencipta terhadap pekerjaan tangan-Nya ini menandakan bahwa kematian sebagai dimensi negatif, selaku antitesis dari kebaikan tidak mendapat bagian dalam tatanan awal penciptaan. Dari mana kematian berawal mula? Jawabannya dapat ditemukan pada diri manusia, mahkota ciptaan Allah yang dijadikan menurut gambar dan rupa sang Khalik. Tujuan Allah menciptakan manusia adalah agar mereka bisa menjadi rekan sekerja Allah dalam mengelola dan memelihara bumi dan segala isinya. Sebagai partner kerja Allah, yang dituntut dari manusia hanyalah sikap bergantung dan taat pada perintah Allah. Jangan memakan buah dari pohon pengetahuan baik dan jahat menjadi satu-satunya larangan yang tidak boleh dilanggar oleh Adam dan Hawa. Larangan ini sangat serius, sebagaimana terlihat dari konsekuensi yang menyertainya: pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati ([Kejadian 2:17](#)). Rupanya manusia tidak mengindahkan larangan ini.

Godaan untuk menjadi seperti Allah menurut perkataan si ular itu telah menguasai hati Hawa dan Adam sehingga pelanggaran pun terjadilah. Drama kehidupan di Taman Eden mengalami perubahan drastis ketika terjadi peristiwa kejatuhan manusia ke dalam dosa. Pemberontakan mereka dalam bentuk ketidak-taatan terhadap firman Allah telah membuka pintu bagi masuknya kondisi tragis yang merugikan diri manusia itu sendiri. Sejak saat itulah kematian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan seluruh keturunannya. Hidup manusia selalu berdampingan dengan realita kematian sebagai kutukan terhadap keberdosannya ([Kejadian 3:19](#)). Hukuman ini tidak dapat dihindari dan telah menjadi nasib yang menentukan sejarah keberadaan manusia. Di mana kehidupan bermula maka kehidupan itu pasti akan diakhiri dengan kematian. Dalam kondisi suram yang menyelimuti eksistensi manusia seperti ini, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa pada hakikatnya manusia itu hidup untuk mati (to live is to die).

Alkitab memperkenalkan tiga jenis kematian. Secara kronologis, yang pertama kali menimpa Adam dan Hawa pada saat mereka makan buah yang dilarang tersebut adalah kematian rohani. Persekutuan rohani yang akrab dengan Allah telah berganti menjadi ketakutan yang menyebabkan manusia itu bersembunyi dari kehadiran-Nya ([Kejadian 3:8-10](#)). Hubungan yang indah antara Allah dan manusia terputus, terhalang dan terpisah oleh dosa pemberontakan. Apa yang terjadi pada Adam dan Hawa juga merupakan kenyataan yang dialami oleh keturunan mereka. Setiap individu yang lahir ke dalam dunia ini adalah satu pribadi yang berada pada kondisi mengalami kematian

rohani, karena semua orang adalah insan berdosa sejak dari dalam kandungan ([Mazmur 51:7](#)). Kematian kedua yang menghampiri manusia adalah kematian jasmani. Keterpisahan antara roh sebagai prinsip kehidupan dengan tubuh menjadi tanda bahwa waktu hidup manusia di dalam dunia sudah berakhir. Dosa menyebabkan kehidupan yang dihayati melalui keberadaan tubuh jasmani ini menjadi fana atau bersifat sementara. Kehidupan semua orang pasti akan menjumpai titik perhentian dengan hilangnya nafas hidup dari sistem pernafasan mereka. Tubuh kita yang dibentuk dari debu harus menyatu kembali dengan debu. Begitulah ketentuan akhir dari setiap kehidupan secara jasmaniah. Selanjutnya, yang ketiga adalah kematian kekal yaitu suatu kondisi keterpisahan yang bersifat selama-lamanya dengan Allah sumber kehidupan. Setiap manusia pasti tidak dapat menghindari dari kematian rohani dan jasmani. Kita semua mengalaminya tanpa ada kekecualian. Namun terhadap kematian kekal ini, manusia diberi kemungkinan untuk tidak mengalaminya. Syaratnya adalah bila orang berdosa yang mati secara rohani telah mendapatkan kehidupan rohani melalui imannya kepada Tuhan Yesus. Dengan demikian, kematian kekal pada dasarnya adalah suatu potensi yang akan menjadi realita bagi orang berdosa yang tidak menerima anugerah pengampunan dari Kristus. Tawaran untuk terbebas dari kematian kekal diberikan kepada semua orang berdosa. Bagi mereka yang menaruh harapannya melalui iman terhadap Tuhan Yesus, kehidupan kekal yang akan didapatkan. Sebaliknya, bagi mereka yang menolak untuk percaya kepada-Nya, kematian kekal yang telah menanti. Di dalam keberdosaannya, manusia adalah hamba dari maut.

Paulus mengatakan, maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam (Roma. 5:14). Jika manusia adalah hamba, maka kematian tidak lain adalah tuan yang berkuasa atas diri manusia. Kekuasaan maut bersifat universal, melampaui batasan ruang dan waktu. Ini terlihat dari kenyataan bahwa sejak dulu sampai sekarang bahkan hingga ke masa yang akan datang, semua insan yang hidup di muka bumi ini telah, sedang dan akan ditaklukkan oleh sengat maut tanpa ada seorang pun yang mampu menentangnya. Ketidakmampuan untuk melawan maut ini tidak lain karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah ([Roma 3:23](#)). Ada hubungan timbal balik antara dosa dan maut. Sebab itu, sifat ke-universal-an kematian juga sekaligus menjadi bukti yang kuat dan tak terbantahkan tentang universalitas dosa. Di mana ada dosa, di sana ada kematian, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh firman Tuhan bahwa upah dosa ialah maut ([Roma 6:23](#)). Pengalaman hidup manusia menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang menyukai maut. Kehadirannya selalu mendatangkan kesedihan yang mendalam karena ada keterpisahan yang terjadi. Orang-orang yang dikasihi harus berakhir eksistensinya, melayang lenyap ditelan oleh kekelaman maut sehingga mereka menjadi absen dalam percaturan hidup sehari-hari. Dalam kaitan ini, sangatlah tepat bila Paulus menyebut kematian sebagai musuh dalam kehidupan manusia ([1 Korintus 15:26](#)). Berhadapan dengan maut, manusia selalu terhempas ke dalam kondisi yang "helpless" dan "hopeless". Adakah kemungkinan di mana keadaan suram ini dapat diubah? Apakah masih ada yang bisa menolong manusia untuk terbebas dari jerat kematian sehingga terbitlah fajar pengharapan di balik kelamnya kabut kematian? Iman kristen memberikan jawaban definitif terhadap pertanyaan ini.

Kehadiran sang Juru Selamat, Yesus Kristus telah menyinarikan terang pengharapan yang tidak pernah akan redup, sebab Ia datang untuk ...menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka ([Matius 1:21](#)). Konsep keselamatan dalam iman kristen bersifat multi dimensional. Ada banyak istilah untuk menggambarkannya. Kita mengenal kata perdamaian, pembenaran, penebusan, penggantian, kelahiran baru dan banyak lagi lainnya. Semua istilah ini sarat dengan makna teologis yang memperkaya pengertian tentang keselamatan dari Allah. Tempat tidak mengizinkan untuk menjelaskan semuanya. Kita hanya akan membahas tentang konsep keselamatan sebagai upaya pembebasan dari penindasan maut. Bagi Tuhan Yesus, keselamatan berarti perpindahan posisi dari dalam maut ke dalam hidup ([Yohanes 5:24](#)). Dari sudut pandang teologis, konsep tentang maut berseberangan tajam dengan konsep mengenai hidup. Pada dasarnya kontras yang ada antara kematian dan kehidupan merupakan cerminan dari realita pertentangan antara keberdosaan dan keselamatan. Sebagaimana dosa senantiasa melahirkan kematian demikian pula sebaliknya keselamatan selalu membuahakan kehidupan. Dengan latar belakang pemikiran seperti ini, maka keselamatan tidak lain adalah kemerdekaan bagi manusia yang selama ini berada di bawah kuasa penjajahan kematian. Orang berdosa yang mengalami anugerah keselamatan berdasarkan imannya kepada Kristus adalah mereka yang sudah dibebaskan dari kematian rohani sehingga memiliki kehidupan secara rohani ([Efesus 2:4-5](#)). Dan kehidupan rohani inilah yang menjadi landasan untuk dapat terbebas dari kematian kekal ([Yohanes 3:36](#)). Walaupun orang beriman tidak terluput dari kematian jasmani, tetapi di dalam Kristus kematian fisik mendapat makna baru, yaitu sebagai pintu gerbang yang membawa manusia untuk berada di rumah Bapa dan menikmati hidup kekal yang dijanjikan oleh Tuhan Yesus ([Yohanes 14:2-3](#)).

Semua berkat keselamatan di atas yaitu kehidupan rohani dan kehidupan kekal hanya akan ada bila kematian bisa ditaklukkan. Selama maut masih tetap menjadi realita yang berkuasa, selama itu juga manusia berdosa tidak akan memiliki pengharapan keselamatan. Bagaimana maut dapat dikalahkan? Bukankah seluruh manusia telah berada di bawah cengkeramannya? Pembebasan tidak terjadi dari pihak manusia melainkan dari pihak Allah. Ia memiliki cara yang unik untuk berperang melawan maut. Inkarnasi Anak Allah menjadi manusia sehingga dapat mengalami kematian dan kebangkitan adalah jawaban yang paling tepat terhadap pertanyaan bagaimana maut bisa ditaklukkan. Kematian yang sudah berkuasa di sepanjang sejarah hidup manusia akhirnya menemui ketidakberdayaannya ketika berhadapan dengan kematian Yesus Kristus. Secara alamiah, kuburan semua manusia selalu dalam keadaan terisi, sungguh suatu indikasi yang jelas akan betapa powerless-nya kita terhadap kematian. Tetapi Kristus menjawab kematian dengan kuburan kosong, suatu realita supra-alamiah yang membuktikan kemenangan dan tidak berkuasanya maut terhadap diri-Nya. Kebangkitan Kristus dari antara orang mati menyingkapkan bahwa kematian telah ditaklukkan melalui kematian-Nya. Mengapa demi untuk menyelamatkan manusia berdosa, Yesus Kristus harus mengalami kematian? Kenapa perlu serepot ini? Tidak lain adalah supaya lewat kematian-Nya dapat terproklamasikan satu fakta sejarah yang baru yaitu ternyata maut tidak mampu membelenggu kuasa kehidupan dari Anak Manusia. Daya kehidupan Kristus demikian berkuasa sehingga kematian yang selama ini begitu berkuasa akhirnya harus mengakui kedahsyatan kuasa kebangkitan Tuhan kita. Kristus, sesudah



la bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia ([Roma 6:9](#)).

Realita yang sangat penting dan merupakan dampak dari peristiwa kebangkitan Kristus adalah hadirnya potensi bagi terciptanya sejarah baru dalam kehidupan manusia di mana mereka dimungkinkan untuk bisa menjadi sang penakluk maut dan bukan lagi sebagai hamba yang selalu ditaklukkan oleh kematian. Kebangkitan Kristus dari kematian telah memberikan warna dan pengharapan baru bahwa tidak seterusnya maut bisa menjadi tuan atas hidup manusia. Kesempatan telah terbuka bagi manusia untuk dapat menjadi pemenang terhadap dominasi kuasa kematian. Paulus mengatakan, Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus (1 Korintus 15:22). Di ayat ini ada kata kunci yang sangat krusial yang dapat mengubah dan membebaskan status manusia dari hamba maut menjadi penakluk maut. Kata tersebut adalah persekutuan dengan Kristus. Bila kita adalah orang yang sudah memiliki persekutuan secara pribadi dengan Tuhan Yesus melalui iman kepada-Nya, tentulah kuasa kebangkitan-Nya akan memampukan kita untuk mengalahkan cengkeraman dari sengat kematian.

Sebagai kesimpulan dapat dinyatakan bahwa kematian dan kebangkitan Kristus telah menjadi fondasi bagi keselamatan manusia berdosa. Karena itu, iman yang menyelamatkan selalu harus iman yang tertuju pada Kristus yang pernah mati dan bangkit dari kematian. Melalui kematian-Nya di atas kayu salib, Kristus sudah berperan menjadi sang pengganti yang menanggung hukuman terhadap dosa manusia di mana selayaknya setiap orang berdosa yang seharusnya mendapatkan hukuman itu. Kita bisa terbebas dari hukuman karena ada Kristus yang mati terhakim bagi kita. Di samping itu, kebangkitan-Nya dari kematian juga memberikan jaminan yang pasti bahwa kita tidak akan dicampakkan dalam kebinasaan melainkan akan mengalami kebangkitan tubuh untuk hidup dalam persekutuan yang kekal dengan Kristus. Kebangkitan tubuh adalah pengharapan mulia dalam iman kristen yang menunjukkan bahwa Kristus adalah Tuan atas hidup kita dan bukan maut. Tatkala manusia berhadapan dengan kematian, hanya ada dua kemungkinan yang terbuka baginya, yaitu ditaklukkan atau menaklukkan maut. Iman kepada Kristus dapat membebaskan kita dari perhambaan kuasa maut. Bersama dengan Kristus, kita dapat menjadi sang penakluk maut. Bagaimana dengan Anda? Penakluk atau yang ditaklukkan oleh kematian? Selamat Paskah!

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: GKA Gloria

Judul Artikel: Menaklukkan Kematian Melalui Kematian

Penulis: Ev. Jon Hendri Foh

Alamat URL: <http://gkagloria.or.id/artikel/ap04.php>

## Appreciation

Tidak ada hari yang lebih indah selain kita meluangkan waktu sejenak untuk mengingat kembali kebaikan Tuhan melalui pemeliharaan-Nya yang luar biasa bagi hidup anak-anak yang dikasihi-Nya. Nah, merayakan hari ulang tahun adalah salah satu cara mensyukuri kebaikan Tuhan ini. Karena itu, segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat ulang tahun kepada semua alumni, dan kami terus berdoa agar Tuhan memaknai Saudara semua untuk kemuliaan nama-Nya.

## Selamat Ulang Tahun!

Meky Tikoalu	02 Maret 1976
Jhon Wesley Boas M. P.	03 Maret 1969
Erwin Kurnia N. M.	04 Maret 1974
Dian Priyanti	06 Maret 1980
Budianto Effendi	10 Maret 1961
Teddy Siswanto	11 Maret 1971
Martrifena W. Joseph	12 Maret 1979
Lisbet Rohana	13 Maret 1979
Novian Wibowo	14 Maret 1970
Indarto	14 Maret 1963
Odiith pradutama adikusuma	15 Maret 1978
Heru Martinus Salim	17 Maret 1982
Ivan Hariman	17 Maret 1971
Eddy Chuang	27 Maret 1976
Eko Sulistiono	29 Maret 1969
Myrna Butar Butar	29 Maret 1973
Sri Adi Purwono	31 Maret 1959
Sarah Nunik Nuraini	31 Maret 1969

Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN ([Yesaya 61:9](#)). <  
<http://alkitab.sabda.org/?Yesaya+61:9> >

## Pokok Doa

1. Doakan para peserta diskusi OKB yang telah menyelesaikan kelas diskusinya, biarlah mereka tetap memiliki motivasi untuk selalu belajar kebenaran firman Tuhan untuk dapat mengerti kehendak Allah di dalam hidupnya.
2. Berdoa juga bagi para peserta Paskah alumni maupun non-alumni yang saat ini sedang melangsungkan diskusi, semoga proses ini dapat berjalan dengan lancar dan setiap peserta dapat mengalami berkat Tuhan yang mengubah hidup mereka.

3. Dukung dalam doa juga untuk kelas-kelas diskusi PESTA yang akan dibuka kembali, seperti kelas DIK dan kelas PPB, supaya pembukaan kelas ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Berdoa untuk keamanan dan persiapan gereja-gereja di seluruh Indonesia dalam menyambut hari Paskah supaya ibadah Paskah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Biarlah melalui Paskah tahun ini jemaat Tuhan dapat diingatkan kembali akan makna dan karya penebusan Krisus di atas kayu salib bagi hidup kita sekarang ini.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >.

# Berita PESTA 41/April/2010

## Pengantar

Shalom,

Bagi orang percaya, pemberitaan tentang kebangkitan Yesus Kristus memainkan peranan yang amat penting bagi iman Kristen kita. Dengan kata lain, iman Kristen lahir dari fakta bahwa Kristus telah mati, tetapi Ia juga telah bangkit dari kematian. Berita tentang kebangkitan ini merupakan harapan dan kegairahan agar kita terus memberitakan Injil Kristus.

Sehubungan dengan perayaan Paskah yang baru saja berlalu, Berita PESTA di edisi April ini menyajikan artikel tentang pentingnya mengaminkan ajaran tentang kebangkitan tubuh orang yang sudah mati, sebagaimana kita lihat dalam kebangkitan tubuh Yesus Kristus. Mari kita simak, supaya kita tidak terjebak seperti orang Korintus yang sulit memercayai tentang kebangkitan tubuh. Semoga artikel ini menjadi berkat.

Selamat melayani.

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
[http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta/)  
<http://pesta.sabda.org/>

## Berita PESTA

### 1. Pembukaan Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) Mei/Juni 2010

Kami mengundang alumni PESTA untuk kembali belajar bersama dalam kelas PPB (Pengantar Perjanjian Baru) periode Mei/Juni 2010. Kelas PPB akan mempelajari latar belakang kitab-kitab Perjanjian Baru dari sudut pandang politik, sosial, dan budaya sekitar zaman itu. Tentunya ini akan mengangkat topik-topik diskusi yang menarik berkaitan dengan keotentikan dokumen PB.

Bagi Anda yang ingin mengikuti kursus ini, silakan mendaftar dan mengerjakan tugas tertulis PPB, secepatnya. Materi silabus akan Anda pelajari sebagai acuan untuk mengerjakan tugas tertulis yang harus diselesaikan sebelum tanggal 2 Mei 2010. Kelas diskusi akan dimulai pada tanggal 10 Mei 2010. Segera daftarkan diri Anda ke: < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mendapatkan modul PPB, silakan akses di:

==> [http://www.pesta.org/ppb\\_sil](http://www.pesta.org/ppb_sil)

### 2. Penerimaan Peserta Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Periode Juni/Juli 2010

PESTA akan kembali membuka kelas diskusi DIK periode Juni/Juli 2010 bagi yang belum pernah mengikuti kelas diskusi PESTA. Secara khusus, materi DIK menyoroti masalah awal mula penciptaan, kejatuhan manusia dalam dosa dan penebusan melalui Yesus Kristus -- yang merupakan pokok dasar iman Kristen, dan beberapa tema doktrinal lain. Silakan mendaftarkan diri sekarang juga dan kami akan mengirimkan bahan pelajaran DIK kepada Anda. Sebelum kelas diskusi dimulai, setiap peserta harus mengerjakan tugas tertulis terlebih dahulu yang dikumpulkan selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 2010. Kelas diskusi akan berlangsung selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 4 Juni 2010. Silakan daftarkan diri Anda dengan menghubungi: < kusuma(at)in-christ.net >

Modul DIK dapat diakses di:

==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

### 3. Kelas Diskusi Paskah 2010 Telah Ditutup

Kelas diskusi Paskah untuk kelompok alumni dan nonalumni telah berakhir pada tanggal 1 April 2010. Puji Tuhan, dua kelas diskusi Paskah ini dapat berjalan cukup lancar. Seusainya kelas diskusi ini kami berdoa kiranya karya pengurbanan Kristus di kayu salib akan semakin membangkitkan semangat mereka untuk mengenal dan melayani Tuhan. Bagi para peserta yang sampai hari ini belum mengumpulkan tugas Paskah, diharapkan secepatnya dapat mengirimkan tugas makalah renungan Paskah. Pengumpulan makalah paling lambat tanggal 12 Mei 2010.



## Artikel: "Beyond The Death"

(Kebangkitan Yesus Kristus Dalam Pandangan Paulus Berdasarkan [1 Korintus 15:1-58](#))

### I. Pendahuluan

Kota Korintus merupakan kota perdagangan yang memiliki letak strategis, yang menghubungkan daratan utama Yunani dengan kepulauan Peloponesos. Kota Korintus lama pernah mengalami kehancuran pada tahun 146 SM oleh Lucius Mumius Akhayus, tetapi kemudian dibangun kembali oleh Julius Caesar pada tahun 46 SM. Sebagai kota dagang yang strategis, kota ini sangat tepat bagi Paulus untuk memberitakan Injil Yesus Kristus.

Paulus mendirikan jemaat Korintus sekitar tahun 50 M dalam perjalanan misinya yang kedua. Menurut catatan Lukas, Paulus tinggal di Korintus sekitar 1,5 tahun untuk mengajar dan memberitakan Injil kepada orang Yahudi maupun Yunani; dan banyak orang Korintus yang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat mereka (Kisah Para Rasul 18:8-11).

Namun, setelah kepergian Paulus dari kota tersebut, jemaat Korintus menghadapi ketidakpastian tentang doktrin kebangkitan orang mati. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh kepercayaan Yunani. Pada masa itu diajarkan bahwa setelah kematian, jiwa seseorang akan memasuki keabadian. Mereka memercayai doktrin keabadian jiwa, tetapi menolak kebangkitan tubuh karena tubuh dianggap penjara jiwa dan berdosa. Pengaruh ini cukup membingungkan jemaat Korintus perihal kebangkitan orang mati, sehingga mendorong Paulus menasihatkan: "Janganlah kamu sesat; pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik" ([1 Korintus 15:33](#)) [1]. Apa yang Paulus jelaskan kepada jemaat di Korintus tentang kebangkitan orang mati?

### II. Kebangkitan Yesus Kristus

Oleh karena kebangkitan Yesus Kristus adalah dasar bagi kebangkitan orang percaya, maka Paulus memulai penjelasannya tentang orisinalitas dan fakta kebangkitan Kristus sebagai dalil untuk menjelaskan realitas kebangkitan orang mati.

#### '1. Argumentasi Kitab Suci ([1 Korintus 15:3-4](#))

Menurut Paulus, ajaran tentang kebangkitan Yesus Kristus tidak dapat disejajarkan dengan cerita mitos atau legenda seperti yang terdapat dalam kepercayaan-kepercayaan paganisme pada umumnya. Sebaliknya, Paulus menegaskan bahwa kebangkitan Kristus merupakan kepercayaan yang bersejarah yang dinyatakan melalui nubuatan para nabi Allah yang dicatat di dalam Kitab Suci. Karena itu, istilah "sesuai dengan Kitab Suci" ([1 Korintus 15:3-4](#)) menegaskan bahwa doktrin kebangkitan Yesus Kristus bukan hasil filosofi manusia atau kepercayaan yang tidak jelas orisinalitasnya, melainkan kepercayaan yang berakar pada kepercayaan umat yang bersejarah (PL) [2].

## 2. Argumentasi Penampakan Yesus Kristus ([1 Korintus 15:5-9](#))

Selain menjelaskan orisinalitas ajaran tentang kebangkitan orang mati, Paulus membeberkan adanya fakta kebangkitan Yesus Kristus melalui penampakan diri-Nya [3].

1. Yesus Kristus menampakkan diri-Nya kepada Kefas (Petrus).
2. Yesus Kristus menampakkan diri-Nya kepada kedua belas rasul.
3. Yesus Kristus menampakkan diri-Nya kepada lebih dari 500 saudara sekaligus; dan pada saat surat Korintus pertama ini ditulis, sebagian besar dari mereka masih hidup.
4. Yesus Kristus menampakkan diri-Nya kepada Yakobus
5. Yesus Kristus menampakkan diri-Nya kepada Paulus.

Catatan sejumlah saksi mata tersebut dipakai oleh Paulus untuk menepis keraguan jemaat tentang fakta kebangkitan Yesus Kristus.

1. Paulus menyebut nama "Kefas" (Petrus) sebagai saksi mata [4] karena jemaat Korintus mengenalnya sebagai pimpinan kelompok para rasul. Dengan kata lain, mereka dapat secara langsung mengonfirmasikan fakta tersebut kepada Kefas.
2. Jika mereka masih ragu, mereka dapat mengonfirmasikannya kepada semua rasul.
3. Jika mereka menginginkan bukti lebih, selain dari para rasul, maka mereka dapat mencari informasi dan saksi mata yang masih hidup.
4. Bukti yang sangat baik adalah fakta kebangkitan dan penampakkan diri Yesus Kristus telah mengubah kehidupan Yakobus maupun Paulus sendiri; dari orang yang skeptis dan membenci Yesus, sekarang menjadi orang yang mengasihi dan berani mati demi Injil Yesus Kristus [5].

Dengan membeberkan fakta tersebut, Paulus ingin mengatakan bahwa penampakan Yesus Kristus bukanlah rekayasa teologis maupun filosofis para rasul, melainkan fakta sejarah yang memiliki banyak saksi mata.

## III. Korelasi Kebangkitan Yesus Kristus, keimanan Jemaat Korintus dan Pelayanan Paulus

Untuk lebih mengerti fakta kebangkitan Yesus Kristus, maka Paulus melanjutkan argumentasinya dengan konsistensi logis, antara kebangkitan Yesus Kristus, iman jemaat Korintus dan pemberitaan Injil.

**A. Konsistensi logis 1 (negatif)** adalah, "jika sungguh-sungguh tidak ada kebangkitan orang mati, maka Yesus Kristus juga tidak bangkit. Jika Yesus Kristus tidak bangkit, maka kepercayaan dan ibadah mereka menjadi sia-sia, mereka tetap dalam dosa; dan mereka adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia ([1 Korintus 15:12-19, 29-32](#)).

**B. Konsistensi logis 2 (positif)** adalah "jika Yesus Kristus sungguh-sungguh bangkit, maka ada kebangkitan orang mati dan iman mereka tidak sia-sia. Kebangkitan Kristus



merupakan dasar bagi kebangkitan orang percaya. Kebangkitan Yesus Kristus adalah jaminan bahwa maut telah dikalahkan (1 Korintus 20-28).

**C. Konsistensi logis 3 (pemberitaan Injil oleh Paulus) secara positif** adalah, "karena Yesus Kristus sungguh-sungguh bangkit, maka Paulus rela berjuang demi Injil, sebab segala jerih payahnya tidak akan sia-sia ([1 Korintus 15:32](#); 58). Secara negatif berarti: "jika Yesus Kristus tidak sungguh-sungguh bangkit, maka untuk apa Paulus berjuang dan rela menderita demi pemberitaan Injil Tuhan?" Yang benar adalah "Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati sebagai yang sulung". Oleh karena itulah Paulus rela menderita demi pemberitaan Injil [6].

#### IV. Tubuh Kebangkitan

Fakta kebangkitan Yesus Kristus tidak dapat disangsikan lagi oleh jemaat Korintus; namun mereka masih menghadapi keraguan tentang wujud tubuh kebangkitan tersebut. Jika tubuh mereka telah hancur (mungkin karena dimakan binatang buas, dibakar/kremasi, atau lainnya), dengan tubuh apakah mereka akan dibangkitkan? Karena keraguan dan ketidaktahuan mereka, maka Paulus mengecam mereka dengan mengatakan: "Hai orang bodoh! Apa yang engkau sendiri taburkan, tidak akan tumbuh dan hidup, kalau ia tidak mati dulu" (ay. 36).

Untuk menjelaskan tentang tubuh kebangkitan, maka Paulus memberikan sebuah perbandingan, baik secara natural dan rohani (ay. 37-54). Ia menjelaskan bahwa:

1. tidak semua daging makhluk hidup adalah sama; daging manusia berbeda dari daging burung ataupun ikan;
2. tidak semua tubuh adalah sama; ada tubuh jasmani (alamiah), tetapi ada pula tubuh rohani (sorgawi); dan
3. tidak semua keberadaan (tubuh) adalah binasa; ada yang binasa,

tetapi ada yang tidak binasa. Dengan perbandingan tersebut, Paulus menjelaskan bahwa setelah peristiwa kebangkitan, Kristus maupun orang percaya tidak lagi mengenakan tubuh yang alamiah (berdarah-daging), yakni tubuh yang dapat binasa; melainkan tubuh rohani (sorgawi); yakni tubuh kemuliaan yang tidak binasa. Bahkan hal yang serupa juga dialami orang percaya yang masih hidup sampai Kristus datang, walaupun mereka tidak mengalami kematian, namun mereka akan diubah dari mengenakan tubuh yang dapat binasa (darah dan daging) mengenakan tubuh yang tidak dapat binasa (tubuh kemuliaan). Jadi, meskipun tubuh jasmaniah orang percaya hancur, pada waktu kebangkitan orang mati mereka mengenakan tubuh yang baru, yakni tubuh kemuliaan (sorgawi), yang tidak dapat binasa. Itulah sebab Paulus menyatakan, bahwa di dalam Kristus, maut telah dikalahkan; dan ini menjadi penghiburan bagi orang-orang percaya.

#### V. Penutup

Kebangkitan Kristus merupakan peristiwa sejarah yang tidak dapat disangkal oleh siapa pun. Kebangkitan Kristus telah mengubah banyak orang (termasuk orang yang

membenci dan meragukan-Nya) dan memberikan pengharapan yang pasti tentang kehidupan orang percaya pada masa depan. Kebangkitan Kristus merupakan jaminan bagi kebangkitan orang percaya. Karena itu, jemaat mula-mula tidak pernah putus asa dalam menghadapi ancaman dan kematian karena membela iman dan kepercayaan mereka di dalam Yesus Kristus. Sebaliknya, mereka semakin giat di dalam pelayanan dan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka sadar bahwa semua manusia pasti akan menghadapi kematian, tetapi di dalam Kristus sajalah ada kehidupan kekal. Itulah sebabnya Paulus berkata, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payahmu tidak akan sia-sia ([1 Korintus 15:58](#)).

***Catatan kaki:***

1. Istilah "pergaulan" yang Paulus gunakan dalam nasihatnya tidak sekadar menjelaskan tentang relasi atau hubungan antarteman, tetapi lebih mengacu pada aktivitas bertukar pikiran, sehingga seseorang yang tidak memiliki pandangan yang cukup baik akan menerima pandangan orang lain yang lebih baik. Ada kemungkinan jemaat Tuhan di Korintus mengalami keraguan terhadap kebangkitan orang mati, setelah bertukar pikiran dengan penganut kepercayaan agama Yunani.
2. Misalnya, [Mazmur 16:10-11](#); Yesaya 53; [Hosea 6:2](#); bdk. [Matius 12:38-41](#). Edwin Yamauchi, seorang pakar kepercayaan timur kuno, menyatakan bahwa doktrin kebangkitan tubuh/orang mati dalam kepercayaan Israel merupakan doktrin yang orisinal berasal dari Israel dan tidak dipengaruhi oleh kepercayaan Persia maupun Mesir [lih. "Life, Death and the afterlife in the ancient near east" dalam "Life in the Face of the Death" (ed. Richard N. Longenecker; Grand Rapids: Eerdmans, 1998) 46 -- 49].
3. Catatan Paulus tentang peristiwa penampakan Yesus secara tidak langsung menggugurkan asumsi modern yang mengakui bahwa para murid sedang berhalusinasi berjumpa dengan Guru mereka karena kesedihan yang mendalam. Halusinasi tidak mungkin terjadi pada orang yang berbeda dalam jumlah besar, berbeda tempat dan sekaligus bersamaan [lih. Josh McDowell, Kekristenan: Sejarah atau Dongeng (Jakarta: Gunung Mulia, 2002) 16 -- 17].
4. Jemaat Korintus dimungkinkan telah mengenal Petrus (Kefas) sebagai pemimpin para rasul (bdk. [1 Korintus 1:12](#)), sehingga kesaksian Paulus tentang kebangkitan Yesus Kristus dapat secara langsung dikonfirmasi dengan Petrus.
5. Menurut catatan sejarah yang ditulis oleh Yosephus menjelaskan bahwa Yakobus (Saudara Tuhan Yesus) adalah pemimpin gereja di Yerusalem yang rela mati demi kepercayaan kepada saudaranya. Catatan sejarah ini membuktikan, jika Yesus Kristus tidak bangkit dan menampakkan diri kepada Yakobus, maka tidak mungkin Yakobus rela menderita demi kepercayaannya yang tidak masuk akal [lih. Lee Strobel, Pembuktian Atas Kebenaran Kristus (Batam: Gospel Press, 2002) 322 -- 324].
6. Paulus adalah orang farisi yang terkenal karena sangat membenci pengikut Yesus Kristus. Namun, perjumpaannya dengan Yesus Kristus yang bangkit telah mengubah hidupnya dan menjadikannya pengikut Yesus Kristus yang rela menderita demi Injil-Nya. Jika Yesus Kristus tidak bangkit dan menampakkan diri kepada-Nya, bagaimana mungkin ia giat memberitakan Injil yang semula dibencinya?

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Biblical & Teologika\_Liem Sien Liong

Penulis: Ev. Liem Sien Liong

Alamat URL: <http://liemsienliong.yolasite.com/artikel/beyond-the-death>

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Orang Kristen Yang Bertanggung Jawab (OKB) Februari/Maret 2010**

**Belajar Bertanggung Jawab**  
(Philip Sitomurang)

Bertanggung jawab bukan hanya bekerja atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan diri kita, melainkan bertanggung jawab karena Kristus sudah memberikan yang terbaik terlebih dahulu kepada setiap kita.

**Ayo Ikut Kelas Diskusi PESTA**  
(Eko Sulistiono)

Kelas yang sangat menarik, karena di dalamnya kita dapat memahami bentuk konkrit dari pertanggungjawaban diri sendiri, sesama dan masyarakat, terlebih pada Tuhan. Materi dalam pokok pembelajaran ini dapat diperoleh melalui bahan-bahan yang telah disediakan di < <http://pesta.sabda.org> >. Kelas OKB ini menyoroti hal-hal yang bersifat praktis dalam kehidupan orang percaya yang berkuat pada pembahasan tentang pelayanan, perpuluhan, keluarga, dan secara khusus membahas relasi kita dengan Sang Pencipta. Semua pembahasan dalam diskusi ini didasari dengan ayat-ayat pendukung yang dilengkapi dengan studi kata, eksposisi, dan hermeneutika jika diperlukan. Apakah Anda sudah mengikuti kursus diskusi PESTA?

**sangat Diberkati**  
(Lidia)

Melalui diskusi di kelas OKB saya sangat diberkati, melalui tanggapan yang beraneka ragam dari peserta yang berasal dari berbagai denominasi aliran gereja. Saya diberi pengertian yang utuh melalui banyaknya pendapat yang saya terima dari peserta lain. Saya pun mulai berani untuk menjawab berbagai pertanyaan diskusi tentang memahami perpuluhan dan mengenai kurangnya waktu karena rutinitas.

**Dapat Menjadi Berkat**  
(Heri Purnomo)

Saat membahas topik tentang persekutuan, pada waktu yang sama persekutuan doa kami, PD Agape tengah mengalami pertentangan yang menjurus pada perpecahan. Melalui pembelajaran di OKB saya belajar untuk tidak ikut memperkeruh suasana yang ada melainkan berusaha untuk memberikan keteduhan di antara sesama jemaat yang ada agar bersatu kembali. Artikel-artikel yang dikirimkan dan sharing di milis alumni telah membantu saya untuk dapat memberikan sumbangsih kecil dalam persekutuan kami untuk bersatu kembali.

**Mulai Belajar**  
(Hery Cahyono)

Mengikuti diskusi di kelas OKB membuat saya menjadi seorang yang mulai belajar bertanggung jawab, khususnya dalam hubungan pribadi saya dengan Tuhan.

**Pemahaman yang Lebih Mendalam**  
(Lanita Cicilia)

Dalam pemahaman saya, menjadi orang Kristen cukup hanya berdoa, membaca Alkitab, beribadah, melayani Tuhan, tidak melakukan apa yang tidak diperbolehkan firman Tuhan. Ternyata apa yang saya lakukan tidaklah cukup memadai. Melalui Kelas OKB ini ternyata saya dibawa lebih dalam lagi kepada pengertian bertanggung jawab. Ada banyak hal baru yang saya dapatkan melalui kelas OKB ini yang dikupas secara praktis dalam lingkup kekristenan.

**Saling Melengkapi**  
(Naomi)

Dengan mengikuti kelas diskusi OKB, kita akan menemukan hal yang baru, wawasan yang baru dari para peserta yang datang dari berbagai macam warna-warni aliran gereja sehingga kita bisa menerima keanekaragaman ini sebagai satu bagian yang saling melengkapi sebagai satu kesatuan tubuh Kristus -- dan bukan malah menjadikan pertentangan sehingga timbul perpecahan.

**Menjadi Lebih Baik**  
(Poedjo Sutrisno)

Setelah mengikuti Kelas Diskusi OKB saya berusaha untuk menjadi orang Kristen yang bertanggung jawab dengan menuruti perintah-Nya bukan sebagai usaha untuk mendapatkan keselamatan tetapi sebagai ucapan syukur karena Tuhan telah memilih dan memberikan anugerah keselamatan melalui penebusan Tuhan Yesus di kayu salib. Saya disadarkan untuk menjadi orang Kristen yang memiliki kualitas, dan dapat menjadi berkat.

**Sangat Diberkati**  
(Yosafat)

Saya sangat diberkati melalui kelas ini, saya dapat belajar bagaimana menjadi orang kristen yang bertanggung jawab.

**Semakin Mengerti Firman Tuhan**  
(W.E Miciko )

Kelas OKB sangat bermanfaat sekali, karena saya semakin mengerti dan tahu tentang kebenaran firman Tuhan dan tanggung jawab saya kepada Allah dan sesama. Diskusi

berlangsung sangat baik -- banyak membuka wawasan cara berpikir saya. Berbagai kiriman artikel sangat membantu proses berlangsungnya diskusi. Ada banyak hal saya dapatkan melalui kelas diskusi ini, untuk itu bagi yg belum pernah mengikuti silakan secepatnya mendaftarkan diri ke PESTA.

**Bersyukur Ada PESTA**  
(Suradi)

Saya sangat bersyukur kalau PESTA memberikan berkat lewat bimbingan sehingga saya mengerti firman Tuhan lebih dalam lagi dan membekali saya di dalam pelayanan.

**Semakin Mengerti Arti Hidup Ini**  
(Jaini Munaiseche)

Untuk para calon peserta yang akan mengikuti kelas OKB berikutnya, jangan sampai ketinggalan untuk secepatnya mendaftarkan diri. Karena saya dapat menjamin wawasan Anda akan bertambah dan akan semakin dalam memaknai tentang arti hidup ini yang sesungguhnya. Berbagai artikel, renungan dari para peserta yang lain semakin menambah pengetahuan dan pengenalan akan Allah.

**Kelas yang Sangat Menyenangkan**  
(Dedy Yanuar)

Bagi yang belum pernah mengikuti kelas diskusi PESTA, silakan secepatnya mendaftar. Belajar bersama dalam kelas OKB sangat menyenangkan. Ada banyak topik yang belum saya ketahui, salah satunya masalah perpuluhan yang jarang didiskusikan. Namun, di kelas OKB semua didiskusikan secara gamblang dengan para peserta yang lain, sehingga saya mendapat wawasan pemahaman tentang topik tersebut.

**Wawasan Yang Luas**  
(Sri Setyowati)

Bagi saya, mengikuti kelas PESTA dengan baik dan aktif memberikan dampak yang luar biasa. Saya bisa mendapatkan pelajaran yang sangat berharga bagi kehidupan rohani saya tanpa harus repot untuk keluar rumah. Selain itu, adanya kelas diskusi yang diikuti peserta yang lain sangat efektif untuk bertanya jawab dan semakin menggali topik yang berhubungan pokok diskusi yang sedang dibicarakan. Dengan demikian wawasan saya semakin berkembang karena bisa saling bertukar pikiran di setiap termin di kelas diskusi OKB ini.

**Saling Menguatkan**  
(Martinez Meinardi)

Diskusi OKB sangat bagus dan menarik, karena kita dapat saling berbagi pengalaman dan saling menguatkan satu dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan tubuh Kristus.

## Appreciation

Selama kita masih diberikan waktu dan kesempatan oleh Tuhan untuk mengingat bahwa keberadaan kita di bumi ini bukan suatu kebetulan. Allah senantiasa turut campur tangan di setiap langkah kehidupan kita sehingga kita dapat memancarkan kemuliaan Allah di dunia ini. Berkaitan dengan itu kami, segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat ulang tahun kepada para alumni yang pada bulan ini merayakan hari jadinya. Kiranya Tuhan akan mengaruniakan tahun-tahun yang penuh hikmat bagi Anda semua.

### Selamat Ulang Tahun!

Alvina Krisnadi	01 April 1971
Eka Yudha Lantang	03 April 1976
Chatty Mintje	04 April 1969
Joshua Tantri M.	04 April 1970
Cionia Christina	07 April 1973
Eddy Rodianto	07 April 1973
Soewardi	07 April 1973
Heri Purnomo	08 April 1971
David Dalima	09 April 1968
Surya Darma	09 April 1963
Mikhael Adi Prasetyo	10 April 1976
Arie	13 April 1971
Mailisa Aprianti	15 April 1981
Hendro Pranoto	15 April 1975
Apriyanto	19 April 1980
Duma Tiurma Siagian	20 April 1976
Esther Kartini	21 April 1974
Spits Warnars Harco Leslie Hendric	21 April 1972
Henrijanto	22 April 1959
Daniel Kurniawan T.	23 April 1973
Eko Kornelius S.	24 April 1973
Lucky Hartanto	25 April 1972
Winta Karna	26 April 1975
Kristina Dwi Lestari	30 April 1983

Berikut ini adalah ayat firman Tuhan sebagai hadiah ulang tahun Anda:

“ *"Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya."* ”

—([Amsal 16:9](#))—

< <http://alkitab.sabda.org/?Amsal+16:9> >

## Pokok Doa

1. Doakan untuk pembukaan kelas diskusi lanjutan Kelas PPB, khususnya untuk persiapan para peserta dan juga para moderator yang akan membimbing jalannya diskusi. Doakan semoga kelas PPB ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Dukung dalam doa bagi para peserta diskusi Paskah alumni dan nonalumni yang baru saja menyelesaikan kelas diskusinya. Semoga apa yang mereka pelajari dapat mereka aplikasikan dan menjadi berkat di gereja maupun lingkungan di mana para peserta tinggal.
3. Dukung doa juga untuk para peserta Paskah yang belum menyelesaikan tugas makalah Paskah supaya diberikan hikmat oleh Tuhan supaya dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik.
4. Doakan juga pendaftaran kelas baru DIK yang telah dibuka. Kiranya promosi yang sudah dikirim ke berbagai tempat dapat menjangkau mereka yang rindu belajar pokok-pokok iman Kristen untuk mendewasakan hidup rohani mereka.
5. Berdoa untuk para pengurus dan staf PESTA agar mereka terus berbenah diri sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan PESTA.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >.

## Berita PESTA 42/Mei/2010

### Pengantar

Shalom,

Apa kabar semua Pembaca Berita PESTA? Kami berharap semua dalam keadaan baik dan penuh dengan sukacita yang dari Tuhan saja.

Pada bulan Mei 2010 ini kami kembali berbagi informasi mengenai kegiatan-kegiatan PESTA, di antaranya pendaftaran kelas DIK Juni/Juli 2010, kelas diskusi PPB Mei/Juni 2010, dan rencana pembukaan kursus lanjutan baru -- Tafsiran Markus (TMR). Selain itu, kami juga menyajikan sebuah artikel yang diharapkan dapat memperlengkapi pemahaman kita tentang penyingkapan Kristus dalam kitab Mazmur sebagai salah satu nubuatan Perjanjian Lama akan kedatangan sang Juru Selamat, Yesus Kristus.

Selamat menyimak. Tuhan memberkati.

Dalam kasih-Nya, Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto

< ryan@in-christ.net >

<http://pesta.sabda.org>

<http://fb.sabda.org/pesta>



## Berita PESTA

### 1. Penerimaan Peserta Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) -- Periode Juni/Juli 2010

PESTA kembali membuka kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) periode Juni/Juli 2010 bagi peserta PESTA yang baru pertama kali ini bergabung di kelas PESTA. Puji Tuhan, saat ini sudah ada 24 orang peserta yang telah terdaftar dan menyelesaikan tugas tertulis.

Materi utama yang dipelajari adalah tentang kejatuhan manusia, dosa, rencana keselamatan dan penebusan melalui Yesus Kristus, dan hidup baru dalam Kristus. Menurut jadwal, kelas diskusi ini akan dimulai pada tanggal 1 Juni 2010 sampai 6 Juli 2010. Setelah dibuka dengan acara perkenalan peserta, maka moderator akan memberikan topik-topik diskusi untuk peserta segera dapat memulai diskusi selama 1 bulan ke depan. Doakan agar setiap peserta disiapkan Tuhan untuk mendapat berkat rohani selama mengikuti kelas diskusi ini.

==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

### 2. Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) Periode Mei/Juni 2010 -- Sedang Berlangsung

Saat ini, 24 peserta sedang mengikuti kelas diskusi Pengantar Perjanjian Baru (PPB) periode Mei/Juni 2010. Dari tiga termin yang sudah berjalan, ada tiga peserta yang dicoret karena tidak ikut aktif dalam diskusi dan satu peserta yang mengundurkan diri karena kesibukan. Kami sungguh salut dengan para peserta karena meskipun mereka memiliki aktivitas keseharian yang padat, namun mereka tetap meluangkan waktu untuk belajar kebenaran firman Tuhan. Biarlah ini menjadi contoh kita semua supaya kita terus bertumbuh dalam Tuhan.

Kelas diskusi masih akan berjalan 1 minggu lagi, doakan agar setiap peserta dapat saling berbagi pengetahuan dan pemahaman sehingga mereka semakin diperkaya dengan pengetahuan kebenaran firman Tuhan. Terus doakan agar para peserta mendapat kesegaran kerohanian dan semakin teguh dalam mengiringi Yesus Kristus.

==> [http://pesta.sabda.org/ppb\\_sil](http://pesta.sabda.org/ppb_sil)

### 3. Modul Baru: Tafsiran Markus (TMR) -- Segera Diluncurkan

Modul baru PESTA Tafsiran Markus (TMR) sedang dalam proses penyelesaian. Rencana Tim PESTA adalah supaya modul TMR ini akan bisa diunduh bagi peserta yang ingin mengikuti kelas TMR pada bulan Juli 2010. Secara keseluruhan, modul TMR mempelajari dan menyoroti eksposisi sederhana Injil Markus, yang terdiri dari 16 pasal.

Dengan mempelajari modul TMR, diharapkan peserta akan diperkaya dengan pemahaman pasal per pasal sehingga memahami keseluruhan Injil Markus dengan lebih baik. Dukonglah dalam doa agar proses penyelesaian modul TMR ini tepat waktu

dan segera dipasang di situs PESTA Online.  
==> <http://www.pesta.org>

#### **4. Terima Kasih untuk Tim Moderator PESTA**

Pada kesempatan ini, kami ingin meluangkan waktu sejenak untuk memberikan apresiasi sebesar-besarnya untuk Tim Moderator PESTA, khususnya para alumni peserta PESTA yang telah bersedia melayani dan menolong kelancaran jalannya diskusi. Tim Moderator PESTA yang telah membantu kami adalah Ibu Naomi, Pak Eko Sulistiono, Pak Indriatmo, Pak Djuniardi (tapi saat ini sedang tidak aktif karena kesibukan keluarga), dan Pak Rodus Mangunsaputro. Dan untuk periode berikutnya, kami juga telah mengundang Pak Martinez Meinardi untuk ikut bergabung dalam Tim Moderator PESTA.

Pengurus YLSA sungguh bersyukur kepada Tuhan karena keterlibatan para anggota moderator di atas telah sangat membantu jalannya kelas-kelas diskusi PESTA yang selalu membutuhkan bantuan tenaga untuk mendampingi peserta berdiskusi. Sekali lagi, Tim PESTA mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Moderator. Biarlah segala jerih payah yang telah Anda curahkan dalam pelayanan PESTA dapat menjadi berkat bagi banyak orang.

## Artikel: Kristologi Dalam Kitab Mazmur

(Pengharapan Tentang Kristus)

Tradisi Yahudi dan Kristen meyakini bahwa banyak pasal-pasal dalam kitab Mazmur berbicara tentang Kristus. Pasal-pasal tersebut digolongkan dalam mazmur-mazmur mesianis (pasal 2, 16, 22, 40, 45, 49, 72, 110, dll.). Dalam mazmur-mazmur tersebut, pengharapan tentang pribadi dan karya Kristus dinyatakan. Ada penafsir (mis. T. K. Cheyne) yang berpendapat bahwa nubuatan tentang Kristus tidak terdapat dalam kitab Mazmur. Ia berkata bahwa mazmur-mazmur yang digolongkan sebagai mazmur mesianis hanyalah benar secara psikologis. Jadi, mazmur-mazmur tersebut bukanlah nubuatan kepada Kristus [1]. Jika anggapan Cheyne ini benar, maka rasul-rasul dan pemberita Injil Perjanjian Baru tidak dapat mendasarkan pandangan mereka pada kitab Mazmur. Alhasil, kutipan-kutipan mazmur dalam PB harus dibuang [2]. J.B. Payne, I.L. Jensen, E.W. Hengstenberg, dan F. Delitzsch mengakui bahwa dalam kitab Mazmur terdapat nubuatan tentang Kristus, walaupun jumlah perhitungan mereka berbeda-beda. Kesaksian Tuhan Yesus sendiri menyatakan bahwa kitab Mazmur berbicara tentang Dia ([Lukas 24:44](#)). Di samping itu, penulis-penulis PB memisahkan nubuatan-nubuatan tentang Kristus dalam Mazmur, sehingga bagi orang Kristen masa kini tinggal mencocokkannya [3].

### Hal-Hal Khusus Tentang Kristologi Mazmur

Kristologi dalam kitab Mazmur ditulis dalam konteks PL, sehingga Kristologi itu berbentuk nubuatan. Ada beberapa kekhususan Kristologi dalam Mazmur: Pertama, Kristologi Puisi. Kristologi dalam kitab Mazmur ditulis bukan dalam bentuk prosa seperti dalam PB, tetapi dalam bentuk puisi. Dalam puisi, pemazmur lebih bebas mengeluarkan isi hatinya daripada dalam prosa. Dalam Mazmur, segala pikiran dan perasaan Kristus dituliskan, berbeda dengan Injil yang hanya mencatat peristiwa yang terlihat [4]. Memang dalam menggunakan puisi, pemazmur berhasil mengatakan apa yang ia katakan dengan cara sedemikian rupa, sehingga dalam waktu yang sama ia menyampaikan apa yang tidak dapat dikatakan [5]. Kristologi dalam bentuk puisi mampu menggerakkan pendengar atau pembacanya untuk ikut serta dalam pengalaman Kristus. Di samping itu juga, Kristologi dalam sebuah puisi berbicara kepada kita pertama-tama bukan kepada pemikiran kita, tetapi kepada segala daya kemampuan insani kita. Puisi tersebut ingin menyentuh segala dawai insani kita untuk memuja kebenaran dan merasakan keindahannya [6]. Jadi Kristologi puisi dalam kitab Mazmur adalah kekayaan yang mahal harganya, sebab ia menyingkapkan sisi lain tentang Kristus daripada apa yang dapat kita baca dalam bentuk prosa.

Kedua, Kristologi Mazmur adalah ekspresi kerinduan orang saleh PL akan kerajaan damai yang kekal. Orang-orang saleh PL mengharapkan keturunan Hawa melepaskan mereka dari penderitaan dan menegakkan kerajaan damai yang kekal ([Kejadian 3:15](#)). Hal itu masih tercermin dari pertanyaan murid-murid waktu Yesus masih di bumi, "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" (Kisah 1:6). Dalam pengharapan seperti inilah orang-orang PL hidup. Akan tetapi dalam PL belum

jelas bahwa sebenarnya terdapat tenggang waktu antara kedatangan Kristus yang pertama dan kedua. Kristus datang yang pertama kali untuk membebaskan mereka dari penjajahan dosa, dan kedatangan Kristus yang kedua akan melepaskan mereka secara total dari segala jenis penderitaan. Bagi orang-orang PL, kedatangan Kristus dilihat secara serempak, sehingga kedatangan-Nya dianggap sebagai kedatangan yang membawa damai secara jasmani dalam bentuk kerajaan damai yang kekal [7].

Dalam kondisi seperti inilah Kristologi Mazmur ditulis (mis., "... semua raja sujud menyembah kepadanya, dan segala bangsa menjadi hambanya!" ([Mazmur 72:11](#)) atau "... segala bangsa saling memberkati dengan namanya...." ([Mazmur 72:17b](#))), sehingga pemerintahan Kristus dilihat sebagai pemerintahan untuk seluruh bumi dan pemerintahan yang penuh berkat dan kedamaian. Jadi, Kristologi dalam Mazmur terikat kepada kerinduan akan kedatangan Kristus yang memerintah mereka dalam kedamaian.

Ketiga, Kristologi Mazmur memiliki relasi dengan sejarah dan posisi Daud. Kristologi dalam kitab Mazmur harus dilihat dalam relasi dengan sejarah dan posisi Daud, sebab mazmur-mazmur yang menubuatkan Kristus banyak ditulis oleh Daud dan dikumpulkan dalam zamannya. Daud sebagai raja yang terkenal di Israel seringkali menjadi prototipe Kristus (mis., "... Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri." ([Yeremia 33:15](#)) atau "... Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya" ([Lukas 1:32](#))). Jadi, Kristologi Mazmur berkaitan dengan posisi Daud sebagai raja.

Kekhususan Kristologi Mazmur ini tidaklah bertentangan dengan Kristologi dalam PB. Para penulis PB yang mengutip mazmur-mazmur mesianis tidak pernah meninggalkan kesan bagi kemungkinan suatu arti yang lain dari apa yang dimaksud dalam PL. Kutipan ayat-ayat berikut ini menampakkan pertalian arti yang sejajar antara PL dan PB. "... Harulah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud...." ([Kisah 1:16](#)) atau "... Engkau adalah imam untuk selama-lamanya...." (dicatat dalam [Ibrani 7:17](#) yang diambil dari [Mazmur. 110:4](#)).

Jika Kristologi Mazmur bertalian erat dengan posisi Daud sebagai raja, bagaimanakah hubungan pemazmur dan para pembaca mazmur dengan nubuatan-nubuatan tersebut. Bisakah mereka mengerti arti ilahi dari mazmur-mazmur tersebut? Pertanyaan semacam ini hanya dapat dijawab sesuai dengan kesaksian Alkitab sendiri. [Mazmur 16:8-11](#) dicatat juga oleh Petrus dalam khotbahnya pada hari Pentakosta dalam [Kisah 2:25-28](#). Petrus sendiri menafsirkan ayat-ayat ini sebagai janji kebangkitan Kristus (bdk. ayat 22-24 dan 29-33). Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa Petrus memiliki penglihatan yang mendalam mengenai arti nubuatan tersebut. Hal ini dapat terjadi bila Roh Kudus yang menginspirasi pandangan bahwa pemenuhan mazmur-mazmur itu terjadi kepada Kristus. Demikian juga tujuan dari nubuatan itu dijelaskan kepada kita dalam PB sebagai kaidah penafsiran [8].

Keempat, berbeda dengan PB, maka dalam kitab Mazmur Pribadi Kristus dicatat dalam tiga bentuk kata ganti orang. Pertama, Pribadi Kristus dipakai dalam kata ganti orang

ketiga (mis. [Mazmur 2:11](#) "... ciumlah [Anak itu]...." [9] atau "... ia seperti hujan yang turun...."; ([Mazmur 72:6](#), bdk. ayat-ayat berikutnya)). Kedua, Pribadi Kristus dipakai dalam kata ganti orang kedua ("Takhtamu kepunyaan Allah, tetap untuk seterusnya dan selamanya...." ([Mazmur 45:7](#)) [10] atau "Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku [TUHAN Daud]: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku....'" ([Mazmur 110:1](#), bdk. ayat 45). [Mazmur 2:7-9](#) juga berbunyi, "Ia berkata kepadaku:'Anak-Ku engkau!'""). Ketiga, Pribadi Kristus dipakai dalam kata ganti orang pertama. Kasus ini terlihat dalam Mazmur 22, sehingga segala ayat-ayat di dalamnya dapat langsung diaplikasikan kepada Kristus. Misalnya, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? ..." ([Mazmur 22:2](#), bdk. ayat selanjutnya). Dalam Mazmur 16, kasus kata ganti orang pertama juga dipakai, hanya saja dalam pasal ini nubuatan ditujukan kepada Kristus dan Daud pribadi. Tentang penggenapan ganda ini, Sampey berkata bahwa hal itu terjadi karena pekerjaan dan kehadiran Roh Kudus yang menginspirasi nubuatan tentang Kristus sekaligus menyatakan pengalaman psikologis pemazmur. Selanjutnya ia berkata bahwa kita seharusnya tidak terkejut kalau kita tidak dapat menerangkan teori ini sepenuhnya, yaitu Roh Kudus aktif memimpin pikiran nabi-nabi dan pemazmur dalam nubuatan mereka, baik dalam penderitaan Kristus juga kemuliaan yang harus mengikuti mereka [11].

## Eksistensi Kristologi Mazmur

Kristus yang mulia seperti yang digambarkan dalam pemerintahan teokrasi di bumi dan Kristus yang menderita adalah eksistensi Kristologi Mazmur. Mazmur pasal 2, 45, 72, dan 110 menggambarkan tentang kemuliaan Kristus dan pemerintahan-Nya. Dalam [Mazmur 2:2](#) tercatat kalimat: "... melawan TUHAN dan yang diurapi-Nya," juga ayat 6 berbunyi: "Akulah yang telah melantik raja-Ku ...," adalah bagian yang menunjukkan bahwa yang diurapi yaitu Mesias adalah Raja. [Mazmur 45:2-3](#) (bdk. ayat 7-8) menunjukkan bahwa takhta raja itu kekal. Ia memerintah secara universal atas semua raja ([Mazmur 72:11, 19](#)). Namanya mendatangkan berkat atas segala bangsa ([Mazmur 72:17](#)). Pekerjaan Kristus sebagai imam benar dicatat dalam [Mazmur 110:4](#), "... Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut Melkisedek." Ia juga menjadi hakim atas bangsa-bangsa ([Mazmur 110:6](#)). Tuhan sendiri akan menaklukkan musuh-musuh-Nya ([Mazmur 110:1](#)), dan memerintah dari Sion (ayat 2).

Sedangkan Mazmur 16, 22, 40, dan 69 termasuk dalam kategori penderitaan Kristus, Mazmur 16 dikutip dan ditempatkan Petrus pada [Kisah 2:25-28](#) dan [Kisah 13:35](#) dalam konteks penjelasan akan kematian dan kebangkitan Kristus. Jadi Petrus sendiri sebagai rasul PB mengklaim nubuat pemazmur kepada pribadi dan karya Kristus. Sedangkan Mazmur 22 ditujukan sepenuhnya pada saat penyaliban Kristus dan kematian-Nya (bdk. [Matius 27:35-46](#); [Markus 15:24-34](#); [Lukas 23:35](#) dan [Yohanes 19:24](#)). Tujuan penderitaan-Nya adalah agar anak-cucu-Nya beribadah kepada-Nya dan menceritakan tentang TUHAN ([Mazmur 22:31](#)). Penulis kitab Ibrani juga mencocokkan nubuatan dalam [Mazmur 40:7-11](#) kepada Kristus sebagai kurban yang sempurna (bdk. [Ibrani 10:1-10](#)). Kristus yang dicatat dalam Mazmur 40 menunjukkan karya-Nya sebagai Imam dan sekaligus sebagai Kurban. Daud melukiskan penderitaan-Nya sebagai kurban dalam ucapan kutuk dari [Mazmur 40:15-16](#). Selanjutnya, [Mazmur 69:26](#) ditafsirkan

Lukas dalam konteks pengkhianatan Yudas kepada Kristus. Dengan demikian, Lukas juga meyakini nubuatan dalam Mazmur ditujukan kepada Kristus. Jadi, dalam Kristologi Mazmur, kita melihat secara khusus tentang karya Kristus. Karya-Nya tersebut menjadi dasar bagi gelar-gelar pribadi-Nya yang ditulis dalam PB, seperti misalnya "Anak Manusia", "Anak Allah", dan lain sebagainya.

## Kesimpulan

Sebagaimana kata Yesus dalam [Lukas 24:44](#) bahwa dalam kitab Mazmur ada tertulis tentang Dia, kita menyimpulkan bahwa perkataan itu adalah benar. Sebagian nubuatan tentang Dia dalam kitab Mazmur telah digenapi pada kedatangan-Nya yang pertama; sebagian lagi, yaitu mengenai pemerintahan-Nya yang abadi, akan digenapi pada masa kedatangan-Nya yang kedua. Perlu dicatat bahwa apabila di sini kita menekankan hal-hal khusus yang menjadi ciri khas Kristologi Mazmur, hal ini tidaklah berarti bahwa Mazmur lebih tinggi dari pemberitaan Kristus yang terdapat dalam kitab-kitab yang lain. Kristologi Mazmur adalah bagian dari Kristologi Alkitab secara menyeluruh, sehingga ia menjadi bagian yang tidak terlepas dari hasil inspirasi Roh Kudus. Kristologi Mazmur merupakan kekayaan pernyataan Allah karena ia menyoroti hal-hal yang tidak dilihat dalam bagian Alkitab yang lain. Kristologi Mazmur tidak bertentangan dengan Kristologi Alkitabiah, sebab apa yang dinubuatkan dalam kitab Mazmur tidak bertentangan dengan peristiwa-peristiwa dalam PL dan PB. Malahan nubuatan Kristus dalam Mazmur digenapi dalam PB dan diklaim sendiri oleh Yesus Kristus ([Lukas 24:44](#)).

### *Catatan Kaki:*

1. Bdk. T. K. Cheyne seperti dikutip oleh J. B. Payne, 'Psalms' dalam Encyclopedia of Biblical Prophecy (Grand Rapids: Baker, 1989) 257.
2. Y. Hattori (Exegetical Study on The Selected Psalms in Search of The Devotional - Messages for Christian Life [diktat tidak diterbitkan; Batu: Institut Injil Indonesia, 1989] 1), mencatat 400 kutipan mazmur dalam PB, 104 di antaranya adalah kutipan langsung.
3. Bdk. J. B. Payne, "Book of Psalms" dalam The Zondervan Pictorial Encyclopedia of The Bible, M. C. Tenney (ed.) (Grand Rapids: Zondervan, 1976): 940.
4. I. L. Jensen, Jensen's Survey of The Old Testament (Chicago: Moody, 1978) 280-281.
5. J. C. Renard, seperti dikutip M. C. Barth dan B. A. Pareira, Pembimbing Kepada Mazmur (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984) I:48.
6. *ibid.* 43-44
7. T. G. R. Boeker, "Kerajaan Allah Yang Akan Datang" dalam Teologi Perjanjian Lama (diktat tidak diterbitkan; Batu: Institut Injil Indonesia, 1990) 5.
8. Bdk. Barrows, seperti dikutip Payne, "Psalms" 262.
9. Terjemahan KJV "Kiss the Son" [[Mazmur 2:12](#), ayat dipotong berbeda, Red.] sesuai dengan teks Ibrani. LAI menerjemahkan dengan "... ciumlah kaki-Nya...."
10. Alamat ayat ini bukan ditujukan kepada Allah Bapa atau kepada pembaca mazmur ini, tetapi ditujukan kepada Anak-Nya yaitu Mesias yang dijanjikan (bdk. R. L. Harris seperti dikutip Payne, "Book of Psalms") 941.
11. Sampey, seperti dikutip Payne, "Psalms" 261.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Jurnal PELITA ZAMAN, volume 7, nomor 1 (Mei 1992)

Penulis: Andreas Hauw

Penerbit: Yayasan Pengembangan Pelayanan Kristen Pelita Zaman,  
Surabaya 1992

Halaman: 99 -- 103

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Paskah -- Maret 2010**

### **Memahami Arti Paskah Sesungguhnya** (Lahung Mering)

Saya bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus setiap dosa saya. Tidak ada karya terbesar di dalam hidup manusia selain pengurbanan-Nya yang sanggup menyelamatkan setiap kita. Melalui kelas Paskah ini saya banyak belajar hal yang baru dan yang tidak pernah terpikirkan, sehingga dapat membantu saya untuk memahami arti Paskah yang sebenarnya. Terima kasih para peserta diskusi Paskah 2010 dan para pembimbing yang telah memberikan wawasan baru dalam pemahaman saya. Tuhan memberkati.

### **Firman Tuhan yang Memberi Hidup** (Tony Adiel)

Banyak berkat Paskah yang saya terima melalui kelas diskusi ini. Banyak hal baru yang saya terima mengenai penggalan firman Tuhan, khususnya berkaitan dengan perayaan Paskah yang berpusat pada pengurbanan Yesus Kristus.

### **Pengurbanan-Nya yang Memberi Hidup** (Suradi)

Saya bersyukur telah mengikuti kelas Paskah dan mendapatkan berkat yang luar biasa. Saya lebih mengerti betapa besar pengurbanan Tuhan Yesus di kayu salib yang menggantikan manusia berdosa yang selayaknya mendapatkan hukuman dan dimurkai Allah. Amin.

### **Memperkaya Pemahaman Saya** (Asta Abraham)

Kelas Paskah di PESTA memberikan dampak yang cukup luar biasa dalam mempertajam pengajaran saya mengenai Paskah. Banyak hal-hal yang baru seputar topik tentang kematian dan kebangkitan Kristus memperkaya pemahaman saya yang sebelumnya pengajaran ini belum [pernah] saya dapatkan.

### **Belajar Mengikuti teladan-Nya** (Harold Manoppo)

Diskusi Paskah sangat menolong saya dalam memaknai kematian dan kebangkitan Kristus. Yesus telah rela mengosongkan diri-Nya dan mengambil rupa sebagai seorang hamba yang taat, ketaatan-Nya membawa-Nya hingga mati di kayu salib. Oleh karena kematian dan kebangkitan-Nya saya mendapatkan hidup yang kekal. Kepastian keselamatan telah saya peroleh dalam Kristus Yesus Tuhan kita.



## Stop Press

### SITUS WANITA KRISTEN: WANITA DALAM KRISTUS

< <http://wanita.sabda.org> >

Berbahagialah Anda, para wanita Kristen Indonesia karena sebuah situs yang secara khusus ditujukan bagi Anda telah hadir, yakni situs Wanita Kristen. Situs yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> > ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk para wanita Kristen bertemu dan berbagi berkat, baik dengan saling bertukar bahan maupun bertukar pikiran. Mari, segeralah berkunjung ke alamat situs di atas karena kami jamin wawasan dan pengetahuan Anda pasti akan bertambah luas.

Apakah ada banyak bahan yang bisa dibagikan? Ya, tentu saja! Situs Wanita Kristen menyediakan artikel, renungan, kesaksian, biografi, dan tips yang mengupas berbagai topik, yang semuanya sangat berguna untuk para wanita Kristen, di antaranya topik tentang keluarga, kesehatan, konseling, pernikahan, hidup membujang, karier, kehidupan rohani, relasi, dan pengembangan diri. Selain itu, Anda juga diajak untuk saling berbagi, yakni dengan mengirimkan tulisan dan komentar, sehingga Anda pun dapat menjadi berkat bagi wanita lain.

Guna menambah kreativitas Anda, silakan nikmati fasilitas sajian ayat hari ini, kata bijak, pencarian ayat, dan RSS, yang akan sayang sekali untuk dilewatkan. Nah, jangan tunda lagi! Kunjungilah dan berpartisipasiilah di situs Wanita Kristen -- tempat yang tepat untuk para wanita Kristen saling menajamkan pikiran dan memperkuat iman.

## Appreciation

Seluruh pengurus PESTA mengucapkan "Selamat ulang tahun" kepada para alumni PESTA yang pada bulan Juni 2010 nanti akan merayakan pertambahan umurnya. Biarlah kita semakin teguh dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan sebagai satu-satunya pengharapan kita dalam menapaki langkah perjalanan kehidupan yang semakin berat ini. Biarlah kita terus mengucap syukur dan memandangi Tuhan, jangan sampai perhatian dan pandangan kita teralihkan dari Dia.

### Selamat Ulang Tahun!

Jenny	03 Juni 1985
Junita Christine	03 Juni 1981
Lidia Nani S.	03 Juni 1941
Irving Luntungan	04 Juni 1980
Ratna Kristanty	05 Juni 1973
Lucia Indrawati	06 Juni 1962
Benny Sitorus	06 Juni 1977
James Kurniawan	08 Juni 1970
Lanny Yuniawaty	08 Juni 1981
Marino Silalahi	10 Juni 1978
Janice	11 Juni 1978
Victor Prahara	11 Juni 1985
Yuni Susana	13 Juni 1975
Elisda Limbong	14 Juni 1978
Inriaty J.	14 Juni 1970
Djuniaidi Pramono	17 Juni 1971
Lidia Titis W.	20 Juni 1985
Bangun Gultom	22 Juni 1958
Yohanes C. Rayon	22 Juni 1982
Idajanti Magdalena	25 Juni 1967
Didik Triyanto	26 Juni 1980
Nelson F. Saragih	27 Juni 1967
Feronica	29 Juni 1966

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.  
(Bilangan 6:26) < <http://alkitab.sabda.org/?Bilangan+6:26> >

## Pokok Doa

1. Doakan para peserta kelas diskusi Pengantar Perjanjian Baru (PPB) yang saat ini sedang mengikuti kelas diskusi; doakan agar melalui kelas ini pengetahuan mereka tentang Perjanjian Baru bertambah dan mereka belajar mencintai firman Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh.
2. Doakan juga untuk pembukaan kelas untuk para peserta baru kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) yang akan dilaksanakan pada awal Juni nanti agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
3. Dukung doa untuk Tim Moderator yang senantiasa setia menolong Staf PESTA untuk mendampingi peserta berdiskusi. Semoga selain menjadi berkat, mereka pun mendapat berkat melalui pelayanan ini.
4. Dukung dalam doa juga untuk tahap penyelesaian modul baru Tafsiran Markus agar dapat selesai tepat waktu, dan dapat dipasang di situs PESTA Online.
5. Berdoa agar Tuhan senantiasa memelihara dan terus mengingatkan para alumni PESTA yang tersebar di berbagai tempat. Doakan pula supaya mereka terus setia dan senantiasa bertumbuh dan berbuah dalam Kristus.

# Berita PESTA 43/Juni/2010

## Pengantar

Salam sejahtera,

Walaupun Berita PESTA terbit terlambat dari yang direncanakan, redaksi berharap menjumpai Anda dalam keadaan sehat dan penuh berkat. Berita PESTA bulan Juni ini memberikan beberapa informasi tentang kelas-kelas virtual PESTA yang sudah berlangsung dan yang sedang berlangsung pada bulan Juni 2010.

Kami juga menyajikan sebuah artikel menarik tentang "Kebangkitan Kaum Awam" yang kami harap dapat membantu kita semua memahami alasan penting keterlibatan kaum awam secara alkitabiah, supaya gereja semakin efektif dan pekerjaan Tuhan semakin maju.

Selamat menyimak. Tuhan memberkati.

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
< ryan(at)in-christ.net >  
<http://pesta.sabda.org>  
<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Pengumuman Kelulusan Kelas Paskah A dan B Serta Penutupan Kelas Paskah 2010

Puji Tuhan! Kelas diskusi Paskah sudah berakhir beberapa bulan yang lalu bisa ditutup, yaitu setelah semua peserta mengumpulkan tugas tertulisnya. Segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat kepada semua peserta yang telah menyelesaikan semua tugas. Biarlah melalui kelas diskusi Paskah ini mereka semakin memacu diri untuk mengenal kasih Tuhan dan menghargai pengurbanan Kristus.

Bagi yang tidak lulus dalam kelas diskusi ini, jangan berkecil hati karena masih ada kesempatan bagi Anda untuk mengikutinya kembali tahun depan. Untuk membaca kesaksian-kesaksian dari peserta kelas Paskah 2010, silakan akses alamat berikut ini.  
==> [http://pesta.sabda.org/kesaksian\\_pesta\\_kelas\\_paskah\\_maret\\_2010](http://pesta.sabda.org/kesaksian_pesta_kelas_paskah_maret_2010)

### 2. Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Periode Juni/Juli 2010

Kelas diskusi DIK Juni/Juli 2010 baru saja selesai berlangsung. Dari 26 peserta, tidak semuanya bisa lulus karena ada yang tidak terlibat dalam diskusi secara aktif. Saat ini peserta sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu membuat evaluasi.

Diskusi telah berjalan dengan baik dan sebagian besar peserta telah aktif terlibat dalam mendiskusikan pokok-pokok penting iman Kristen yang berkaitan dengan penciptaan, kejatuhan manusia dalam dosa serta penebusan yang digenapi dalam Yesus Kristus. Kursus dalam kelas ini mengacu ke modul Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) PESTA.  
==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

### 3. Pendaftaran Peserta Kelas Tafsiran Markus (TMR) -- Periode Agustus/September 2010

Untuk pertama kalinya PESTA akan membuka kelas yang agak berbeda dari kelas sebelumnya, yaitu kelas Tafsiran Injil Markus (TMR). Kali peserta tidak diberi bahan atau tugas tertulis, kecuali membaca seluruh Injil Markus dengan teliti. Di kelas diskusi nanti peserta akan diajak secara aktif menggali seluruh Injil Markus. Metode yang dipakai dalam kelas diskusi TMR ini merupakan metode uji coba. Jika nantinya kursus ini dapat berjalan baik dan peserta dapat mengikutinya maka studi ini akan diperluas dengan studi kitab-kitab yang lain. Peserta yang dapat mengikuti kelas TMR ini disyaratkan untuk mereka sudah mengikuti minimal beberapa kelas diskusi PESTA sebelumnya. Pendaftaran kelas ini akan dibuka mulai bulan Juli 2010.

Bagi Anda yang tertarik, jangan sia-siakan kesempatan ini untuk belajar bersama-sama seluruh Injil Markus. Untuk informasi lebih jelas, silakan hubungi sekretaris PESTA di:  
==> kusuma(at)in-christ.net

## Artikel: Kebangkitan Kaum Awam

(Oleh: John Stott)

Gereja terus-menerus berubah secara konstan. Sebelumnya tidak nampak perubahan yang lebih nyata daripada yang nampak di dalam sikap Gereja-gereja masa sekarang terhadap kaum awam. Pada setiap komisi atau bagian dari gereja Kristen, orang-orang awam mulai mendapatkan tempat mereka yang selayaknya.

Sebelumnya memang sudah tercatat adanya gerakan-gerakan kaum awam, misalnya, pada abad-abad pertengahan dan selama zaman Reformasi. Selain itu ada juga catatan tentang inisiatif kaum awam yang mengarahkan timbulnya gerakan yang luar biasa dari kaum muda dan misionari secara internasional pada abad ke-19, meskipun belum memancarkan kekuatannya. Tetapi semuanya ini terjadi secara spontan; gerakan kaum awam dimulai dari bawah dan sering kali dibiarkan oleh para pemimpin gereja -- karena mereka tidak memunyai pilihan lain. Tetapi sekarang sikap acuh tak acuh itu sudah diganti dengan dorongan, dan keengganan diganti dengan rasa antusias. Sekarang ini kaum awam dipertimbangkan secara serius [oleh gereja]. Hal ini disebabkan karena tumbuhnya kesadaran akan posisi mereka yang sebenarnya di dalam gereja.

Sikap ini sangat kontras dengan apa yang dikemukakan di dalam surat Ensiklik Paus Pius X pada tahun 1906 yang berjudul "Vehementer Nos", "Sebab bagi jemaat biasa, mereka tidak memunyai hak selain membiarkan diri mereka sendiri untuk dipimpin, serta menuruti gembala-gembala (pemimpin-pemimpin gereja) mereka sebagai kawanan domba yang patuh."

Hanya dalam selang waktu beberapa tahun yang lalu Sir Kenneth Grubb memberikan penilaian mengenai kedudukan gereja Anglikan dengan mengatakan, "Gereja di Inggris tidak memberikan kesan yang mendalam bahkan mereka tidak tertarik pada kaum awamnya; nampaknya mereka hanya merendahkan dan menakut-nakuti kaum awam." [1]

Namun, sikap yang merendahkan seperti itu sekarang ini jarang diungkapkan. Sebaliknya, suatu pernyataan dari konferensi Lambeth pada tahun 1958 mengatakan, "Sekarang ini sedang tumbuh suatu kesadaran bahwa kita telah membuat suatu perbedaan yang sangat tajam antara pendeta dan jemaat awam," [2] dan "kita perlu memikirkan suatu pandangan teologi yang lebih baik mengenai kaum awam." [3]

Hal-hal apakah yang meningkatkan peranan kaum awam di dalam gereja saat ini? Beberapa alasan yang mendorong mereka dikemukakan di bawah ini.

Pertama, faktor sosiologis. Di Inggris antara tahun 1851 dan 1966 diperkirakan terjadi kemunduran yang hebat dalam perbandingan jumlah pendeta dan jemaat; dari 1 berbanding 1.000 menjadi 1 berbanding 2.500. Keadaan jemaat yang semakin bertambah dan pendeta yang semakin berkurang merupakan suatu faktor yang memengaruhi timbulnya penyimpangan arus di gereja-gereja. Banyak pendeta yang

terlalu sibuk bekerja, yang sebelumnya memegang semua tampuk kepemimpinan gereja (di tangan mereka sendiri), sekarang terpaksa harus mencari bantuan dari jemaat awam. Tom Allan menjuluki jemaat awam itu sebagai "tunakarya/penganggur di dalam gereja",<sup>[4]</sup> tetapi sekarang banyak di antara penganggur itu "sudah mendapatkan pekerjaan". Seperti yang juga diungkapkan oleh Hendrik Kraemer, jemaat awam yang sebelumnya hanya "hadir sebagai bantuan kredit beku"; sekarang mereka dicairkan dan disirkulasikan. Walaupun demikian, kita tidak dapat berhenti di sana, sebab, meminjam gambaran Kraemer lainnya, kaum awam "bukanlah suatu reservoir atau tempat penyimpanan tenaga manusia yang sumbatnya tidak dibuka cukup besar."<sup>[5]</sup>

Kedua, alasan pragmatis, meskipun ini bukanlah suatu alasan yang kuat. Jika kita tidak memberikan tugas atau tanggung jawab kepada jemaat awam sesuai dengan apa yang dapat mereka kerjakan, maka kita akan kehilangan mereka, setidaknya waktu senggang mereka. Mereka akan melibatkan diri ke dalam persekutuan atau kegiatan pelayanan-pelayanan sukarela lainnya yang bersifat sekuler, mungkin juga pelayanan di [gereja] tempat lain, yang lebih baik dalam memberikan kedudukan dan tanggung jawab kepada jemaat/anggotanya dibandingkan yang dapat dilakukan oleh gereja asalnya.<sup>[6]</sup> Hal ini tidak berarti bahwa orang Kristen tidak harus terlibat di dalam pelayanan masyarakat. Kita harus melibatkan diri dalam masyarakat. Jika keterlibatan seperti itu disadari sebagai bagian dari panggilan Kristen dan mendapatkan dukungan serta dorongan dari gereja setempat, maka hal itu baik sekali dan benar. Akan tetapi jika hal itu terjadi hanya sebagai "faute demieux" [karena tidak adanya alternatif yang lebih baik, Red.], dari suatu perasaan frustrasi karena menganggap diri tidak berguna di dalam gereja, maka hal itu keliru dan sangat menyedihkan.

Canon Max Warren menjelaskan hal ini dengan baik.<sup>[7]</sup> Dia membandingkan gerakan kebangunan di Afrika Timur yang telah terjadi di dalam gereja, dengan kelompok-kelompok yang memisahkan diri (separatis) di Afrika Selatan, yang pada saat itu telah memunyai anggota lebih dari 1.300. Semuanya ini telah dipaparkan oleh Dr. B.G.M. Sundkler (kemudian menjadi Penatua), di dalam bukunya yang berjudul "Bantu Prophets in South Africa" ("Nabi-Nabi Bantu di Afrika Selatan"), dan dari penyelidikan ini Canon Warren menarik beberapa kesimpulan penting. Pertama-tama, "Mustahil kita mempersalahkan orang Afrika karena bersifat mengucilkan atau memisahkan diri, kalau [pada kenyataannya] mereka sendiri diperlakukan sebagai orang yang dikucilkan." Dia melanjutkan, "Fakta lain bahwa mereka dikucilkan di dalam gereja ialah kenyataan bahwa mereka ditempatkan pada posisi yang lebih rendah, dan dengan demikian tidak dapat mengungkapkan inisiatif atau kekuasaan, sehingga mendorong mereka untuk memisahkan diri secara resmi." Maka, "masalah bagaimana menyediakan ruang lingkup yang memadai bagi inisiatif dan kepemimpinan bagi 'kaum awam', masih tetap menjadi salah satu dari tugas gereja di Afrika yang belum terselesaikan." Hal yang sama terjadi juga di seluruh dunia.

Alasan yang ketiga adalah semangat zaman. Gereja belum luput dari akibat-akibat yang dihasilkan oleh revolusi sosial dan politik yang melanda dunia di abad ini [abad ke-20], dan yang telah membawa kematangan serta rasa tanggung jawab bagi sejumlah besar rakyat biasa. Kebijakan wajib belajar dan tersedianya kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, tersebarnya kebebasan atau demokrasi yang disertai hak

menentukan pilihan bagi kaum muda secara universal, emansipasi "pekerja-pekerja" baik di negara-negara komunis maupun kapitalis, gerakan perserikatan dagang, pemberontakan di seluruh dunia melawan hak-hak monopoli, otoritarianisme dan setiap bentuk penguasaan, serta desakan akan persamaan hak, semuanya menunjukkan adanya perkembangan-perkembangan di masa yang akan datang. Terhadap pandangan-pandangan modern ini gereja sering kali hanya nampak sebagai suatu benteng yang kokoh dengan aturan-aturannya yang kuno, melawan, dan menentang perubahan, sementara strukturnya yang sangat bersifat hierarkis itu bagi banyak orang nampak seperti suatu peninggalan antik feodalisme yang sebenarnya sudah dibuang pada abad pertengahan. Tetapi sekarang ada tuntutan akan kebebasan untuk ikut berpartisipasi, baik dalam bidang industri maupun pemerintahan daerah dan nasional, dan gereja yang ingin mencontoh kemajuan ini mau tidak mau harus mengikutinya.

Inilah tiga alasan praktis yang menumbuhkan partisipasi yang lebih besar dari kaum awam di dalam kehidupan dan pelayanan gereja: kebutuhan, kekhawatiran, dan semangat zaman. Semua alasan itu logis, sepanjang yang dipaparkan, tetapi tidak memadai. Alasan yang benar bagi kita dalam mengharapkan agar kaum awam menjadi anggota gereja yang bertanggung jawab, aktif, dan bersifat membangun seharusnya alasan-alasan yang berdasarkan Alkitab, bukan alasan-alasan pragmatis; alasan-alasan yang didasarkan atas prinsip teologis, bukan hanya karena mereka dibutuhkan. [Alasan yang benar] juga bukan karena gembala/pendeta membutuhkan pertolongan orang awam, atau karena orang awam itu sendiri ingin dirinya berguna, ataupun karena dunia zaman ini memikirkan cara ini, melainkan karena Allah sendiri telah menyatakan panggilan itu sebagai kehendak-Nya. Lagipula, satu-satunya cara bagi orang awam untuk dapat mengerti dan menerima hak-hak mereka (yang tidak dapat dicabut lagi) serta pelayanan di dalam gereja ialah kalau mereka memahaminya di dalam terang firman Tuhan sebagai kehendak Allah bagi umat-Nya.

Maka alasan yang keempat, yang paling penting, ialah alasan berdasarkan Alkitab. Kita telah melihat bahwa mustahil kita berbicara mengenai kaum awam tanpa membicarakan pendeta. Sekarang kita pun harus menyadari, bahwa mustahil berbicara mengenai keduanya tanpa membicarakan gereja yang menaungi mereka. Yves menulis, "Pada dasarnya, hanya ada satu teologia yang sah mengenai kaum awam, yakni Ekklesiologi lengkap."<sup>[8]</sup> Boleh dikatakan, ketimpangan yang terjadi pada pemimpin gereja ataupun kaum awam berarti juga ketimpangan di dalam gereja.

Lebih jelas lagi dikatakan, terlalu rendahnya pandangan mengenai kedudukan kaum awam sejajar dengan terlalu tingginya pandangan mengenai kedudukan pendeta/pemimpin gereja; dan terlalu tingginya pandangan mengenai kedudukan pendeta sejajar dengan terlalu rendahnya pandangan mengenai gereja.

Catatan kaki:

1. Sir Kenneth Grubb, *A Layman Looks at the Church*, hal. 161.
2. *The Lambeth Conference, 1958*, hal. 126
3. *ibid.*, hal. 299
4. Tom Allan, *The Face of My Parish*, hal. 54



5. Hendrik Kraemer, *A Theology of the Laity*, hal. 34,37.
6. Leslie Paul memberikan komentar, "Kenyataan yang ada ialah bahwa kaum awam sudah jarang dilibatkan di waktu yang lampau, dan jarang dilibatkan oleh gereja sekarang ini, dalam acara-acara gereja menurut tingkat kesanggupan mereka di dunia sekuler" (*Layman's Church*, hal.43)
7. M.A.C. Warren, *Revival -- An Enquiry*, hal. 28.
8. Yves M.J. Congar, *Lay People in the Church* (Terjemahan Bahasa Inggris, 1957, hal.13).

Diambil dan disunting dari:

Judul buku: Satu Umat

Penulis: John Stott

Penerbit: SAAT, Malang 1992

Halaman: 1 -- 7

Pernah dipublikasikan dalam Publikasi e-Reformed 120/2010

Alamat URL: <http://www.sabda.org/publikasi/e-reformed/120/>

## Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Paskah B -- Maret 2010

**Kelas Diskusi yang cukup bermanfaat**  
(F. Krismayandri)

Kelas Diskusi Paskah ini sangat bermanfaat sekali karena selain menambah wawasan tentang makna paskah itu sendiri, juga dapat berkenalan dengan saudara-saudara seiman yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Selain itu saya semakin dikuatkan dengan firman Tuhan yang sangat luar biasa dari diskusi ini sehingga beban yang saya alami semakin ringan. Sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih kepada team moderator yang sudah bekerja keras sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik.

**Paskah sebagai wujud kasih Allah**  
(Donald Siahaan)

Perayaan Paskah merupakan momentum yang sangat tepat bagi kita untuk kembali mengingat wujud kasih Allah kepada manusia yang berdosa.

**Anugerah terindah**  
(Restu Cakep)

Saya teringat dengan firman Tuhan yang berkata, tidak mudah orang mau mati untuk orang benar tetapi mungkin untuk orang yang baik ada yang mau mati, akan tetapi Kristus justru mati bagi kami orang yang berdosa (Rom. 5:7-4). Oleh sebab itu saya secara pribadi mengucap syukur atas anugerah dan kasih-Nya pada kehidupan saya.

## Stop Press

### ALKITAB DALAM AUDIO!

"Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?" ([Roma 10:14b](#))

Saat ini telah tersedia Alkitab Audio yang bisa didengarkan dalam bentuk CD - MP3! Milikilah segera dan jadikan CD Alkitab Audio MP3 ini alat untuk menyebarkan firman Tuhan karena di sekitar kita masih banyak orang yang belum dijangkau oleh firman Tuhan.

Untuk tujuan inilah, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA -- <http://www.ylsa.org>) - tergerak untuk melakukan kampanye: "Bible Everywhere!" agar Alkitab dapat tersebar secara GRATIS/ nonkomersial ke segala penjuru Nusantara.

### Apa kegunaan CD Alkitab Audio?

CD Alkitab Audio ini akan banyak menolong Anda dan gereja Anda, khususnya untuk menolong para lanjut usia, penyandang tunanetra, mereka yang sedang berbaring sakit atau yang masih buta huruf sehingga mereka pun bisa dilawat oleh firman Tuhan. CD Alkitab Audio ini dibuat dalam format MP3 dan bisa diakses lewat pemutar CD/VCD/DVD, pemutar MP3/MP4, telepon genggam, iPod/iPhone, dan semua jenis komputer.

Durasi CD Alkitab Audio Perjanjian Baru (Matius -- Wahyu) rata-rata 28 -- 30 jam. Jadi, jika Anda mendengarkan 1 jam per hari Anda akan bisa menyelesaikan seluruh Alkitab Perjanjian Baru dalam 1 bulan!

### CD-CD Alkitab Audio apa saja yang tersedia?

Berikut adalah CD-CD Alkitab Audio yang disediakan oleh Yayasan Lembaga SABDA:

CD Alkitab Audio MP3 -- Perjanjian Baru dalam bahasa-bahasa daerah:

1. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Jawa
2. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Sunda
3. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Madura
4. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Aceh
5. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Nias
6. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Bali
7. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Malay
8. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Jawa Suriname (Karibia)

CD Alkitab Audio MP3 -- versi-versi bahasa Indonesia:

9. CD Alkitab Audio PB -- TB (Terjemahan Baru)
10. CD Alkitab Audio PB -- BIS (Bahasa Indonesia Sehari-Hari)
11. CD Alkitab Audio PB -- Shellabear (Bahasa Indonesia Kontekstual)
12. CD Alkitab Audio PL Mazmur, Amsal, Pengkhotbah -- TB (Terjemahan Baru)

CD Alkitab Audio MP3 -- Perjanjian Baru dalam bahasa asing:

13. CD Alkitab Audio PB+PL -- Bahasa Inggris (KJV; 2 CD)
14. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Mandarin (CUV)
15. CD Alkitab Audio PB -- Bahasa Yunani Asli/Kuno (WH)

Alkitab Audio ini juga dapat diunduh lewat internet di alamat:

==> [http://download.sabda.org/audio\\_bible](http://download.sabda.org/audio_bible)

***Bagaimana menghubungi Yayasan Lembaga SABDA?***

Jika Anda juga tergerak untuk menyalurkan CD Alkitab Audio MP3 dan/atau CD SABDA 4.0 untuk menjadi alat pelayanan yang efektif pada zaman teknologi informasi ini, silakan menghubungi Yayasan Lembaga SABDA di:

==> < ylsa(at)sabda.org >

Bagaimana terlibat mendukung pelayanan Alkitab Audio?

Yayasan Lembaga SABDA sangat membutuhkan bantuan Anda untuk menjadi mitra dalam menyebarkan firman Tuhan di gereja Anda atau di tempat-tempat lain. Karena itu, jika Anda digerakkan Tuhan untuk terlibat membantu pelayanan ini, silakan menghubungi:

==> < ylsa@sabda.org > atau < yulia(at)in-christ.net >

Jika Anda tergerak untuk ikut mendukung pelayanan Yayasan Lembaga SABDA dalam hal dana, supaya kami dapat memproduksi lebih banyak CD-CD Alkitab Audio dan CD SABDA 4.0 untuk bisa disebarluaskan secara gratis, silakan menggunakan informasi di bawah ini:

Yayasan Lembaga SABDA  
a.n. Yulia Oeniyati  
BCA cabang Pasar Legi  
No.Rek: 0790266579

***"Sebarkan firman Tuhan yang hidup, ke seluruh penjuru Nusantara."***

**Appreciation**

Seluruh pengurus PESTA dan Tim Moderator PESTA mengucapkan "Selamat Ulang Tahun" kepada peserta PESTA yang namanya tercantum di bawah ini. Kiranya kasih Tuhan senantiasa nyata dalam hidup dan keluarga Anda. Marilah kita semakin berpegang teguh pada Yesus Kristus sebagai Batu Karang di mana kita membangun iman dan hidup rohani kita.

**Selamat Ulang Tahun!**

Yeremia Budi Dharmawan	01 Juli 1975
Sugianto	02 Juli 1976
Husin Gunawan	03 Juli 1979
Ishak Iskandar	03 Juli 1967
Robert Leonard Panie	04 Juli 1960
Liana Tan	05 Juli 1964

Poedjo Soetrisno	05 Juli 1948
Linawati	06 Juli 1975
Widdi Yulianto	07 Juli 1969
Maria Rosmauli	08 Juli 1968
Asta Abraham Mustopa	10 Juli 1966
Prasetio Sudjarwo	10 Juli 1947
Hadi V. Ferdinandus	11 Juli 1982
Rudi Girsang	16 Juli 1965
Elvia Elita	19 Juli 1980
Fui Hin	20 Juli 1976
Julius Federal	20 Juli 1975
Yosafat Serafim Andi Hartono	21 Juli 1979
Pipin Kuntami	22 Juli 1979
Susannawati	24 Juli 1952
Eka lestari	25 Juli 1988
Tri Sadono	26 Juli 1981
Yakob	26 Juli 1972
May Maria Santosa	27 Juli 1964
Dwiana	28 Juli -
Irawaty Silalahi	29 Juli 1974
Jusuf Nurman	29 Juli 1943
Roditus Mangunsaputro	30 Juli 1957
Yuli Arifiani Rahayu	31 Juli 1978
Benny Susilo Putro	31 Juli 1966

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! ([Yeremia 17:7](#)) < <http://alkitab.sabda.org/?Yeremia+17:7> >

## Pokok Doa

1. Dukung dalam doa para peserta Pengantar Perjanjian Baru (PPB) yang telah menyelesaikan tugas-tugasnya, semoga melalui kelas diskusi dan mengerjakan tugas ini mereka semakin menghargai pengorbanan Kristus dan hidup sesuai dengan panggilan-Nya.
2. Dukung dalam doa para peserta kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) yang sudah selesai mengikuti kelas diskusi: doakan supaya melalui kelas ini pengetahuan mereka tentang iman Kristen semakin dalam dan mereka dapat menerapkannya di dalam kehidupan mereka dengan benar.

3. Doakan juga para alumni PESTA yang pada bulan Juli telah merayakan ulang tahunnya, biarlah melalui hidup mereka semakin dekat dengan Tuhan dan semakin mengenal kasih-Nya yang luar biasa.
4. Doakan juga untuk kelas Tafsiran Markus (TMR) yang akan dibuka dan dilaksanakan pada periode bulan Agustus/September supaya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan.

## Berita PESTA 44/Juli/2010

### Pengantar

Shalom,

Puji Tuhan, tidak terasa akhirnya kita telah tiba di medio tahun 2010. Tentunya banyak hal yang Tuhan telah kerjakan dalam hidup kita seiring dengan perjalanan hidup yang telah kita lewati. Apa pun yang terjadi dalam kehidupan ini, kita harus ingat bahwa Allah turut campur tangan di dalamnya. Karena itu, percayakan hidup kita pada Tuhan, maka hidup kita akan terus dalam lindungan-Nya.

Kehadiran Berita PESTA bulan ini akan memberi informasi seputar pengumuman kelulusan kelas Pengantar Perjanjian Baru periode Mei/Juni 2010, ditutupnya kelas Dasar-Dasar Iman Kristen periode Juni/Juli 2010, dan kelas baru Tafsiran Markus (TMR). Sebuah artikel yang berjudul "Mengerjakan Keselamatan" kami harap dapat memberikan pokok-pokok penting dalam menjalani sebuah ketaatan hidup yang sesuai dengan status kita sebagai orang yang telah ditebus dan diselamatkan. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Desi Rianto

< ryan(at)in-christ.net >

<http://pesta.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Pengumuman Kelulusan dan Penutupan Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) Mei/Juni 2010

Pada tanggal 18 Juni 2010 telah diumumkan penutupan kelas diskusi Pengantar Perjanjian Baru (PPB) Mei/Juni 2010. Pada kesempatan itu telah diumumkan pula kelulusan peserta yang mengikuti kelas diskusi ini. Dari 24 orang peserta yang mengikuti kelas diskusi PPB Mei/Juni 2010 ada 22 orang peserta yang dinyatakan lulus dan ada 2 peserta yang gugur karena tidak aktif berdiskusi. Kepada peserta yang telah lulus, kami mengucapkan selamat atas kelulusan Anda. Kiranya, melalui materi ataupun proses belajar dalam diskusi kelas ini Anda dapat semakin terdorong untuk terus menggali firman dan menjadikan firman Tuhan sebagai tumpuan iman Kristen Anda. Bagi yang belum lulus, jangan kecewa karena Anda masih dapat mengulangi dan mengikuti kelas PPB ini lagi di periode mendatang. Jika Anda tertarik mengikuti kelas-kelas lanjutan yang lain, silakan akses jadwal kegiatan kelas PESTA dalam URL berikut ini.

==> [http://pesta.sabda.org/kursus\\_2010](http://pesta.sabda.org/kursus_2010)

### 2. Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Periode Juni/Juli 2010 -- telah berakhir.

Puji Tuhan, akhirnya kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen Periode Juni/Juli 2010 dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun kelas ini diikuti oleh para peserta baru, Tim Moderator melihat bahwa para peserta sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti setiap subjek diskusi yang diberikan. Kebersamaan sebagai satu keluarga Allah terlihat ketika para peserta saling berbagi dan melengkapi selama proses diskusi berjalan. Menurut laporan, dari 26 peserta yang mengikuti kursus DIK ini, ada 10 orang yang dinyatakan tidak lulus karena tidak aktif dalam mengikuti diskusi. Segenap pengurus PESTA dan Tim Moderator mengucapkan selamat bagi para peserta yang telah dinyatakan lulus. Bagi yang belum lulus, masih ada kesempatan untuk mengikuti kelas DIK periode 2011.

### 3. Peserta Kelas Tafsiran Markus (TMR) -- Periode Agustus/September 2010.

Setelah Tim PESTA mengumumkan pembukaan pendaftaran kelas TMR, ternyata banyak alumni PESTA yang antusias untuk mengikutinya. Tapi sayang tidak semua alumni yang mendaftar dapat diterima, karena ada syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi, yaitu harus sudah mengikuti minimal 5 kelas diskusi PESTA. Namun jangan kecewa, lain kali Anda pasti bisa mengikutinya. Karena itu, rajin-rajinlah mengikuti kelas-kelas PESTA yang ada.

Kelas TMR adalah kelas baru yang dibuka oleh PESTA. Karena ini adalah pelajaran tafsiran, maka metode belajarnya berbeda dari kelas-kelas lanjutan lainnya. Dalam kelas ini peserta harus aktif berpartisipasi menggali kitab Injil Markus dengan teliti. Bagi Anda yang sudah terdaftar sebagai peserta, mari cepat-cepat mempersiapkan diri

dengan membaca Injil Markus serta mempelajari latar belakang dan konteks Injil Markus. Selamat bertemu di kelas TMR pada awal bulan Agustus 2010.



## Artikel: Mengerjakan Keselamatan

[Filipi 2:12-13](#)

Ketaatan dalam sebuah keluarga merupakan sesuatu yang penting. Permasalahannya, tidak semua orang memiliki konsep ketaatan yang benar. Dalam artikel ini kita akan mempelajari ketaatan seperti apa yang dituntut oleh Allah? Teks yang akan menjadi dasar adalah [Filipi 2:12-13](#); "kerjakan keselamatanmu." (ayat 12).

Jika kita memilih ayat 12 -- 13 secara sekilas pun kita dengan mudah akan menemukan bahwa inti dari bagian ini terletak pada kalimat perintah di ayat 12, yaitu kerjakanlah keselamatanmu. Bagian lain dari ayat 12 -- 13 hanya menjelaskan inti tersebut. Apa yang dimaksud dengan perintah ini? Apakah perintah ini tidak bertentangan dengan ajaran Paulus yang lain tentang keselamatan adalah anugerah ([Roma 3:28](#); [Efesus 2:8-9](#)).

Penyelidikan yang lebih teliti menunjukkan bahwa nasihat ini tidak bertentangan dengan doktrin anugerah. Pertama, kata kerja "katergazomai" (kerjakanlah) sebenarnya lebih bermakna menyelesaikan ([Efesus 6:13](#)), bukan menghasilkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Ayat ini berarti "work out your salvation" (mayoritas versi Inggris), bukan "work for your salvation".

Kedua, kata "mu" dalam frase "keselamatanmu" dalam bahasa Yunani berbentuk jamak. Pemakaian bentuk jamak ini menunjukkan bahwa Paulus tidak sedang membicarakan keselamatan pribadi-pribadi. Ia sedang membahas keselamatan secara komunal. Ia sebenarnya menasihatkan jemaat di Filipi sebagai sebuah komunitas untuk menunjukkan pola hidup tertentu yang membuktikan bahwa mereka memang sudah diselamatkan. Dalam konteks pasal 2, hal ini berhubungan dengan kasih sesama orang percaya (2:1-4, 14-15; 4:2). Nasihat yang hampir serupa dengan ayat ini terdapat di [Filipi 1:27](#), "hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus". Dengan menunjukkan diri sebagai komunitas yang punya gaya hidup yang sesuai Injil, maka jemaat Filipi akan mampu menjadi teladan bagi orang-orang luar yang memusuhi mereka (1:27-28; 2:15).

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa nasihat untuk mengerjakan keselamatan sebenarnya sama dengan nasihat untuk hidup sesuai dengan status yang sudah diselamatkan. Dalam istilah yang lebih sederhana, mengerjakan keselamatan sebenarnya sama dengan hidup sesuai firman Tuhan (ketaatan). Hal ini juga terlihat dari kalimat di ayat 12 "kamu senantiasa taat, karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu".

### Bentuk Ketaatan (Mengerjakan Keselamatan Ayat 12)

Dalam bagian ini kita akan melihat tiga macam ketaatan yang dituntut Allah dari kita.

### 1. Harus konsisten.

Di awal ayat 12 Paulus mengatakan "kamu senantiasa taat, karena itu...". Hal ini jelas merujuk pada konsistensi ketaatan yang sudah ditunjukkan jemaat Filipi mulai dari awal pelayanan Paulus di sana (Kisah Para Rasul 16) sampai waktu Paulus menulis surat. Ketika ia mulai memberitakan Injil di Filipi, beberapa orang langsung menerima firman itu ([Kisah Para Rasul 16:14](#), 32 -- 33). Ketika ia berada di tempat lain, jemaat Filipi tetap mendukung pemberitaan Injil (Filipi 4:10, 15 -- 16). Mereka tetap bertahan dengan penganiayaan yang terus-menerus mereka alami ([Filipi 1:28-30](#)). Ketika Paulus menulis surat ini pun jemaat Filipi telah memberikan bantuan untuk pekerjaan misi ([Filipi 2:25](#)). Paulus tidak puas hanya pada ketaatan mereka dari dulu sampai sekarang. Ia ingin agar mereka terus mengerjakan keselamatan mereka (taat).

### 2. Tidak dibatasi situasi apa pun.

Paulus menambahkan bahwa ketaatan Jemaat Filipi harus dilakukan "bukan hanya waktu aku hadir, tetapi terlebih waktu aku tidak hadir". Dalam sebagian versi Inggris, frase ini dihubungkan dengan "kamu senantiasa taat", bukan "kerjakan keselamatanmu". Dari sisi tata bahasa dan konteks surat Filipi, frase tersebut sebaiknya dihubungkan dengan "kerjakan keselamatanmu" (LAI: TB). Pertama, kata Yunani "me" ("bukan") sering kali dipakai untuk menerangkan kalimat perintah. Dalam ayat ini "kerjakan keselamatanmu" berbentuk kalimat perintah (imperatif), sedangkan "kamu senantiasa taat" merupakan kalimat pernyataan (indikatif). Kedua, ide tentang kedatangan Paulus dalam surat Filipi bukan merujuk pada kedatangannya yang dulu (Kisah Para Rasul 16). Kedatangan ini bersifat futuris, seandainya Paulus berhasil bebas dari penjara (1:26 dan 2:23-24). Ia belum tahu apakah ia akan bebas atau dihukum mati (1:20-26). Oleh karena itu Paulus berpesan pada jemaat Filipi untuk tetap mengerjakan keselamatan (taat) baik ia ada atau tidak ada. Tambahan ini perlu ditegaskan Paulus karena jemaat Filipi sangat dekat dan mengasihi dia. Mereka bisa terjebak pada ketaatan yang semu, yaitu taat hanya karena faktor Paulus (hamba Tuhan) saja. Ketaatan seperti ini jelas tidak tepat. Hamba Tuhan memang harus menjadi teladan bagi jemaat ([1 Korintus 11:1](#); 1 Timotius 4:12), tetapi jemaat harus berfokus pada Tuhan ([Matius 11:29](#)). Intinya, ketaatan kita tidak boleh dipengaruhi oleh situasi tertentu.

### 3. Didasari hormat pada Allah.

Paulus menasihatkan agar jemaat Filipi tetap mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar. Sekilas konsep ini terkesan aneh karena dasar ketaatan seharusnya adalah kasih (Matius 22:37-40), bukan ketakutan. Kesan ini akan hilang apabila kita ingat bahwa Allah memang sering kali menghukum umat-Nya agar mereka takut dan taat kepada-Nya. Takut di sini dimaksudkan agar mereka lebih hormat pada kekudusan Allah. Dalam tulisan Paulus, ungkapan "dengan takut dan gentar" muncul beberapa kali dengan makna "hormat", tanpa selalu melibatkan unsur hukuman. Kitab [2 Korintus 7:15](#) mencatat bahwa Titus diterima jemaat Korintus dengan takut dan gentar. Maksudnya, ia diterima dengan penuh hormat karena ia mewakili Paulus. Dalam [Efesus 6:5](#), Paulus

menasihati para budak agar taat kepada tuan mereka dengan takut dan gentar. Tidak ada ketakutan karena hukuman yang diindikasikan di [Efesus 6:5-8](#). Takut dan gentar berarti dengan sikap hormat. Begitu pula ketaatan kita kepada Allah harus didasarkan pada rasa hormat terhadap kekudusan Allah. Kita taat bukan karena sungkan terhadap orang lain, tuntutan sosial, takut kalau berdosa nanti ketahuan dan sebagainya. Kita taat karena kita menghormati kekudusan Allah.

### **Kekuatan untuk Taat (ayat 13)**

Jenis ketaatan yang dituntut di ayat 12 tampaknya sangat sulit dilakukan, karena itu Paulus menjelaskan rahasia kita bisa melakukan itu (band. kata sambung "karena" di awal ayat 13). Rahasiannya terletak pada diri Allah. Allah yang mengerjakan kekuatan dari dalam diri kita, "energew". Kata "energew" muncul 20 kali dalam Perjanjian Baru, delapan belas di antaranya dipakai oleh Paulus. Arti yang terkandung di dalam kata ini adalah "bekerja dengan penuh kekuatan" (Galatia 2:8, 3:5, 5:6; Efesus 2:2).

Allah memampukan kita untuk mau dan mampu (energew) menaati Dia. Natur kita yang tercemar oleh dosa cenderung tidak bisa konsisten dalam menaati Allah. Kita sering kali taat dalam situasi-situasi tertentu saja. Kita juga tidak jarang menaati Allah tapi dengan motivasi/dasar yang salah. Melalui intervensi Allah dalam diri kita, kita diberi kemauan dan kemampuan. Tugas kita adalah berserah pada pimpinan Allah.

### **Aplikasi**

Dalam kehidupan keluarga, kita sering kali berada dalam situasi yang sulit untuk mentaati Allah. Kita diperhadapkan pada dua pilihan: taat pada Allah tapi mengalami kesulitan dalam bisnis atau tidak taat tapi bisnis lancar. Apakah kita mau mengambil komitmen untuk mentaati Allah bagaimanapun sulitnya itu? Kita juga tidak jarang diperhadapkan antara waktu bagi Tuhan dan bagi pekerjaan. Apakah kita mau mengutamakan Tuhan di atas segala-galanya? Kita kadangkala harus memilih: mengikuti kata hati kita untuk bercerai atau kehendak Allah untuk tetap bersama pasangan kita. Apakah kita mau memilih Allah walaupun itu sulit? Allah akan bekerja dengan kuat dalam diri kita sehingga kita bisa untuk mau dan mampu menaati Dia.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs: GKRI Exodus

Penulis: Yakub Tri Handoko, Th.M

Alamat URL:

[http://www.gkri-exodus.org/page.php?SER=Mengerjakan\\_Keselamatan](http://www.gkri-exodus.org/page.php?SER=Mengerjakan_Keselamatan)

Tanggal akses: 23 Juli 2010

## Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas PPB Maret/April 2010

Redaksi:

Kami mengucapkan banyak terma kasih kepada para peserta Kelas PPB periode Maret/April 2010, yang telah memberikan masukan bagi PESTA. Kami berdoa, Anda semua semakin diberkati dan semakin rindu untuk belajar firman Tuhan.

Berikut adalah kesaksian para peserta Kelas PPB. Jika Anda ingin melihat kesaksian para peserta PESTA secara lengkap, silakan melihatnya di <http://pesta.org/kesaksian>

### **Sangat Bersyukur**

(David Dalima)

Saya sangat bersyukur pada Tuhan, pada zaman yang serba kompleks dan materialistis saat ini, sangat sulit mencari hati orang yang mau melayani tanpa pamrih, tapi justru situs pelayanan ini hadir bagi kita. Di mana pelayanan situs PESTA benar-benar menjadi berkat bagi banyak orang yang memanfaatkan situs ini, serta di dalamnya dikemas oleh "Tim Work" yang baik serta sangat profesional, bukan hanya dari teknologi yang disajikan, juga semangat Tim Moderator yang memiliki kasih karunia khusus dari Tuhan untuk mengabarkan berita kebenaran ini, lewat modul pelajaran, pemberian tugas pertanyaan serta forum diskusi.

### **Semakin Terdorong untuk Belajar**

(Dian Priyanti)

Saya bersyukur dapat mengikuti kelas kursus diskusi PESTA Pengantar Perjanjian Baru. Pelajaran ini benar-benar membuat saya semakin ingin tahu lebih lagi mengenai firman Tuhan yang dapat menjadi berkat bagi kehidupan rohani saya. Melalui setiap pelajaran dan pertanyaan yang diberikan menolong saya dalam mengerti dan memahami kebenaran-Nya lebih lagi. Terima kasih PESTA.

### *Memiliki Kerohanian yang Berkualitas '*

(Eddy Chuang)

Saya mengucap syukur kepada Tuhan Yesus melalui Tim PESTA ini yang telah membuka jalan bagi para peserta untuk mendapatkan pengajaran Pengantar Perjanjian Baru yang berguna dalam memahami dan mendorong peserta untuk memiliki kerohanian yang lebih berkualitas. Terima kasih untuk segenap Tim PESTA dan teman-teman sekalian yang mendukung pelayanan ini, kiranya Tuhan Yesus mencukupkan dan memelihara atas segenap pelayanan kasih ini.

### **Semakin Termotivasi**

(Edward Leonard Damanik)

Setelah mengikuti kelas PPB, saya semakin memahami bahwa Alkitab yang kita miliki adalah sungguh-sungguh firman Allah. Mungkin ada sedikit kesalahan dalam proses penyalinannya dari sumber asli hingga sekarang ini, akan tetapi tidak mengurangi makna inti pemberitaannya. Hasil dari mengikuti kelas diskusi ini saya semakin semangat untuk membaca dan mempelajari Alkitab.

**Mengerti Rencana-Nya**  
(Heri Purnomo)

Saya senang mengikuti kelas PPB ini dan setelah mengikuti saya mengerti bagaimana Tuhan sudah mempersiapkan berbagai faktor yang mendukung masa Perjanjian Baru. Melalui kelas ini saya semakin mengerti maksud dan rencana Allah yang telah dinubuatkan oleh para Nabi dalam Perjanjian Lama.

**Sangat Bersyukur**  
(Husin Gunawan)

Saya bersyukur dapat menemukan dan diberkati oleh pelayanan yang luar biasa ini melalui kursus belajar yang diadakan oleh PESTA. Tuhan memberkati.

**Mari kita aplikasikan**  
(James Kurniawan Ong)

Saya sangat bersyukur dapat mengikuti kelas ini karena tanpa pengorbanan waktu dan tenaga para moderator maka tidak mungkin kelas ini dapat berlangsung dengan baik. Mari Saudara-saudari, kita terapkan pengetahuan dan iman kita dari mengikuti kelas-kelas PESTA yang diadakan online sehingga apa yang menjadi persoalan dan permasalahan kita dapat dipecahkan sehingga akan timbul kesatuan hati, tumbuh bersama dan menangkan jiwa-jiwa yang tersesat. Demikian, terima kasih sebesar-besarnya kepada para moderator dan penyelenggara kiranya Tuhan Yesus memberkati Anda semua yang sudah berjerih lelah.

**Semakin Mengerti Lebih Dalam**  
(Lanita Cicilia)

Kelas PPB membuat saya mengerti tentang sejarah penyusunan Kitab-kitab dalam Perjanjian Baru, serta kriteria pengkanonan sebuah kitab itu dapat diterima.

**Mampu Menjelaskan dengan Baik**  
(Lidia Titis Widyatmaningdyah)

Saya bersyukur sudah diberikan kesempatan untuk mengikuti kelas PPB sehingga paling tidak mampu menjelaskan pada setiap saudara seiman yang belum mengerti tentang seputar dunia Perjanjian Baru.

**Semakin Memahami**  
(Poedjo Soetrisno)

Banyak pengetahuan dan masukan baru yang saya rasakan sebagai berkat dalam mengikuti kelas Pengantar Perjanjian Baru. Terima kasih untuk Tim Moderator yang telah memandu jalannya kelas diskusi ini.

**Terima Kasih**  
(Robert Leonard Panie)

Terima kasih untuk semua pengelola PESTA dan para Moderator yang telah berjerih lelah untuk memberitakan kebenaran Firman Tuhan melalui media internet ini. Tuhan Yesus memberkati dengan limpahnya atas karunia dan talenta yang diberikan kepada seluruh pengurus serta Tim Moderator.

**Temukan Jawabannya di Kelas PESTA PPB**  
(Suwito Gonawan)

Mengapa ada empat Injil? Berbagai peristiwa apa yang mempengaruhi masa Perjanjian Lama kemasa Perjanjian Baru serta dasar yang dipakai dalam pengkanonan semua dibahas dalam kelas ini. Apakah Anda telah mengikutinya?

## Stop Press

### 40 HARI MENGASIHI BANGSA DALAM DOA

Apakah Anda terbebani untuk menanam lutut Anda bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus? Kami mengajak Anda meluangkan waktu sejenak untuk berdoa bagi saudara-saudara kita, khususnya mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun 2010 ini kita akan kembali bersatu hati berdoa selama bulan puasa. Jika Anda rindu untuk turut ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa dalam versi e-mail untuk menjadi pokok doa kita bersama. Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail ke:

==> [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org)

Bagi Anda yang ingin agar teman-teman Anda pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan kirimkan alamat e-mail mereka ke alamat e-mail redaksi di:  
==> [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org)

Untuk mendapatkan bahan pokok doa versi kertas, silakan menghubungi: Mengasihi Bangsa dalam Doa

P.O. Box 7332 JATMI JAKARTA 13560  
E-mail: < [pray40daysindo\(at\)yahoo.com](mailto:pray40daysindo(at)yahoo.com) >

Catatan: [Ganti (at) dengan ((at)) saat mengirim e-mail]

Harap pemohon pengiriman bahan pokok doa versi kertas mencantumkan:

Nama jelas:  
Alamat lengkap:  
Kota dan Kode Pos:  
Provinsi:  
Nama Lembaga:  
No. Telp./HP:  
E-mail:

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa menolong dan menggugah hati nurani para pemimpin bangsa ini untuk bertekad dan bersatu mengeluarkan bangsa ini dari kemelut berbagai masalah yang berkepanjangan. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana pun Anda berada dan biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bangsa Indonesia. Selamat berdoa.

## Appreciation

Kami ikut bersukacita pada bulan Agustus nanti, terkhusus untuk para alumni yang akan merayakan hari ulang tahunnya. Berkaitan dengan hari ulang tahun ini segenap pengurus PESTA dan Tim Moderator PESTA ingin mengucapkan "selamat ulang tahun". Kiranya, pada hari ulang tahun Anda ini Tuhan melimpahkan berkat-Nya sehingga Anda boleh terus hidup taat kepada-Nya.

### Selamat Ulang Tahun!

Ester Veronica	01 Agustus 1975
Silas Liborang	02 Agustus 1958
Parlaungan Sitohang	06 Agustus 1981
Loudy Rauan	10 Agustus 1969
Agustinus M. Marampa	18 Agustus 1974
Ingot Pieter Agustin P.	20 Agustus 1959
Agus Wardoyo	20 Agustus 1964
Pantas Napitupulu	18 Agustus 1960
Gunawan Dwi Nugroho	28 Agustus 1971
Ikuten Barus	29 Agustus 1968

"Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. ([Ayub 42:2](#)) < <http://alkitab.sabda.org/?Ayub+42:2> >

## Pokok Doa

1. Berdoa bagi para peserta Dasar-Dasar Iman Kristen Juni/Juli 2010 yang baru saja menyelesaikan kelas ini, doakan supaya setiap peserta dapat semakin tekun untuk mempelajari kebenaran firman Tuhan meskipun kelas diskusi ini telah berakhir.
2. Doakan juga bagi para peserta Pengantar Perjanjian Baru Mei/Juni 2010 yang telah dinyatakan lulus dari kelas diskusi biarlah mereka dapat menjadi saksi dan saluran berkat di gereja maupun di tempat domisili mereka masing-masing.
3. Dukung doa juga untuk pembukaan kelas baru Tafsiran Markus (TMR) yang akan berlangsung pada bulan Agustus doakan agar persiapan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Doakan pula para peserta yang akan mengikuti kursus ini supaya diberikan hikmat oleh Tuhan dalam mengikuti setiap proses diskusi yang berlangsung.
4. Doakan juga untuk penyelesaian pencetakan sertifikat PESTA bagi para peserta yang telah dinyatakan lulus dalam mengikuti kelas diskusi supaya dapat terselesaikan tepat pada waktunya.





# Berita PESTA 45/Agustus/2010

## Pengantar

Shalom,

Pada bulan Agustus Redaksi Berita PESTA akan menyuguhkan beberapa berita, di antaranya: kelas diskusi Tafsiran Injil Markus (TMR) yang sedang berlangsung, laporan kelulusan kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK), jadwal kelas PESTA 2011 dan juga pendaftaran kelas Natal 2010. Tidak lupa kami juga mohon bantuan doa para pembaca untuk kebutuhan staf PESTA supaya pelayanan PESTA bisa lebih maju.

Untuk kolom Artikel kami menyajikan sebuah artikel mengenai dua konsep kebudayaan Helenisme dan Yudaisme. Semoga artikel ini dapat memberkati dan memperkaya wawasan kita semua.

Demikian berita dari kami. Selamat melayani dan selamat berdoa.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto

< ryan(at)in-christ.net >

<http://pesta.org>

<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Kelas Tafsiran Markus periode Agustus/September 2010 Sedang Berlangsung

Pada tanggal 1 Agustus 2010, kelas TMR telah resmi telah dibuka. Ada dua puluh peserta yang saat ini sedang mengikuti proses diskusi. Pada umumnya, peserta yang mengikuti kelas TMR ini adalah mereka yang sudah aktif mengikuti kelas-kelas yang pernah diadakan PESTA. Kelas TMR ini diselenggarakan dengan cara yang agak berbeda dari biasanya. Selain karena sifat materinya yang berbeda (tafsiran), kami juga sedang menjajaki metode yang berbeda dalam kelas khusus ini. Karena itu, baik peserta maupun moderator, keduanya sedang belajar mengadaptasi metode yang baru ini. Saat berita ini diturunkan, peserta sedang membahas topik diskusi Interpretasi. Dalam proses diskusi kali ini terlihat peserta kurang bisa berinteraksi dengan aktif. Walaupun demikian, harapan kami semoga para peserta masih dapat mengikuti dan belajar sebaik-baiknya.

### 2. Laporan kelulusan diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen Juni/Juli 2010

Tim PESTA bersyukur karena kelas diskusi DIK Juni/Juli 2010 dapat berjalan dengan baik. Proses diskusi pun berjalan lancar, terlihat dari keaktifan para peserta di setiap terminnya. Bagi peserta yang tidak lulus dalam mengikuti kursus ini, kami mendorong Anda untuk mengikuti kembali kelas DIK untuk periode Januari/Februari 2011. Berikut ini laporan kelulusan dan rangkuman diskusi kelas DIK periode Juni/Juli 2010.

==> [http://pesta.org/laporan\\_kelulusan\\_diskusi\\_juni\\_juli\\_2010](http://pesta.org/laporan_kelulusan_diskusi_juni_juli_2010)

==> [http://pesta.org/rangkuman\\_diskusi\\_DIK\\_juni\\_juli\\_2010](http://pesta.org/rangkuman_diskusi_DIK_juni_juli_2010)

Agar pembaca dapat mengetahui kesan-kesan peserta yang telah mengikuti kelas DIK ini, maka kami mengajak Anda untuk menyimak sajian kami di kolom Kesaksian. Semoga dari membaca kesaksian mereka ini, pembaca yang belum mengikuti PESTA dapat tertarik untuk bergabung bersama kami.

### 3. Jadwal Kelas PESTA Tahun 2011

Jadwal kelas PESTA tahun 2011 telah selesai disusun oleh Tim PESTA. Bagi para Pembaca Berita PESTA yang belum pernah mengikuti kelas PESTA, besar harapan kami bahwa melalui jadwal ini Anda akan tertarik untuk ikut bergabung di kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) yang akan kami buka dalam tiga kali kesempatan tahun depan. Silakan pilih salah satu jadwal tersebut kelas DIK, karena kelas ini adalah kelas wajib yang harus diikuti terlebih dahulu sebelum kelas-kelas lanjutan lainnya.

Bagi para alumni PESTA, silakan memilih lanjutan yang sudah kami pilihkan. Melalui jadwal kelas ini kami berharap akan memudahkan Anda mengatur waktu untuk memutuskan kelas apa yang ingin Anda ikuti pada tahun 2011. Silakan lihat Jadwal Kelas PESTA 2011 ini di:

==> [http://pesta.org/kursus\\_2011](http://pesta.org/kursus_2011)

#### 4. Pendaftaran dan penerimaan Peserta Diskusi Natal Periode Oktober/ November 2010

Berkaitan dengan perayaan Natal 2010, PESTA akan membuka kelas diskusi Natal 2010. Melalui kelas diskusi Natal ini diharapkan peserta dapat belajar lebih banyak tentang tradisi Natal dan makna Natal bagi iman Kristen kita. Rencananya, kelas ini akan dimulai pada akhir November dan akan berakhir pada awal Desember 2010. Persyaratan untuk mengikuti kelas ini adalah setiap peserta diwajibkan mengerjakan tugas tertulis. Anda tidak akan diperkenankan ikut jika Anda belum mengerjakan tugas tertulis ini.

**Tugas tertulis:** setiap peserta diwajibkan membuat makalah Natal dengan judul "Immanuel" (Matius 1:23). Anda bisa membuatnya dalam format RENUNGAN, berdasarkan ayat Matius 1:23 atau ARTIKEL yang menjelaskan arti dan makna kata "Immanuel". Beberapa petunjuk di bawah ini perlu Anda perhatikan.

1. Panjang makalah tidak lebih dari 2 halaman folio, paling sedikit 1 halaman folio.
2. Tulisan harus asli tulisan sendiri dan tidak menjiplak tulisan orang lain.
3. Anda diperkenankan memakai alat bantu: Download SABDA Software di: < <http://www.sabda.net> > atau mengakses situs Alkitab SABDA di: < <http://alkitab.sabda.org> >
4. Batas waktu pengumpulan tugas makalah ini sampai tanggal 15 Oktober 2010.

Kelas Natal ini terbuka untuk umum baik alumni PESTA atau peserta baru. Segera daftarkan diri Anda jika tertarik untuk mengikuti kelas diskusi PESTA Natal ini ke email Admin PESTA:

==> < kusuma(at)in-christ >

#### 5. Lowongan Staf PESTA

Kabar gembira bagi Anda lulusan dari Pendidikan S1/S2 Jurusan PAK/Teologi. Kami mengajak Anda untuk bergabung bersama kami dalam mengampu kelas jarak jauh di Pendidikan Elektronik Studi Kaum Awam (PESTA) serta mengembangkan pelayanan khususnya di bidang pendidikan teologi untuk kaum awam.

Jika Anda merasa terpanggil dan memunyai kemampuan untuk melayani Tuhan melalui media internet, kirimkanlah surat lamaran Anda ke:

HRD YLSA  
Kotak Pos 25/SLONS  
Solo 57135

Atau Anda dapat mengirimkan lamaran melalui e-mail ke:

==> < rekrutmen-ylsa(at)sabda.org >

## Artikel: Helenisme dan Yudaisme

Kali ini, kolom artikel akan membahas dua konsep yang jarang muncul di dalam Alkitab tetapi amat sering mewarnai pembicaraan tentang Perjanjian Baru, yaitu "Helenisme" ("hellenismos") dan "Yudaisme" ("ioudaismos").

Kata "hellenismos" muncul hanya satu kali, yaitu dalam kitab deuterokanonika (apokrif) [2 Makabe 4:13](#). Di situ dikatakan bahwa imam agung yang jahat, Jason, menyebabkan Helenisasi maju sehingga mendorong orang Yahudi untuk menerima cara-cara hidup asing.

Kata "ioudaismos" -- selain terdapat dalam kitab-kitab Makabe -- juga dua kali dipakai oleh Paulus dalam [Galatia 1:13-14](#). Di situ Paulus mengingatkan hidupnya serta keunggulannya yang dahulu dalam Yudaisme. Dalam Alkitab TB dan BIS, "ioudaismos" diterjemahkan dengan "agama Yahudi". Terjemahan itu mungkin kurang menguntungkan sebab di sini Paulus tampaknya tidak memaksudkan seluruh agama Yahudi, tetapi hanya suatu aliran tertentu, aliran agama Yahudi "yang sangat rajin memelihara adat-istiadat nenek moyang" (3:14). Dalam [Filipi 3:5-6](#), Paulus mengidentifikasikannya sebagai aliran Farisi, ketika ia menggambarkan jati dirinya yang dahulu sebagai berikut: "disunat pada hari kedelapan; dari bangsa Israel, suku Benyamin, orang Ibrani asli; tentang pendirian terhadap hukum Taurat, aku orang Farisi; tentang kegiatan, aku penganiaya jemaat; tentang kebenaran dalam menaati hukum Taurat, aku tidak bercacat." Di sini Yudaisme digambarkan sebagai aliran Yahudi yang membanggakan sunat, kesukuan sebagai orang Israel, kebudayaan yang Ibrani, dan cara hidup yang ketat menurut hukum Taurat sebagai suatu identitas dan keunggulan dibandingkan dengan orang-orang Yahudi dan non-Yahudi lainnya yang semuanya dipandang rendah dan dijauhi. Tidak mengherankan jika Paulus menganiaya jemaat perdana sejauh berhaluan Helenis (seperti Stefanus) sebab, berbeda dengan kelompok rasul yang Ibrani, mereka mengaburkan identitas Yahudi yang ketat itu.

Menarik sekali bahwa dalam dua contoh di atas, [2 Makabe 4:13](#) dan [Galatia 1:13-14](#), istilah "hellenismos" dan "ioudaismos" dipakai untuk dua gerakan yang saling eksklusif, saling menolak. Helenisme yang mau dipaksakan oleh Raja Antiokhus Epifanes dengan memanfaatkan Imam Agung Jason, bermaksud melumpuhkan agama dan kebudayaan Yahudi demi suatu kebudayaan universal, sedangkan Yudaisme yang dianut oleh kaum Makabe, kalangan Hasidim dan Farisi, kaum Eseni di tepi Laut Mati, dan Paulus muda, berusaha menutup diri terhadap segala pengaruh Helenisme. Apakah makna ekstrim yang terdapat dalam beberapa kali pemakaian kedua istilah tersebut dalam Alkitab sudah baku? Apakah diskusi modern yang berbicara tentang konfrontasi Helenisme dan Yudaisme selalu memahami demikian? Tampaknya tidak.

Kata Yudaisme dalam wacana modern tampaknya digunakan untuk seluruh agama dan kebudayaan Yahudi sejak periode Ezra dan Nehemia, yakni periode pembangunan kembali Bait Allah dan umat Allah. Kalau kini dilihat sebagai fenomena yang luas, harus ditekankan juga bahwa Yudaisme itu tidak seragam tetapi beraneka ragam. Selain aliran eksklusif seperti aliran Farisi yang dianut Paulus muda, atau yang lebih eksklusif

lagi, aliran Eseni (Qumran), ada pula aliran Yahudi yang lebih terbuka untuk pengaruh dunia luar, seperti misalnya kaum elite Saduki, dan sebagian kalangan para imam yang bekerja sama dengan penguasa Romawi, dan sebagian orang Yahudi yang hidup berbaur dalam perantauan. Mereka semua berpegang pada Taurat tetapi tidak dengan cara yang sama. Ada yang berpegang ketat pada Taurat dengan secara teliti mengikuti segala penjelasan para guru dan perintah-perintah Taurat. Ada juga yang hidup menurut Taurat sambil menimba lebih banyak ilham dari penglihatan-penglihatan dalam tulisan-tulisan pewahyuan tentang akhir zaman (apokaliptik). Ada pula yang menolak semua tambahan yang melampaui Taurat dan Nabi-nabi itu (kaum Saduki). Jadi sekarang ini, istilah Yudaisme dimengerti sebagai fenomena yang sangat luas dan bervariasi, karena itulah [Galatia 1:13-14](#) menerjemahkannya dengan "agama Yahudi"; padahal di situ pengertian Paulus tampak lebih spesifik, lebih terbatas, sehingga lebih baik diterjemahkan sebagai "Yudaisme" saja.

Hal serupa juga berlaku untuk paham Helenisme. Paham ini muncul pada masa Makabe di abad kedua SM sebagai suatu usaha helenisasi ganas yang ingin menggantikan kebudayaan lokal dengan kebudayaan Yunani yang dianggap unggul dan mampu menyatukan bangsa-bangsa. Namun, proyek globalisasi semacam itu dari awal sudah pasti gagal. Yang terjadi di dunia timur tengah kuno (Asia Barat Daya dan Afrika Utara) ialah suatu pencampuran kebudayaan Yunani dengan kebudayaan-kebudayaan timur yang lokal, antara lain dengan kebudayaan Yahudi, baik di Palestina maupun dalam perantauan. Ternyata Helenisme merupakan kebudayaan Yunani yang mampu menyerap unsur-unsur dari kebudayaan Timur, a.l. dari kebudayaan dan agama Yahudi. Sebaliknya, aliran tertentu Yudaisme ternyata juga mampu menyerap dan memperkaya diri dengan unsur-unsur kebudayaan Yunani. Contoh-contohnya yang jelas antara lain terdapat dalam kitab Pengkhotbah, kitab (deuterokanonika) Kebijakan Salomo, pemikiran filsuf Yahudi Philo, dan Septuaginta.

Keterbukaan satu sama lain antara Helenisme dan Yudaisme sangat penting bagi kita sebagai orang Kristen, sebab itulah penentu perkembangan agama Kristen. Yesus dan para rasul adalah orang-orang Yahudi pedalaman Galilea yang telah berjumpa dengan Helenisme. Meski tidak begitu disepakati sejauh mana Yesus terbuka dengan kebudayaan itu, tetapi setengah abad kemudian para pengarang Injil sempat menggambarkan bahwa Yesus sangat terbuka bagi orang yang tidak berkebudayaan dan yang berkebudayaan agama Yahudi. Gambaran Markus tentang Yesus yang mudah melampaui batas agama dan kebudayaan itu agaknya dimungkinkan dan dipengaruhi oleh misi yang sementara itu telah dilakukan oleh Paulus dkk. di tengah dunia bangsa-bangsa yang berkebudayaan Helenis.

Setelah beralih dari Yudaisme yang tertutup kepada suatu sikap Yahudi yang terbuka terhadap kebudayaan bangsa-bangsa, Paulus sebagai orang Yahudi-Kristen menginjili kebudayaan dan agama Helenis. Dalam berita Injil Paulus, Yudaisme dan Helenisme yang mula - mula saling menolak, akhirnya menyatu secara unik.

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas DIK Juni/Juli 2010**

### **Mendapatkan Wawasan Baru** (Albert Kosasih)

Sebelumnya, saya tidak pernah berpikir untuk mengikuti kelas DIK ini, dan ini merupakan kesempatan pertama kali saya mengikutinya. Ternyata tidak seperti yang saya pikirkan ketika mengikuti kelas diskusi ini, ada banyak kejutan dan wawasan baru berkaitan dengan dasar hidup orang yang percaya dalam menapaki hidup ini.

### **Semakin Termotivasi** (Colombus W.H. Siregar)

Memang saya sudah membaca firman Tuhan. Namun, dengan mengikuti diskusi ini saya semakin termotivasi kembali untuk selalu mempelajarinya agar menjalankan firman Tuhan menjadi gaya hidup saya.

### **Bertumbuh Melayani Tuhan** (Diah Arumsasi)

Terima kasih DIK, hanya satu pernyataan: tak ada kebetulan, kita bertemu di kelas ini, karena melalui kelas ini saya dapat mengenal Tuhan, bertumbuh untuk melayani Tuhan.

### **Mendisiplinkan Diri** (Endrik)

Biasanya saya kurang membaca Firman Tuhan, sulit sekali untuk belajar dan merenungkan Firman Tuhan. Dengan Kursus DIK ini, saya termotivasi belajar mendisiplinkan diri untuk membaca dan belajar Firman Tuhan. Biarlah melalui pembelajaran ini saya selalu diingatkan akan kasih dan cinta Tuhan di dalam kehidupan saya pribadi.

### **Bertumbuh dalam Iman** (Ernita Simanjuntak)

Kelas DIK sangat membantu saya bertumbuh dalam iman Kristen. Tugas- tugas dan topik-topik diskusi yang diberikan memacu saya untuk belajar lebih banyak, membaca lebih banyak, lebih memahami firman Tuhan, dan membuat saya lebih mantap dalam pengetahuan tentang iman Kristen.

### **Diskusi yang Memberkati** (Harun Rahadinata)

Biasanya kalau tidak ada forum diskusi seperti ini, saya tidak bisa fokus untuk belajar secara benar, karena saya bukan seorang yang autodidak. Ketika dipancing pertanyaan

maka saya cenderung untuk menggali kembali apa yang kurang dalam pembelajaran saya tentang berbagai hal penting mengenai perspektif teologi dan doktrin Kristen.

### **Disegarkan Kembali** (Lawah Bin Salleh)

Mengikuti Kristus adalah satu proses, tahun demi tahun kita bertumbuh dari satu tahap kepada tahap yang baru. Dalam pertumbuhan ini kita ada kalanya juga lupa apa yang telah kita pelajari. Dengan mengikuti kelas PESTA saya diingatkan dan disegarkan kembali di kelas DIK. Secara pribadi saya mendapatkan berkat yang luar biasa dari kelas ini.

### **Termotivasi untuk Belajar** (May Maria Santosa)

Pada mulanya saya berminat mengikuti kelas DIK ini hanya oleh rasa keingintahuan saja. Namun, setelah saya masuk kelas diskusi ini, saya termotivasi untuk mencari dan mendalami topik-topik yang sedang dibahas di setiap terminnya. Selain itu saya juga belajar untuk menghargai setiap pendapat dari peserta yang lain. Melalui kelas ini saya terdorong untuk lebih mendalami ajaran kristiani yang benar sesuai dengan firman Allah.

### **Mengenal Pribadi-Nya** (Timotius Adi Nugraha)

Saya dahulu adalah orang yang tidak mengerti karya Yesus Kristus, bahkan saya hanya menganggap Yesus sebagai seorang nabi saja. Namun, melalui peristiwa yang luar biasa yang saya alami, saya mulai dibawa dan dituntun untuk mengenal Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus hingga saat ini. Pengenalan kepada Allah bukan hanya memiliki pengetahuan Alkitab yang luas, melainkan memiliki keintiman dengan Allah.

### **Semakin Teguh** (Tirta Sukma)

Sungguh merupakan berkat yang luar biasa jikalau Tuhan memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti kelas diskusi PESTA. Melalui setiap diskusi, artikel, kutipan inspirasi serta setiap info terbarunya membuat saya semakin teguh dalam pengiringan kepada Tuhan.

## **Appreciation**

Tidak ada putus-putusnya kasih setia dan pemeliharaan Tuhan di dalam setiap kehidupan orang yang berharap dan bersandar kepada-Nya. Karena itu dengan penuh sukacita kami ingin memberikan ucapan selamat bagi para alumni PESTA yang akan merayakan ulang tahunnya pada bulan September ini. Melalui momentum itu, perkenalkan kami, segenap pengurus PESTA dan Tim Moderator PESTA,



mengucapkan "selamat ulang tahun". Kiranya kasih setia Allah selalu melimpah dalam setiap kehidupan kita.

## Selamat Ulang Tahun!

Rusmiyanto	01 September 1975
Steven Jansen Tasik	01 September 1971
Widiani Edi Miciko	03 September 1966
Erfia Salim	03 September 1981
Edward Leonard Damanik	03 September 1962
Paul Abraham Gultom	04 September 1979
Eddy Santoso	04 September 1976
Jerry Illya	04 September 1960
Paul Abraham Gultom	04 September 1979
Eddy Santoso	04 September 1976
Lawah Bin Salleh	05 September 1971
Hendri Ketaren	05 September 1971
Vika Rahelia	07 September 1979
Vonny Thay	08 September 1981
Berliana Hutapea	09 September 1973
Ervina Yemima	11 September 1975
Dwi Wong	17 September 1971
Rudy Tjandra Wirawan	19 September 1969
Iwan Sutanto	20 September 1967
Ratna Megawati	21 September 1980
Erianto Hasibuan	23 September 1965
Dustin Christian	25 September 1989

Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat. ([Kejadian 12:3](#)) < <http://alkitab.sabda.org/?Kejadian+12:3> >

## Pokok Doa

1. Mari bersama berdoa untuk para peserta yang telah menyelesaikan kelas DIK, kiranya Tuhan terus memelihara iman mereka sehingga terus bertumbuh dan berbuah bagi kemuliaan Tuhan.
2. Dukunglah dalam doa proses diskusi Tafsiran Markus (TMR) yang saat ini sedang berlangsung. Kiranya setiap peserta dan moderator diberi hikmat dalam mengikuti proses pembelajaran hingga akhir kelas.

3. Doakan juga untuk pembukaan kelas Natal 2010 dan para peserta yang akan mengikuti kursus diskusi ini. Biarlah melalui kelas diskusi ini nantinya setiap peserta dapat belajar memahami makna Natal dengan semakin dalam.
4. Doakan agar rencana jadwal kelas-kelas diskusi PESTA 2011 yang sudah disusun dapat terlaksana dengan baik tahun depan. Kiranya tim PESTA dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik.
5. Berdoa untuk kebutuhan staf PESTA. Biarlah Tuhan mengirimkan orang yang terbaik untuk melayani di ladang internet ini.

# Berita PESTA 46/September/2010

## Pengantar

Shalom,

Redaksi Berita PESTA kembali menyuguhkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kegiatan PESTA. Kelas Tafsiran Markus masih berlangsung dan akan berakhir pada bulan September 2010 ini. Telah dibuka pula pendaftaran bagi peserta Kelas Natal yang akan dimulai pada bulan November 2010 serta kelas Dasar-Dasar Iman Kristen yang akan dimulai pada bulan Januari/Februari 2011. Selain itu jadwal kelas PESTA 2011 telah dilengkapi dengan waktu pembukaan setiap kelas dan rencana proses pembelajaran setiap modulnya. Silakan menyimak info selengkapnya di kolom Berita PESTA.

Pada edisi September ini Redaksi telah menyiapkan sebuah artikel pendek yang berjudul "Prioritas Yesus Untuk Berdoa". Semoga artikel ini dapat menjadi contoh agar kita tidak pernah meninggalkan persekutuan dengan Allah Bapa di surga. Melalui artikel ini kami juga berharap agar kita semakin menyadari pentingnya doa dalam setiap kehidupan orang percaya. Selamat membaca.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
< ryan(at)in-christ.net >  
<http://pesta.org>  
<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Sekilas Berita dari Kelas Tafsiran Markus Agustus/September 2010

Kelas diskusi Tafsiran Markus (TMR) telah berjalan 1 bulan. Berdasarkan pantauan kami sejauh ini ada beberapa kendala yang dihadapi, khususnya penguasaan metode studi induktif, banyaknya bahan, dan alokasi waktu yang disediakan. Walaupun tersendat-sendat, kami berharap peserta bisa tetap tekun belajar dan saling memberi masukan. Menurut rencana, kelas diskusi TMR 2010 akan selesai akhir bulan September ini. Doakan agar peserta bisa saling membagikan berkat.

### 2. Jadwal Pembukaan Kelas PESTA 2011 (Jadwal Sementara)

Saat ini jadwal kelas-kelas PESTA 2011 telah dilengkapi dengan waktu pembukaan setiap kelas dan rencana proses pembelajaran setiap modulnya. Bagi Anda yang belum pernah mengikuti kursus PESTA, silakan mengecek waktu pembukaan Kelas PESTA DIK sepanjang 2011. Bagi para Alumni Kelas PESTA DIK yang belum pernah mengikuti kelas-kelas lanjutan, Anda pun dapat memilih kelas-kelas lanjutan yang akan kami buka pada tahun 2011 dan dapat Anda sesuaikan waktunya dengan rutinitas Anda sehari-hari. Kabar baiknya, banyak kelas lanjutan yang sudah lama tidak dibuka yang akan dilangsungkan pada tahun 2011 mendatang.

Anda dapat melihat jadwal lengkap Kelas PESTA 2011 di alamat URL berikut ini.

==> [http://pesta.org/kursus\\_2011](http://pesta.org/kursus_2011)

### 3. Pembukaan Kelas Natal Periode November 2010

Pendaftaran untuk kelas diskusi Natal November 2010 masih dibuka. Kelas Natal ini terbuka untuk umum, baik bagi alumni PESTA maupun yang belum pernah mengikuti kursus PESTA sebelumnya. Karena itu silakan segera menghubungi < kusuma(at)in-christ.net > untuk mendaftarkan diri.

Dalam kelas diskusi Natal 2010 ini, peserta akan diajak untuk meneliti pokok-pokok penting seputar makna kelahiran Yesus Kristus. Biarlah perayaan Natal tahun ini boleh semakin berkesan karena Anda telah menemukan arti Natal yang sesungguhnya.

### 4. Penerimaan Peserta Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Periode Januari/Februari 2011

PESTA kembali membuka kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) periode Januari/Februari 2011. Kelas ini ditujukan bagi para peserta yang baru pertama kali ini bergabung di kelas PESTA. Materi utama yang dipelajari dan didiskusikan adalah kejatuhan manusia, dosa, rencana keselamatan dan penebusan melalui Yesus Kristus, serta hidup baru dalam Kristus.

Kami mengundang para pembaca yang belum pernah bergabung dalam PESTA agar segera mendaftarkan diri dengan mengirimkan e-mail ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mendapatkan modul DIK, Anda dapat mengakses alamat URL berikut ini.

==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

## Artikel: Prioritas Yesus Untuk Berdoa

Dalam [Markus 1:35-39](#), kita melihat prioritas yang ditanamkan Yesus dalam hal berdoa. Setelah menjalani waktu yang melelahkan dengan menyembuhkan orang-orang yang sakit dan melepaskan orang yang kerasukan setan sampai larut malam, Yesus bangun pagi-pagi sekali, pada waktu hari masih gelap. Kemudian, Yesus pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di tempat tersebut. Saya percaya bahwa Yesus menggunakan waktu ini untuk memulihkan kekuatan rohani-Nya. Petrus pun menyela ketika Yesus sedang menikmati waktu saat teduh-Nya dengan mengungkapkan banyaknya tuntutan dari orang-orang yang masih membutuhkan pelayanan-Nya. Alih-alih merespons kebutuhan-kebutuhan yang mendesak ini, Tuhan Yesus justru mempertegas kembali tekad-Nya untuk menjangkau lebih jauh di kota-kota lainnya.

Jika kita memerhatikan dengan lebih cermat dan teliti teks yang ada, kita dapat melihat bagaimana pergulatan batin yang terjadi di dalam kehidupan doa Tuhan kita.

### Mencari Tempat yang Sunyi Untuk Bersekutu

"Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." ([Markus 1:35](#))

Pernahkah Anda berpikir mengapa Yesus Kristus pun memerlukan saat teduh? Kita semua menyadari segala kelemahan dan dosa kita sendiri. Kebutuhan untuk disucikan dan diperbarui sering kali merupakan kebutuhan yang dirasakan oleh orang percaya yang sungguh-sungguh. Namun Alkitab menyatakan ketidakberdosaan Tuhan kita -- "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatnya menjadi dosa karena kita, ...." ([2 Korintus 5:21](#)) Jadi, mengapa Yesus pergi ke luar, ke tempat yang sunyi saat murid-murid-Nya masih tertidur?

Selama pelayanan-Nya di bumi, Tuhan Yesus memilih untuk membatasi penggunaan sifat-sifat ilahi-Nya. Yesus adalah Allah sejati, tetapi Dia memilih untuk bergantung kepada Bapa dan Roh Kudus yang berdiam dan bekerja melalui-Nya. Dia melakukan hal ini untuk memperlihatkan kepada kita bagaimana kita juga harus bergantung kepada Allah. Ketergantungan itu dapat terlihat dalam usaha Yesus mencari waktu menyendiri dengan Bapa-Nya. Istilah yang diterjemahkan menjadi "tempat yang sunyi" berarti "sebuah padang gurun yang tandus, tanah yang terabaikan, daerah yang tidak berpenghuni". Setelah mengalami interaksi-interaksi yang menguras emosi dengan menyembuhkan banyak orang timpang dan sakit pada malam sebelumnya, Kristus membutuhkan tempat yang sunyi agar persekutuan dengan Bapa-Nya berlangsung lebih efektif.

Perjalanan iman mendorong-Nya untuk secara teratur datang kepada Allah Bapa untuk mendapatkan tuntunan khusus-Nya. Sebagai dampak dari waktu pribadi-Nya dengan Allah Bapa, Yesus mengarahkan ulang visi-Nya dari memenuhi kebutuhan yang ada di sekitarnya kepada suatu penjangkauan yang lebih luas.

## Mendengarkan Pengarahan Allah di Tengah Berbagai Gangguan

"Tetapi Simon dan kawan-kawannya menyusul Dia; waktu menemukan Dia mereka berkata: "Semua orang mencari Engkau." Jawab-Nya: "Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang" ([Markus 1:36-38](#)).

Kata menemukan dalam ayat 37 lebih baik diterjemahkan "mendapat apa yang diburu". Dapatkah Anda membayangkan betapa tidak mengennakannya situasi ini? Petrus berpikir bahwa ia paling tahu bagaimana Kristus seharusnya meluangkan hari-Nya. Ia bahkan sampai perlu menyela waktu doa Yesus untuk memberikan nasihatnya. Kebutuhan yang diungkapkan Simon Petrus jelas merupakan suatu hal yang mendesak: "Semua orang mencari Engkau."

Tidak ada seorang pun yang aktif dalam pelayanan (baik melayani penuh waktu atau sebagai sukarelawan) lepas dari berbagai kepentingan yang tarik-menarik. Berbagai kepentingan ini sering kali memang wajar dan terkadang ada orang-orang yang memohon agar kepentingan merekalah yang perlu segera ditangani. Namun, lihatlah apa yang dilakukan Yesus. Dia tidak khawatir bila dianggap sebagai seseorang yang tidak responsif terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mendesak. Karena hanya memiliki sejumlah waktu dan energi yang terbatas, maka Dia menerima pengarahan dari Bapa-Nya untuk pergi ke tempat yang lain.

Anda mungkin berpikir bahwa saat teduh Yesus telah membuat-Nya menjadi lebih peka terhadap orang-orang yang ada di situ bersama-Nya. Namun, jika kita hanya memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tepat berada di hadapan kita, kita sedang mengabaikan perhatian Allah yang lebih luas, yakni untuk mereka yang terhilang. Persekutuan pribadi dengan Bapa-Nya mengarahkan Yesus kembali kepada maksud kedatangan-Nya ke dalam dunia: "... untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." ([Lukas 19:10](#))

## Menerapkan Dalam Kehidupan Nyata

"Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan mengusir setan-setan." ([Markus 1:39](#))

Begitu mudah kita melewatkan arti penting ayat terakhir dari bagian ini. Ayat ini tidak hanya mengulas kembali apa yang sudah dikatakan dalam ayat sebelumnya. Sama sekali bukan itu maksudnya! Ayat 39 adalah hasil dari keseluruhan bagian ini.

Yesus berhasil melakukan apa yang telah dikatakan-Nya akan Dia lakukan. Dia pergi ke rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil.

Istilah memberitakan Injil akan digunakan berulang kali di halaman-halaman Perjanjian Baru berikutnya ketika para rasul meneladani pola Tuhan Yesus dalam memberitakan kabar baik dengan jangkauan wilayah yang makin meluas. Target pelayanan Yesus meluas hingga meliputi "seluruh Galilea". Kemudian, saat para murid mengikuti jejak-

Nya, jangkauan wilayah itu bertambah luas "sampai ke ujung bumi" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)).

Penting untuk menerapkan apa yang kita peroleh dari waktu doa kita. Persekutuan yang bermakna bersama Kristus terjadi ketika kita mengikuti teladan-Nya ([1 Petrus 2:21](#)) dan kita menerapkan firman-Nya dalam kuasa Roh Kudus.

Yesus berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa yang mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." ([Yohanes 14:21](#)) Jika kita menganggap saat teduh kita hanya sebagai oasis rohani sekali sehari, kita akan terperangkap dalam mengotak-kotakkan kehidupan rohani kita. Sejak dari taman Firdaus sampai saat ini, Allah selalu memiliki kerinduan untuk berjalan bersama umat-Nya dalam menapaki perjalanan hidup ([Kejadian 3:8](#)). Jadi, kita perlu menerapkan dengan nyata apa yang kita pelajari dalam saat teduh kita sepanjang hari.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul artikel: Prioritas Yesus Untuk Berdoa

Judul buku: Memelihara Kedekatan Kita Dengan Allah

Penulis: Dennis Fisher

Penerbit: RBC Ministries

Halaman: 16 -- 19

## Kesaksian: Periode April/Mei 2009

Pengantar: Berikut ini adalah kesaksian para peserta kelas Pembentukan Rohani Kristen (PRK) yang kami buka tahun lalu. Mohon maaf karena baru sekarang kami bisa memuatnya. Semoga menjadi berkat dan mendorong Anda untuk semakin bersemangat menjalani hidup Kristen yang bertumbuh.

### **Belajar Mengampuni** (Berliana)

Sejak dulu saya sangat sulit mengampuni orang lain, tetapi melalui kelas PRK ini saya mendapat didikan, yaitu jika tidak mengampuni sama saja saya sedang menderita penyakit rohani. Saya mulai membuka diri untuk mengampuni walaupun masih perlahan untuk bisa mengampuni dan menerima orang lain apa adanya, seperti saya yang hina ini diterima oleh Tuhan.

### **Jurnal Iman Pribadi** (Eddy Rodianto)

Saya berpikir mungkin cukup penting untuk memiliki jurnal iman pribadi yang berisi mengenai pertumbuhan atas iman saya.



**Sangat Diberkati**  
(Elisda Limbong)

Saya sangat diberkati dengan topik menjadi pelaku firman Tuhan dan takut menginjili. Saya memiliki kerinduan untuk melakukan firman Tuhan dengan menginjili orang-orang di sekeliling saya. Hal ini sering tidak saya lakukan karena takut ditolak. Dari diskusi ini, saya mendapat banyak pelajaran bagaimana cara menginjili. Selain itu, saya juga belajar mengenai disiplin dan rutinitas. Selama ini saya tidak menyadari bahwa saya hanya melakukan rutinitas saja, sehingga menimbulkan rasa kejenuhan. Ketika saya mengubah rutinitas itu menjadi disiplin, banyak hal yang didapati. Saya bangun pagi dengan tidak memerlukan alarm lagi, melainkan sudah bisa bangun pagi sendiri. Kedisiplinan membuat saya melakukan banyak hal.

**Berkat Melalui Kelas PRK**  
(Feronica)

Dengan mengikuti pelajaran kelas PRK ini, saya lebih mengerti arti pentingnya pertumbuhan rohani Kristen dengan melakukan disiplin rohani yang dapat dimulai dari pribadi, baik itu dengan membuat jurnal, solitude, dll.. Melalui pelajaran PRK, saya diperkaya dan diperlengkapi lebih lagi untuk mengatasi kejenuhan, baik di dalam pekerjaan dan pelayanan maupun dalam mendengar suara-Nya.

**Disiplin Rohani**  
(Ikuten Barus)

Disiplin rohani membantu saya mengetahui bidang-bidang yang harus ditekuni dan diperhatikan dalam hal kerohanian.

**Banyak Pelajaran Berharga**  
(John Rombot)

Melalui pelajaran PRK ini saya diingatkan kembali untuk mempertegas tujuan penciptaan manusia. Pertama, serupa dengan Tuhan dalam artian menjadi seperti yang Tuhan inginkan. Kedua, mendisiplin kembali pola hidup kerohanian yang dikehendaki Tuhan. Ketiga, mempertahankan fokus keselamatan dengan waspada terhadap penyakit rohani. Keempat, menghargai dan menempatkan kasih karunia serta anugerah keselamatan sebagai karya Allah dalam motivasi untuk semakin terpaut kepada-Nya.

**Sangat Relevan**  
(Joshua)

Melalui PESTA khususnya dalam kelas PRK, saya banyak dikuatkan baik melalui setiap topik maupun jawaban dari teman-teman yang lain. Secara khusus saya bersyukur karena topik yang diberikan sangat relevan dengan masalah penginjilan yang memang seharusnya kita orang percaya wajib melakukannya.

**Menggugah Kerohanian**  
(Lanita Cicilia)

Diskusi yang begitu menggugah kerohanian saya adalah hambatan-hambatan yang biasa dialami oleh anak-anak Tuhan, terutama yang sudah masuk/ambil bagian dalam pelayanan. Salah satunya adalah kejenuhan rohani. Kejenuhan ini tidak terlihat secara fisik, tetapi sangat menghambat pertumbuhan rohani anak-anak Tuhan.

**Menjadi Dewasa Rohani**  
(Lucia Indrawati)

Saya lebih mengerti akan firman Tuhan dan ingin memperbaiki kehidupan rohani secara pribadi. Saya ingin menjadi dewasa rohani seperti yang Tuhan Yesus harapkan untuk bertumbuh dan berbuah lebat.

**Terjadinya "Burnout"**  
(Luki F. Hardian)

Pelajaran mengenai terjadinya "burnout" (kehabisan tenaga) pada orang-orang yang aktif dalam pelayanan menjadi satu masalah yang cukup pelik.

Mulanya saya menyangka bahwa hal itu terjadi hanya dialami oleh orang-orang Kristen yang kurang beriman yang hanya mengandalkan kekuatannya sendiri dan tidak mengandalkan Tuhan, memiliki motivasi yang salah dalam pelayanan, dan tidak sungguh-sungguh mendedikasikan hidupnya pada Tuhan. Padahal pendapat ini tidak sepenuhnya benar, bisa saja "burnout" juga dialami oleh orang yang beriman. Berarti ini juga bisa menyerang setiap orang yang aktif termasuk diri saya sendiri. Inilah yang perlu diperhatikan agar kita tidak sombong rohani.

Sebelum mengalami "burnout", hal yang perlu kita perhatikan adalah mengendalikan ego dan memelihara kerendahan hati setiap saat. Ketika gejala "burnout" menghampiri, kita harus segera ingat ayat yang mengatakan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." ([Filipi 4:13](#)).

**Mengikuti Kursus PRK**  
(Maria Sianturi)

Saat mengikuti PRK sebenarnya saya sempat sakit dan dirawat di rumah sakit selama beberapa hari. Tetapi karena saya tetap ingin dan rindu untuk selalu mengikuti pembahasan diskusi dari teman-teman, maka puji Tuhan walaupun saya sakit dapat menyelesaikan diskusi dengan baik. Hal itu dikarenakan materi dan pembahasan yang disediakan memberikan saya semangat dan kekuatan.

**Belajar Mengenal Tuhan**  
(Martinez Meinardi)

Melalui pelajaran ini, saya dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam diri saya dan semakin berkomitmen untuk mengikut Dia serta memiliki kerinduan untuk belajar dan semakin mengenal Dia.

**Bersekutu dengan Allah**  
(Mual Situmeang)

Disiplin rohani memotivasi saya lebih giat lagi bersekutu dengan Allah.

**Semakin Banyak Belajar**  
(Naomi Harmini)

Melalui pelajaran ini, saya mengerti dan semakin berkomitmen untuk hidup seturut dengan kehendak Allah. Saya juga rindu untuk lebih banyak belajar agar semakin dibukakan mata rohani.

**Disiplin Rohani**  
(Poedjo Soetrisno)

Disiplin rohani perlu kita lakukan untuk mengatasi berbagai penyakit rohani yang mungkin timbul dalam perjalanan hidup ini. Sebab setan tidak senang bila kita diselamatkan dan ia berusaha menggagalkan karya penebusan Allah dengan berbagai macam cara. Memang keselamatan adalah anugerah Allah, tetapi dalam merespons anugerah Allah ini memerlukan disiplin rohani yang dapat melatih, menguatkan, dan membekali kita dengan perlengkapan senjata Allah, sehingga kita boleh bertumbuh semakin dewasa dalam iman sampai menyerupai Kristus.

**Terdorong Melaksanakan Pelayanan**  
(Rudi Girsang)

Dengan mengikuti kelas PESTA, saya seolah-olah mendapat tambahan tenaga baru untuk melaksanakan pelayanan yang ditugaskan kepada saya pribadi. Dan yang paling utama adalah saya dapat mengerti bahwa semakin sering kita mengikuti panggilan tersebut akan semakin sering kita terkena sindrom "burnout" (kehabisan tenaga) yang membuat saya merasa perlu belajar lebih giat lagi.

**Perbedaan Disiplin dan Rutinitas**  
(Sebastian)

Disiplin rohani berbeda dengan melakukan rutinitas. Perbedaan mendasarnya adalah ketika kita melakukan disiplin, hal itu bertujuan supaya kita dapat menjadi lebih baik/sempurna lagi. Sedangkan rutinitas hanya untuk melakukan sesuatu yang memang harus dilakukan tanpa tujuan berarti.

**Semakin Terpacu**  
(Victor Prahara)

Saya semakin terpacu untuk memuridkan orang lain setelah mengikuti setiap sesi diskusi kelas PRK ini.

**Mengubah Karakter**  
(Yudha Tediando)

Kelas PRK mengubah karakter saya jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga saya lebih mengerti pentingnya pertumbuhan rohani dalam setiap kehidupan orang percaya.

**Appreciation**

Segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat ulang tahun kepada alumni PESTA yang berulang tahun pada bulan Oktober 2010 ini. Semoga kasih Allah selalu melimpah dan berkat-Nya selalu mengalir dalam pelayanan dan kehidupan Anda sekeluarga. Tuhan Yesus memberkati Anda.

**Selamat Ulang Tahun!**

Harold J. Manoppo	01 Oktober 1982
Yuli	01 Oktober 1980
Lenny Halim	02 Oktober 1978
Ayrin	03 Oktober 1968
Tiniati	06 Oktober 1958
Andy Hardjono	07 Oktober 1971
Budi Setiawan	09 Oktober 1975
Tonny Panjaitan	10 Oktober 1969
Milka Liauw Len Nie	13 Oktober 1973
Josias Tatontos	14 Oktober 1962
Susanto Suthiana	14 Oktober 1966
Sutan Rahmat	17 Oktober 1975
Bintoro Anggara	21 Oktober 1972
Nugraha Pratama Adhi	22 Oktober 1978
Silvia Margareta	26 Oktober 1983
Eddy Yonathan	27 Oktober 1961
Mual Situmeang	27 Oktober 1961
Oktavianus	31 Oktober 1974

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. ([Mazmur 107:1](#)) < <http://alkitab.sabda.org/?Mazmur> 107:1 >

## Pokok Doa

Kemajuan pelayanan PESTA tidak lepas dari dukungan doa Anda. Karena itu, kami mengundang Anda untuk bersatu hati berdoa bagi kami dengan pokok-pokok doa berikut ini.

1. Doakan agar peserta kelas Tafsiran Markus yang saat ini sedang melangsungkan diskusi dapat mengikutinya dengan lancar. Kiranya apa yang dipersaksikan oleh firman Tuhan melalui Markus dapat menjadi berkat rohani yang melimpah untuk para peserta.
2. Doakan agar Tuhan memberkati rencana kelas-kelas PESTA yang telah disusun oleh tim PESTA untuk tahun 2011 nanti. Kami rindu melalui kelas-kelas ini jemaat Tuhan dibangun imannya, semakin aktif mengenal Tuhan, dan memberitakan firman-Nya.
3. Berdoalah bagi para peserta kelas Natal November 2010 dan kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Januari/Februari 2011 yang telah mengambil komitmen untuk bergabung dalam kelas-kelas diskusi ini. Semoga Tuhan menolong mereka agar dapat menyelesaikan tugas tertulis yang diwajibkan kepada mereka.
4. Berdoa juga untuk para moderator yang telah banyak menolong kami memimpin kelas-kelas diskusi. Tuhan akan menambahkan hikmat dan pengetahuan firman Tuhan sehingga mereka dapat memimpin dengan baik.
5. Doakan juga kebutuhan penambahan staf tetap (staf penuh waktu) PESTA untuk bekerja di Solo. Kiranya Tuhan mengirimkan orang yang tepat untuk melayani bersama kami.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >

# Berita PESTA 47/Oktober/2010

## Pengantar

Shalom,

Pada edisi kali ini Berita PESTA akan menginformasikan beberapa kegiatan PESTA yang akan datang. Pada akhir Oktober 2010 ini, PESTA akan bereksperimen menggunakan media baru dari Facebook Groups. Melalui saran ini semoga alumni PESTA bisa lebih leluasa belajar firman Tuhan. Pada pertengahan awal November nanti PESTA akan membuka kelas Natal. Saat ini pendaftaran kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) telah ditutup karena sudah memenuhi target peserta. Sedangkan untuk kelas alumni, kelas Pernikahan Kristen Sejati (PKS) akan dibuka, silakan segera mendaftar. Untuk lebih lengkapnya, silakan menyimak beritanya di kolom Berita PESTA.

Redaksi juga telah menyiapkan sebuah artikel mengenai tokoh Ezra yang membawa kembali bangsanya dari pembuangan karena ketidaktaatannya terhadap Taurat sehingga harus keluar dari Tanah Perjanjian. Bagaimana Ezra memimpin bangsa Israel untuk kembali menaati ketetapan hukum Allah yang sudah lama telah hilang dari kebiasaan hidup umat-Nya? Semoga Anda dapat belajar hal-hal penting melalui artikel yang kami siapkan kali ini.

Terakhir, Redaksi PESTA juga ingin mengucapkan selamat bergabung kepada Sdri. Fitri Nurhana, staf baru PESTA.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
< ryan(at)in-christ.net >  
<http://pesta.org>  
<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Facebook Group "PESTA - TMR"

Seperti telah kami beritakan bulan lalu, bahwa Kelas diskusi Tafsiran Markus (TMR) sudah ditutup, dengan hasil yang sedikit kurang memuaskan karena selain proses diskusi yang tersendat-sendat, bahannya pun masih banyak yang belum diselesaikan. Staf PESTA sangat rindu untuk mencari solusi di masa yang akan datang. Pada saat yang bersamaan muncul media baru di Facebook, yaitu fasilitas membuat groups, yang kami rasa bisa menjadi solusi untuk kelas Tafsiran Markus ini. Facebook Groups ini memungkinkan pesertanya untuk bisa saling berdiskusi dan bahkan chatting bersama untuk jangka yang lebih panjang. Karena itu, dengan berani Staf PESTA memutuskan untuk membuat kelas uji coba menggunakan fasilitas ini. Jika dirasa memungkinkan, PESTA bisa menambah pelayanannya dengan membuka kelas-kelas diskusi lewat Facebook.

Nah, kami sudah mendapatkan 11 orang relawan dari kelas TMR sebelumnya untuk menjadi kelompok uji coba yang saat ini sudah mulai berjalan, dengan nama Facebook Groups "PESTA - TMR." Di samping 11 peserta alumni PESTA, ada juga 4 Staf PESTA dan 2 staf YLSA (Teknis) yang bergabung. Untuk para alumni yang telah menyediakan diri menjadi relawan kelompok uji coba ini, kami sungguh mengucapkan terima kasih. Doakan melalui kelas diskusi ini kami bisa menemukan metode belajar yang tepat untuk kelas-kelas PESTA.

### 2. Pembukaan Kelas Natal Periode November 2010

Bersyukur, sampai saat ini telah ada 22 orang peserta diskusi Natal yang telah mengumpulkan tugas renungan Natal. Dengan demikian 22 orang peserta ini telah dinyatakan resmi menjadi peserta kelas diskusi Natal November 2010. Menurut rencana, diskusi ini akan dimulai pada awal November. Secara garis besar kelas diskusi ini akan mempelajari topik-topik penting seputar Natal, dengan tujuan agar peserta semakin mengerti makna Natal dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan kita.

Persiapkan diri Anda untuk mengikuti kelas diskusi ini dan rasakan berkat-berkatnya.

### 3. Pendaftaran Peserta Kelas DIK - Periode Januari/Februari 2011

Puji Tuhan hanya oleh anugerah dan kemurahan-Nya PESTA kembali membuka kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK). Kelas DIK ini akan dipelajari berbagai topik utama (doktrin) iman Kristen, antara lain: penciptaan, manusia dan dosa, rencana keselamatan dan penebusan melalui Yesus Kristus, serta hidup baru dalam Kristus. Kelas DIK merupakan kelas wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta baru sebelum mereka mengambil kelas-kelas PESTA yang lain.

Jangan lewatkan kesempatan baik ini, segeralah mendaftar jika Anda tertarik untuk memperdalam kesungguhan kita mengikut Tuhan. Berikut adalah alamat kontak untuk mendaftar:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Kami juga menyediakan modul DIK untuk bisa Anda download jika Anda ingin mempelajarinya lebih dahulu:

==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

#### **4. Pembukaan Pendaftaran Kelas Diskusi PKS - Februari/Maret 2011**

Kabar gembira bagi para Alumni PESTA! Tahun depan PESTA akan membuka kelas lanjutan yang berjudul "Pernikahan Kristen Sejati" (PKS). Kursus ini ditujukan bagi Anda yang ingin belajar mengenai dasar-dasar alkitabiah pernikahan Kristen dan bagaimana membangun rumah tangga Kristen yang dapat menjadi saksi bagi kemuliaan Tuhan.

Bagi para Alumni yang belum pernah mengambil kelas ini, kami undang untuk mengikutinya. Untuk mendaftarkan diri, silakan kontak ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mendapatkan modul PKS, Anda dapat mengakses alamat URL berikut ini.

==> [http://pesta.sabda.org/pks\\_sil](http://pesta.sabda.org/pks_sil)

#### **5. Staf PESTA Baru -- Fitri Nurhana**

Sejak bulan Agustus yang lalu, Tuhan telah menjawab doa kami dengan mengirimkan seorang pelayan Tuhan untuk bergabung bersama melayani di PESTA secara penuh waktu. Ini merupakan sukacita yang luar biasa bagi kami. Kehadiran Sdri. Fitri Nurhana telah menjadi berkat sehingga pekerjaan Tuhan di PESTA bisa semakin berkembang.

Selamat datang Sdri. Fitri, selamat bergabung dan melayani bersama kami di PESTA!



## Artikel: Doa dan Puasa Untuk Gereja Sebagai Bentuk Pelayanan

([Ezra 8:21-23](#))

### Latar Belakang

Sebelum membahas teks di atas secara lebih detail, kita perlu mengetahui latar belakang dari teks itu. Kitab Ezra pasal 1-6 menceritakan kisah kepulangan sebagian bangsa Yehuda dari Babel di bawah kepemimpinan Zerubabel. Tugas utama yang dikerjakan oleh Zerubabel adalah membangun bait Allah. Setelah mengalami tantangan dari musuh-musuh mereka, bait Allah akhirnya dapat dibangun kembali dan bangsa Yehuda bisa beribadah di sana (6:15-22).

Walaupun bait Allah sudah ada, namun ada satu hal yang masih kurang, yaitu pengajaran Taurat. Pembuangan ke Babel telah mengajar bangsa Yehuda suatu pelajaran rohani yang penting: ketidaktaatan terhadap Taurat akan membawa hukuman (bd. [Ulangan 11:26-28](#); 30:1). Setelah dipulangkan Tuhan ke tanah perjanjian, mereka harus berubah dan mencoba menaati Taurat. Mereka membutuhkan pengajaran Taurat yang lebih intensif, karena selama pembuangan di Babel kesempatan untuk belajar Taurat sangat terbatas. Untuk keperluan inilah Ezra memimpin kepulangan bangsa Yehuda berikutnya. Ezra memang memiliki misi lain, yaitu membawa berbagai persembahan (7:15-24; 8:25). Tetapi tujuan utamanya adalah mengajarkan Taurat (7:14, 25-26). Ezra adalah seorang yang sangat ahli dalam Taurat Musa (7:6). Bukan hanya itu, dia memiliki tekad untuk menyelidiki, melakukan dan mengajarkan Taurat (7:10).

Ketika Ezra pulang bersama rombongan, sampailah mereka di Sungai Ahawa (8:15). Posisi sungai ini tidak dapat diketahui secara pasti, tetapi jarak antara sungai ini dan Babilonia sekitar 9 hari. Perkiraan ini didapat dari perhitungan keberangkatan Ezra dari Babilonia pada tanggal 1 bulan ke-1 (7:9) dan keberangkatan dari Sungai Ahawa pada tanggal 12 bulan ke-1 (8:31). Dengan memperhitungkan 3 hari mereka tinggal di dekat sungai ini (8:15), kita dapat menarik kesimpulan bahwa jarak Babilonia dan Sungai Ahawa adalah sekitar 9 hari.

Ketika tinggal beberapa hari di Sungai Ahawa, Ezra baru menyadari bahwa dalam rombongannya tidak ada orang-orang Lewi (8:15), padahal mereka sangat diperlukan untuk menyelenggarakan ibadah di bait Allah (8:17b). Akhirnya dia meminta didatangkan orang-orang Lewi dari daerah Kasifya. Hasilnya, orang-orang Lewi yang mau pulang hanyalah 38 orang (8:18-19). Yang paling banyak justru adalah para budak bait Allah yang bukan dari keturunan Lewi (8:20). Keengganan orang-orang Lewi untuk pulang kemungkinan besar disebabkan dua faktor:

(1) mereka sudah memiliki mata pencaharian tetap dan mapan di pembuangan. (2) posisi mereka di bait Allah lebih rendah daripada orang-orang Lewi lain dari keturunan Harun yang berprofesi sebagai imam.

### **Perintah Untuk Mengadakan Puasa (8:21)**

Setelah orang-orang Lewi dan para budak bait Allah datang, Ezra lalu memerintahkan semua bangsa Yehuda untuk berpuasa supaya perjalanan mereka dapat berlangsung dengan aman. Mereka membutuhkan perlindungan khusus dari Allah. Mengapa mereka perlu berpuasa dan mengkhawatirkan perjalanan mereka? Mereka perlu melakukan ini karena mereka akan menempuh perjalanan yang panjang selama 4 bulan (7:9). Selain itu, perjalanan ini bukanlah perjalanan yang aman dan menyenangkan. Mereka mengkhawatirkan serangan dari pihak musuh dan penyamun (bd. 8:31). Mereka tidak hanya khawatir dengan diri mereka, tetapi juga anak-anak kecil dan harta benda yang mereka bawa (8:21).

Musuh-musuh yang sebelumnya merintangai pembangunan bait Allah pada zaman Zerubabel pasti telah mendengar berita kepulangan mereka dan bersiap mengganggu mereka di tengah jalan. Para penyamun juga pasti mengincar harta benda mereka yang sangat banyak. Kalau dihitung dengan perhitungan modern, harta benda yang mereka bawa (8:26-27) adalah sebagai berikut: perak 24,5 ton, perlengkapan perak dan emas masing-masing 3,75 ton serta piala emas seharga 8 kg uang emas. Dengan semua kondisi ini, mereka pantas untuk meminta pertolongan dari Tuhan, apalagi sebagian besar dari rombongan ini lahir di Babel dan tidak memiliki pengalaman berperang.

### **Tujuan puasa (ayat 21b)**

Puasa bukanlah tujuan. Puasa hanyalah instrumen. Dalam ayat ini Ezra menjelaskan tujuan dari puasa. Pertama, puasa bertujuan untuk merendahkan diri di hadapan Allah. Kata Ibrani "anah" yang diterjemahkan "merendahkan diri" bisa berarti "menyiksa diri" (KJV) atau "merendahkan diri" (mayoritas versi). Mana pun yang kita ambil, maknanya tetap sama. Bagi orang Israel, menyiksa diri dalam puasa memiliki makna yang sama dengan merendahkan diri. Kalau agama kafir kuno waktu itu memanipulasi penyiksaan diri sebagai cara untuk memaksa dewa memenuhi permintaan manusia (1 Raja-Raja 18:28), bangsa Israel memahami penyiksaan diri ini sebagai peringatan bahwa Tuhan secara khusus memerhatikan mereka yang tertindas, tersiksa dan tidak ada harapan. Dengan berpuasa orang Israel mengingatkan diri mereka bahwa mereka sangat lemah dan tidak memiliki pengharapan apa pun dari pihak lain selain dari Tuhan.

Hal yang sama berlaku untuk kita. Selama berpuasa, kita disadarkan betapa kita sangat lemah dan tidak mampu melanjutkan hidup tanpa makanan. Kalau tanpa makanan saja kita tidak mampu bertahan, bagaimana kita dapat melanjutkan hidup tanpa Tuhan? Berpuasa merupakan momen yang tepat untuk menyadari ketidakberdayaan kita di hadapan Tuhan dan menyadari bahwa hidup kita sangat bergantung pada topangan tangan Tuhan.

Kedua, puasa bertujuan untuk memohon kepada Allah. Kata kerja Ibrani di balik terjemahan "memohon" berbentuk stem Piel, sehingga seharusnya mendapat penekanan. Beberapa versi dengan tepat menerjemahkan kata ini dengan "mencari" (ASV/NASB/NKJV). Terjemahan ini lebih mengekspresikan makna penekanan. Hal ini juga sesuai dengan penggunaan kata kerja "mencari" di ayat 22 dan 23.

Ketika kita berpuasa kita tidak hanya memohon sesuatu secara biasa-biasa saja. Kita sungguh-sungguh mencari wajah Tuhan. Hal ini tidak berarti bahwa kita tidak perlu sungguh-sungguh pada waktu tidak puasa. Kita tetap harus bersungguh-sungguh dalam setiap doa, tetapi puasa memiliki tingkat kesungguhan yang lebih tinggi. Kita bukan sekadar memohon, tetapi mencari Tuhan. Ada usaha yang lebih besar yang harus kita lakukan ketika berpuasa.

### Alasan puasa (ayat 22)

Di ayat ini Ezra menjelaskan mengapa dia memilih berpuasa dan tidak mau meminta perlindungan dari raja (bd. kata sambung "karena" di awal ayat 22). Dia telah meyakinkan diri di hadapan raja bahwa Tuhan akan melindungi orang yang mendekati kepada-Nya. Konsep seperti ini diajarkan beberapa kali dalam Alkitab. Dalam [1 Tawarikh 28:9](#) Tuhan berjanji bahwa Ia menyediakan diri untuk ditemui oleh mereka yang mencari Dia. Konsep yang sama muncul di [2 Tawarikh 15:2](#).

Sikap Ezra di sini sedikit berbeda dengan Nehemia yang memimpin rombongan bangsa Yehuda selanjutnya. Nehemia mau menerima perlindungan yang disediakan oleh raja ([Nehemia 2:9](#)). Para sarjana berdebat tentang perbedaan ini. Beberapa menganggap Ezra bersalah karena sombong secara rohani. Beberapa yang lain melihat Nehemia sebagai orang yang lemah imannya. Sebagian yang lain memilih jalan tengah dengan cara tidak mau membandingkan kualitas iman Ezra dan Nehemia.

Kita tidak tahu persis mengapa Ezra menolak dikawal oleh tentara raja. Apakah raja tidak memberikan tawaran kepada Ezra sama seperti dia memberi tawaran kepada Nehemia karena Nehemia adalah pemimpin politik ([Nehemia 10:1](#))? Mungkin! Tetapi kita tidak dapat memastikan. Kemungkinan besar Ezra juga mendapat tawaran pengawalan. Kita sebaiknya memang menyadari bahwa pergumulan iman setiap orang berbeda-beda. Ezra adalah ahli kitab, sedangkan Nehemia adalah tokoh politik. Kita tidak boleh menuntut mereka menunjukkan bukti iman yang sama. Kesediaan Nehemia untuk dilindungi tentara tidak menunjukkan bahwa dia kurang beriman. Hal ini mungkin sekadar prosedur normal pada waktu itu yang harus ditaati oleh Nehemia dalam kapasitasnya sebagai tokoh politik.

Yang paling penting, kita perlu memerhatikan pernyataan iman Ezra. Iman inilah yang menjadi dasar atau alasan bagi tindakan puasa yang dia lakukan. Ezra dengan tegas telah menyatakan kepada raja bahwa dia memercayai tangan Tuhan untuk melindungi perjalanannya. Ungkapan "tangan Tuhan" di sini merupakan sesuatu yang menarik dan penting. Ungkapan ini muncul berkali-kali di kitab Ezra pasal 7-8. Tangan Tuhan membuat raja memberikan kepada Ezra apa pun yang dia inginkan (7:6). Tangan

Tuhan melindungi perjalanan dari Babilonia sampai ke Yerusalem (7:9; 8:31). Kepulangan ke Yerusalem pun diatur oleh tangan Tuhan (7:28b). Kepulangan sebagian kecil dari orang-orang Lewi tidak luput dari campur tangan Tuhan (8:18).

Kebergantungan kepada tangan Tuhan merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan. Bangsa Yehuda sedang menghadapi kemungkinan bahaya dari tangan-tangan lain yang teracung melawan mereka (6:12). Tangan-tangan ini berupaya menghalangi kepulangan mereka ke Yerusalem dan pembangunan bait Allah di sana.

Iman Ezra merupakan hal yang patut dihargai. Ia sebenarnya dapat meminta perlindungan kepada raja atau pemimpin di daerah-daerah yang dia lalui, tetapi dia memutuskan untuk bergantung pada Tuhan. Ia juga tidak bersandar pada tindakan puasa itu sendiri, tetapi kepada tangan Tuhan. Yang paling penting dalam puasa bukanlah seberapa hebat usaha kita, namun seberapa kuat tangan ilahi yang menopang kita.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: GKRI Exodus

Judul Artikel: Doa dan Puasa untuk Gereja Sebagai Bentuk Pelayanan ([Ezra 8:21-23](#))

Penulis: Ev. Yakub Tri Handoko, Th.M.

Alamat URL: <http://www.gkri-exodus.org/page.php?XSER-Doa-Puasa>

## Appreciation

Kami turut bersukacita kepada seluruh peserta Alumni PESTA yang pada bulan November merayakan ulang tahunnya. Biarlah anugerah dan kasih karunia Allah selalu menyertai di sepanjang pelayanan, kehidupan, dan keluarga Anda semua. Tuhan memberkati.

### Selamat Ulang Tahun!

Ronny Hadisukrisno	02 November 1956
Thio Tjoen Hok	04 November 1963
Balduin	04 November 1983
Kristian Novianto	05 November 1977
Novalia Hioe	06 November 1981
Yonatan Rudyanto K.	06 November 1967
Gita Mahardhika	08 November 1982
Pudji Pribadi	08 November 1963
Sebastian Santoso	10 November 1981
Parlaungan Siahaan	10 November 1961
Ralin Novrin	11 November 1968

Petrus Rudi Njoo	14 November 1953
T. Budiman	16 November 1973
Grace Emilia	16 November 1974
Iwan	17 November 1973
Rita Lu	19 November 1967
Dede Iman Gustaman	21 November 1966
Idelius Malenta	21 November 1983
John Latuharhary	23 November 1953
Tamin	23 November 1962
Fitri Ani Harharap	23 November 1954
Albert Kosasih	24 November 1965
Edy Soejanto	25 November 1969
Hendrikus Loho	26 November 1976
Fenki Tanuwidjaja	29 November 1983
John B.T. Robot	29 November 1975
Eva Tambunan	30 November 1976
Yenti	30 November 1976
Samuel Ginting	30 November 1977

“ *Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.* ”

–(Yohanes 15:7)–

< <http://alkitab.sabda.org/?Yosua+1:8> >

## Pokok Doa

1. Bersyukur untuk kasih Tuhan bagi PESTA, sehingga mengirim hamba-Nya, Sdri. Fitri Nurhana untuk menolong pelayanan PESTA. Biarlah Sdri. Fitri terus diperlengkapi sehingga memiliki visi yang Tuhan kehendaki bagi PESTA.
2. Doakan para peserta kelas Tafsiran Markus yang telah menyelesaikan kelas diskusinya, biarlah mereka terus terpacu untuk melanjutkan belajar Injil Markus. Doakan juga untuk sebagian peserta yang melanjutkan diskusi Injil Markus lewat media Facebook Groups, kiranya mereka mendapat berkat rohani yang melimpah.
3. Berdoa untuk kelas diskusi Natal yang akan segera dimulai, biarlah Tuhan berkenan mendorong para peserta untuk semakin kritis menyikapi hal-hal yang terjadi di sekitar perayaan Natal, supaya makna Natal tetap murni dan membesarkan nama Tuhan.
4. Doakan agar promosi kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) periode Januari/Februari 2011 dapat sampai kepada orang-orang yang rindu belajar teologia dan rindu diperlengkapi untuk semakin giat melayani Tuhan.
5. Doakan agar Tuhan memakai kelas lanjutan Pernikahan Kristen Sejati menjadi sarana untuk anak-anak Tuhan belajar prinsip-prinsip pernikahan yang Tuhan kehendaki.

6. Doakan bagi para moderator yang akan mengampu kelas Natal agar mereka dapat bekerjasama dengan baik dan dapat memimpin jalannya proses diskusi dengan hikmat Tuhan dan dapat menjadi berkat.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >

## Berita PESTA 48/November/2010

### Pengantar

Shalom,

Bersyukur atas kasih karunia Tuhan sehingga bulan November ini Berita PESTA bisa kembali hadir memberikan informasi-informasi seputar kegiatan pelayanan PESTA.

Selain berita tentang kelas-kelas yang sedang berlangsung, yaitu kelas TMR dan kelas Natal 2010, kami juga sisipkan berita tentang persiapan kelas PESTA 2011, yaitu kelas DIK dan kelas PKS.

Sebuah artikel menarik kami juga sajikan untuk Anda, yang kami harap dapat menolong kita semua untuk mengerti perbedaan pengertian antara "zaman akhir" dan "akhir zaman". Selamat menyimak. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Desi Rianto

< ryan(at)in-christ.net >

<http://pesta.org>

<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Kelas Natal 2010 dan Kelas FB-TMR yang Sedang Berlangsung

Puji Tuhan, kelas diskusi Natal November 2010 sudah berlangsung dengan baik dan masih akan dilanjutkan sampai pertengahan Desember 2010. Walaupun hanya ada 15 peserta tetapi semua peserta terlihat aktif berpartisipasi dan benar-benar rindu belajar kebenaran firman Tuhan. Doakan semoga pelaksanaan kelas diskusi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dan setiap peserta mendapat berkat makna Natal.

### 2. Penerimaan Peserta Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Periode Januari/Februari 2011

Kelas DIK masih membuka kesempatan bagi para peserta baru yang ingin dan rindu untuk mengikuti kelas ini yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2011. Kelas diskusi ini merupakan kelas dasar yang akan mempelajari doktrin-doktrin dasar iman Kristen yang sangat penting untuk kita ketahui dengan benar. Jika Anda tertarik untuk bergabung dan belajar bersama kami di kelas ini, silakan mendaftarkan diri segera ke: ==> < kusuma(at)in-christ.net >

Kami juga menyediakan modul DIK untuk bisa Anda download jika Anda ingin mempelajarinya terlebih dahulu:

==> [http://pesta.sabda.org/dik\\_sil](http://pesta.sabda.org/dik_sil)

### 3. Pembukaan Kelas Diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS) Periode Februari/Maret 2011

Berita gembira bagi para pasutri (pasangan suami istri), karena PESTA kembali membuka kelas diskusi PKS untuk para alumni/ non-alumni). Kelas ini akan mempelajari dasar-dasar alkitabiah pernikahan Kristen dan bagaimana membangun rumah tangga Kristen yang dapat menjadi saksi bagi kemuliaan Tuhan. Tentu diskusi ini akan sangat menarik karena akan banyak mengupas seluk-beluk realitas pernikahan Kristen ditinjau dari kebenaran firman Tuhan.

Jika Anda pasangan suami istri dan ingin mengikuti kelas PKS, silakan mendaftarkan diri ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mendapatkan modul PKS, Anda dapat mengakses alamat URL berikut ini.

==> [http://pesta.sabda.org/pks\\_sil](http://pesta.sabda.org/pks_sil)

### 4. Modul Pembentukan Rohani Kristen (PRK)

Puji Tuhan, akhirnya impian untuk menambah modul baru di situs PESTA dapat terwujud. Sebenarnya modul PRK ini tidak terbilang benar-benar baru karena modul

PRK ini sudah pernah dibuka sebagai kelas diskusi PESTA. Harapan kami modul ini dapat menolong para peserta untuk memiliki disiplin-disiplin rohani yang diperlukan agar dapat hidup semakin dekat dengan Allah. Untuk mendapatkan modul PRK, Anda dapat mengakses URL di bawah ini:

==> [http://pesta.org/prk\\_sil](http://pesta.org/prk_sil)



## Artikel: Definisi Tentang Akhir Zaman

### Pendahuluan

Setiap pengungkapan ekspresi ide, pengetahuan dan konsep pikiran baik melalui media bahasa lisan atau pun tulisan memerlukan kalimat-kalimat, dan kalimat ini pada umumnya terdiri atas rangkaian kata-kata yang masing-masing memiliki makna dan istilah yang definitif.

Mempelajari eskatologi sebagai salah satu cabang dari teologi, yang khusus mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan "zaman akhir" dan "akhir zaman" bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini akan semakin sulit apabila kita tidak memiliki pemahaman yang umum dan memadai atas istilah-istilah yang pasti akan kita temui di sana.

Artikel ini ingin menerangkan sesederhana mungkin apakah yang menjadi definisi tentang akhir zaman. Meskipun ada berbagai aliran eskatologi yang berkenaan dengan "milenium" namun kami hanya ingin meninjau pandangan yang umum dikenal sebagai Pramilenialisme, Pascamilenialisme dan Amilenialisme. Kemudian sesudah diperbandingkan dengan pandangan Alkitab baik dari perspektif Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, pada bagian terakhir kami mencoba memberikan kesimpulan apakah yang dimaksud dengan definisi tentang akhir zaman.

### Pandangan Pramilenialisme Historis

Secara eksplisit aliran ini tidak memberikan definisi yang pasti tentang akhir zaman. Namun melalui pemahaman terhadap isi kepercayaan yang mereka yakini, secara implisit kita berusaha menangkap definisi ini.

Selayang pandang doktrin mereka mengenai hal-hal akhir adalah sebagai berikut [1].

1. Berdasarkan penafsiran "sepotong" dari [2 Petrus 3:8](#), dikatakan bahwa dunia ini sudah berjalan sepanjang 6000 tahun karena seribu tahun diwakili dengan satu hari "penciptaan".
2. Menjelang akhir dari masa "hari keenam", yang dimulai dengan kedatangan Kristus pertama kalinya, penderitaan dan penganiayaan terhadap umat percaya meningkat sampai pada puncaknya yaitu bangkitnya Antikristus ([1 Tesalonika 2:3-10](#), [1 Yohanes 2:18](#)).
3. Saat Antikristus sedang berkuasa penuh, Kristus akan datang dengan kemuliaan-Nya, mengatasi semua musuh-musuh-Nya, membangkitkan orang Kristen yang telah meninggal dan mendirikan Kerajaan Seribu tahun (inilah "hari ketujuh", Sabat).
4. Pada akhir dari periode ini si jahat akan bangkit untuk menghadapi penghakiman terakhir.
5. Akhir dari semuanya ini ciptaan baru akan tampak (2 Petrus 3, Wahyu 22).

Di sini kita mengetahui bahwa yang dimaksud dengan akhir zaman adalah masa yang meliputi akhir "hari keenam" hingga "hari ketujuh" secara penuh. Tidak jelas apakah bagi aliran ini konotasi akhir zaman sama dengan zaman akhir.

## Pandangan Premilennialisme Dispensasionalisme

Sistem Dispensasionalisme ini membagi zaman menjadi tujuh bagian. Secara ringkas ajaran mereka sebagai berikut.

1. Bangsa Israel akan menduduki tempat yang istimewa di bidang ekonomi, dan ini merupakan bentuk sementara dari Kerajaan Allah. Karena kemurtadan mereka, kerajaan digulingkan dan menunggu pemulihannya pada waktu Mesias datang.
2. Gereja hanya merupakan suatu sisipan di dalam sejarah kerajaan. Ini disebut semacam selang waktu yang mendatangkan berkat anugerah Injil bagi bangsa-bangsa lain.
3. Kedatangan Kristus sudah dekat, dan Ia akan datang bilamana saja. Tidak ada suatu kejadian pun yang harus digenapi lebih dahulu sebelum Ia datang.
4. Kedatangan Kristus yang kedua terdiri dari dua peristiwa yang terpisah yang diselangitujuh tahun. Yang pertama adalah bagi para orang suci-Nya, sedang yang kedua bagi kaum Israel. Sesudah periode ini Kristus akan datang kembali bersama orang suci-Nya. Bangsa-bangsa yang masih hidup akan dihakimi, para suci yang mati pada penganiayaan yang besar akan dibangkitkan, Antikristus dihancurkan dan setan diikat ([Wahyu 20:1-2](#)).
5. Kemudian Kerajaan Seribu Tahun akan didirikan di bumi. Warga yang sesungguhnya adalah orang-orang Yahudi saja, sedang orang kafir adalah warga yang diadopsi. Kristus akan bertakhta di Yerusalem. Bait Allah akan dibangun lagi dan persembahan dilakukan lagi. Kejadian ini akan disusul dengan perdamaian dan kemakmuran, dan pada periode ini dunia akan bertobat.
6. Pada akhir milenium setan akan dilepaskan sejenak. Gog dan Magog akan bangkit melawan kota suci, tetapi Allah akan berintervensi dan setan dikalahkan, lalu dibuang ke lautan api. Semua orang mati yang belum bangkit akan dibangkitkan dan menghadap takhta pengadilan Allah.
7. Kemudian sesudahnya akan diikuti kerajaan surga yang kekal.

Jadi bagi mereka definisi akhir zaman meliputi masa kedatangan Kristus pertama, selang waktu tujuh tahun, kedatangan kedua kali, diikuti kerajaan seribu tahun hingga penghakiman terakhir.

## Pandangan Pascamilennialisme

Orang-orang penganut pascamilennialisme percaya keempat hal berikut.

1. Kristus akan datang kembali sesudah Kerajaan Seribu Tahun.
2. Kerajaan Allah diperluas semasa di dunia ini melalui pekabaran Injil dan pekerjaan Roh Kudus.
3. Ketika kedatangan Kristus kembali terjadi kebangkitan umum, disusul dengan penghakiman umum, setelah itu mulailah kerajaan kekal.
4. Kerajaan Allah adalah sekarang ini dan bersifat rohani. Gereja adalah lembaga ilahi yang mengakibatkan kedatangan Kristus dalam kuasa kerajaan-Nya.

Jadi bagi mereka definisi akhir zaman meliputi kedatangan Kristus kembali, kebangkitan umum dan penghakiman umum.

## Pandangan Amilenialisme

Menurut William E. Cox, yang mewakili golongan ini dikatakan bahwa bahasa Yunani menggambarkan dua jenis tindakan yang berbeda. Yang pertama berupa garis tindakan yang linier, sedangkan yang lain berupa titik tindakan yang punktilinier (tepat). Hal kedatangan Kristus kedua kali lebih berupa tindakan tepat pada satu titik peristiwa. Istilah-istilah lain yang sinonim dengan kedatangan kedua kali ini adalah: hari Tuhan, hari Tuhan Yesus, hari Yesus Kristus, hari Kristus, harinya Allah, hari itu, hari terakhir, pernyataan Kristus, penampakan Kristus, hari-Nya, kedatangan Kristus. Semuanya ini menunjuk pada suatu kejadian yang sama [2].

Boleh dikatakan bahwa definisi akhir zaman adalah masa yang meliputi sejumlah kejadian (kedatangan Tuhan kedua kali, kebangkitan, penghakiman, pemberian pahala bagi para suci, penghukuman bagi orang jahat dan ditutupnya sejarah serta menghantar kepada keadaan final, penyempurnaan kerajaan Allah dan penghukuman akhir bagi setan).

## Perspektif Perjanjian Lama

Ayat-ayat yang menyebutkan istilah akhir zaman hanyalah sedikit; di antaranya adalah yang terdapat di dalam kitab Daniel ([Daniel 8:19](#); 11:27,35; 12:4,9,13). Semuanya ini terdapat di dalam bagian catatan mengenai penglihatan yang diterima oleh Daniel. Dalam bukunya, Peter Wongso menyebutkan bahwa kata "Acharith" [Strong #319] atau "Acharon" [Strong #314] berasal dari bahasa Ibrani, yang dalam Septuaginta diterjemahkan sebagai "akhir zaman" atau "yang akhir". Istilah "Eskhata" [Strong #2078] digunakan sebanyak 25 kali [3]. Namun harus diingat bahwa tidak semua kata-kata ini menunjukkan hubungan dengan Eskatologi, kata "Eskhata" lebih berkonotasi pada urutan waktu atau tempat dalam arti yang umum.

Bagian Daniel 12 merupakan bagian yang paling jelas membicarakan hal akhir zaman. Sekalipun demikian, perkara akhir zaman masihlah tersembunyi dan termeterai bagi Daniel, sehingga ia tidak dapat memahaminya. Jadi amatlah sulit bagi kita untuk mendapatkan definisi yang tepat mengenai akhir zaman apabila kita hanya menyelidiki bagian nas Perjanjian Lama saja. Meskipun Perjanjian Lama jelas mempunyai hubungan yang menunjuk kepada bagian akhir dari zaman, namun penggenapan dan penafsiran maknanya harus dilihat dari perspektif Perjanjian Baru.

## Perspektif Perjanjian Baru

Perjanjian Baru membedakan istilah "zaman akhir" dengan "akhir zaman". Ayat-ayat yang memuat terminologi "zaman akhir" adalah 1 [Korintus 10:11](#); [Ibrani 1:2](#); [1 Petrus 1:5](#); [2 Petrus 3:3](#). Adapun pengertian dari "zaman akhir" ini menunjuk kepada satu masa, yang di masa itu Allah telah berbicara kepada manusia dengan perantara Anak-Nya sendiri, masa ini berlangsung terus sampai "akhir zaman". Sedangkan ayat-ayat yang memuat terminologi "akhir zaman" adalah [Matius 13:39,40](#); [28:20](#); [Yohanes 6:39,54](#); [11:24](#); [12:48](#); . Matius memakai kata Yunani "sunteleia aionos" yang berarti

"akhir atau kelengkapan suatu masa atau zaman", sedangkan Yohanes memakai istilah Yunani "eskhate hemera" yang berarti "hari terakhir". Kedua jenis istilah ini jelas berkaitan dengan peristiwa-peristiwa eskatologis.

Di sini kita dapat melihat bahwa "akhir zaman" merupakan masa-masa terakhir dari "zaman akhir". Secara sederhana dapat dikatakan bahwa periode yang disebut dengan "zaman akhir" diawali dengan kedatangan Kristus yang pertama kali, yang terbentang hingga penutupan zaman; sedangkan saat-saat "akhir zaman" lebih terpusat pada kedatangan Kristus kedua kalinya, juga berlangsung hingga penutupan zaman. Meskipun yang disebut belakangan ini adalah relatif cukup singkat dibandingkan dengan yang disebut terdahulu.

## Kesimpulan

Dari berbagai pandangan di atas tampaklah bahwa semua aliran memercayai kedatangan Kristus kedua kali pada akhir zaman nanti. Kedatangan ini akan disertai dengan bermacam peristiwa-peristiwa eskatologis, seperti: kebangkitan, pengangkatan, penghakiman, dan disusul dengan masuknya atau lebih tepat tibanya keadaan final yang bersifat kekal.

Alkitab juga memusatkan ajaran eskatologisnya pada momen kedatangan Kristus kedua kalinya. Meskipun zaman akhir sudah datang semenjak Kristus berinkarnasi, namun akhir zaman dititikberatkan pada kedatangan-Nya kedua kali.

Dengan pengertian di atas, kita dapat mendefinisikan "akhir zaman" sebagai:

"Suatu masa di penghujung zaman akhir, secara kronologis berada di bagian akhir dari masa Perjanjian Baru, yang juga merupakan jangka waktu sebelum dan sesudah kedatangan Kristus kedua kali pada saat mana sejarah alam semesta akan berakhir dan beralih pada keadaan final yang kekal."

### *Catatan Kaki:*

1. G.I. Williamson, *The Westminster Confession of Faith* (Philadelphia: Presbyterian & Reformed 1964), 26.
2. William E. Cox, *Amillennialism Today*. (Phillipsburg: Presbyterian & Reformed, 1966). 83, 84.
3. Peter Wongso, *Hermeneutika Eskatologi: Metode Penafsiran Ajaran Akhir Zaman*. (Malang. SAAT, 1989), 5.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: *Jurnal PELITA ZAMAN*, volume 5, nomor 1 (1990)

Penulis: Andreas Hauw

Penerbit: Yayasan Pengembangan Pelayanan Kristen Pelita Zaman,

Surabaya 1990

Halaman: 37 -- 41



## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi TMR Agustus/September 2010**

Pengantar: Kelas Diskusi Tafsiran Injil Markus (TMR), yang berlangsung lebih dari satu bulan ini ternyata hanya bisa menyelesaikan 4 pasal saja. Walaupun hasilnya masih kurang memuaskan, namun ternyata justru membuahkan kerinduan, baik dari peserta maupun moderator, untuk melanjutkan mempelajari Injil Markus hingga selesai.

Bersamaan bulan penutupan kelas TMR ini, Facebook meluncurkan produk baru mereka yaitu Facebook Groups. Pengurus PESTA melihat hal ini sebagai kesempatan untuk memperluas pelayanan PESTA. Karena itu, bak gayung bersambut, Pengurus PESTA mengadakan uji coba kelas diskusi melalui Facebook Groups untuk melanjutkan kelas diskusi Injil Markus. Hasilnya ternyata cukup menjanjikan, karena itu peserta pun menyetujui untuk meneruskan kelas diskusi ini melalui media Facebook. Saat ini ada 15 orang peserta yang bergabung dan aktif berpartisipasi mengikuti kelas diskusi Injil Markus ini. Dan sampai akhir November 2010 mereka masih sedang mendiskusikan Markus 7.

### **1. Kesaksian Feronica: Memotivasi Untuk Belajar Firman Tuhan**

Dengan mengikuti kelas TMR, saya semakin memahami tentang tujuan penulisan Injil dalam konteks, pembaca, adat istiadat, dlsb.. Dan pastinya setiap firman yang terus kita baca, renungkan, dan pahami memberikan makna yang sangat luar biasa bagi kita, pengikut Kristus. Kelas diskusi ini telah memotivasi saya untuk terus membaca, merenungkan, dan memahami firman-Nya. Selain itu, saya mendapat banyak pengetahuan dari teman-teman dan moderator yang memberikan pengarahan bagi peserta.

### **2. Kesaksian Indriatmo: Memahami Injil Markus**

Dengan mengikuti kelas TMR, saya bisa memahami lebih dalam mengenai Injil Markus. Sebelumnya saya melihat Injil Markus sebagai salah satu kitab Injil yang menceritakan tentang pelayanan Tuhan Yesus selama hidup di dunia, seperti halnya Injil Matius, Lukas, dan Yohanes. Tetapi setelah mempelajari lebih dalam, ternyata Injil Markus memiliki latar belakang yang menarik. Melalui Injil Markus saya mendapatkan suatu gambaran akan kasih Tuhan yang tidak pernah meninggalkan anak-Nya.

### **3. Kesaksian Lanita Cicilia: Teliti Menggali Injil Markus**

Kelas TMR kali ini membuat saya lebih teliti menggali dan lebih mendalam belajar Injil Markus. Saya mendapat pelajaran yang berharga lewat kelas TMR ini, tentang Yohanes Pembaptis dan Yesus secara praktis, meskipun tidak secara keseluruhan.

#### 4. Kesaksian Naomi Harmini: Berkat dari Diskusi TMR

Meskipun diskusi TMR berjalan tersendat-sendat, namun berkat Tuhan selalu ada. Kita bisa belajar bersama dengan beberapa orang yang memunyai karunia masing-masing. Saya mendapat banyak berkat, baik dari pemahaman, pemikiran, dan pengalaman teman-teman diskusi.

#### 5. Kesaksian T. Budiman: Mengenal Tuhan Yesus

Masing-masing penulis Injil memiliki perspektif yang berbeda-beda dalam mengisahkan kehidupan dan pelayanan Yesus Kristus dan ditulis untuk pembaca yang berbeda-beda pula. Dalam sudut pandang Markus, secara khusus saya mendapatkan pemahaman mengenai hal-hal terpenting yang ditekankan oleh kitab Markus mengenai apa yang diceritakan dan apa yang tidak diceritakan oleh Markus. Kisah Markus berlangsung dalam tempo cepat, namun pengenalan atas Yesus dilakukan secara bertahap dan sistematis. Kita diperkenalkan pada kuasa-Nya, baik fisik maupun rohani. Kita harus mengenal Dia melalui kehidupan sehari-hari. Melalui pengenalan itu kita sendiri bisa mengakui bahwa Dia adalah Anak Allah. Kita bisa percaya karena pengalaman kita sendiri, bukan sekadar klaim yang dibuat.

## Appreciation

Kami segenap pengurus PESTA mengucapkan selamat ulang tahun kepada para Alumni yang berulang tahun pada bulan Desember 2010. Kiranya Tuhan akan mengaruniakan tahun-tahun yang penuh hikmat bagi Anda semua.

Indriatmo	01 Desember 1967
Santi Titik Lestari	04 Desember 1984
Lanita C. Setiawan	04 Desember 1966
Suwito Gonawan	04 Desember 1970
Richard	04 Desember 1971
Vena Kristiyanti S.	05 Desember 1975
Deni Sagala	06 Desember 1985
Diah Arumsasi	06 Desember 1977
Lahung Mering	09 Desember 1976
Immanuel Ginting	10 Desember 1971
Immanuel Ginting	10 Desember 1971
Nathania H. Wijaya	12 Desember 1982
Berneta Barang P.	13 Desember 1968
Jamasdin Saragih	13 Desember 1950

Eleazer Feliks	13 Desember 1987
Dede Imawan	16 Desember 1960
Yudha Setyagraha	18 Desember 1962
Vicky Andrew	19 Desember 1983
Santosa Suradji	19 Desember 1966
Endrik	19 Desember 1986
Anny Tjandri	20 Desember 1969
Natalia Endah	21 Desember 1972
Wintar Lumban Gaol	28 Desember 1959
Deiby W.	30 Desember 1980
Yocke Lauw	31 Desember 1965

“ Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus. ”

—(Filipi 4:19)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Filipi+4:19> >

## Pokok Doa

Kami sangat mengharap dukungan doa para alumni PESTA untuk beberapa pokok doa berikut ini:

1. Doakan kelas diskusi Natal yang saat ini sedang berlangsung -- kiranya hikmat Tuhan selalu menyertai para peserta diskusi untuk lebih memahami makna Natal dengan pertanyaan yang telah diajukan.
2. Berdoa untuk para moderator diskusi PESTA, supaya dapat memandu diskusi dengan baik dan membagikan pengetahuan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.
3. Doakan para calon peserta DIK yang saat ini masih ada yang sedang mengerjakan tugas tertulis, supaya Tuhan memberikan kemampuan dan semangat yang baru serta hikmat untuk dapat menyelesaikan tugas itu tepat pada waktunya.
4. Berdoa untuk pembukaan kelas diskusi PKS periode Februari/Maret 2011. Kiranya banyak peserta yang rindu agar memiliki pernikahan yang semakin diberkati Tuhan.
5. Doakan staf PESTA yang sedang membuat modul-modul PESTA yang baru agar Tuhan menolong mereka mempersiapkan bahan-bahan dengan baik. Kiranya dengan penambahan modul baru ini jemaat Tuhan bisa diperlengkapi agar dapat mengenal Tuhan dengan lebih baik.
6. Doakan mertua Ibu Naomi, kiranya Tuhan menjamah beliau yang pinggulnya retak dan saat ini dalam proses pemulihan. Biarlah Tuhan bekerja dan turut campur tangan.
7. Berdoa juga untuk pemulihan istri Pak Eko, supaya kekuatan tubuhnya Tuhan pulihkan dengan jamahan tangan-Nya yang penuh kuasa. Doakan juga untuk adik ipar Pak Eko yang sedang terbaring di rumah sakit, supaya Tuhan juga jamah sehingga lututnya dan seluruh tulangnya bisa dikembalikan dengan baik melalui tim medis yang ada. Kiranya Tuhan juga yang akan mencukupkan biaya operasinya.



Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada Sekretaris PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >

## Berita PESTA 49/Desember/2010

### Pengantar

Shalom,

Puji Tuhan, di penghujung tahun 2010 ini Berita PESTA kembali menyapa Anda kembali untuk memberikan informasi aktual mengenai kegiatan PESTA akhir tahun serta tahun baru 2011 mendatang. Pada bulan ini seluruh rangkaian kelas diskusi Natal 2010 telah berakhir. Untuk itu kami sisipkan jadwal lengkap diskusi PESTA tahun 2011, supaya semua alumni bisa ikut berpartisipasi lebih aktif di tahun 2011. Selain itu pembukaan kelas DIK dan kelas PKS akan mengawali pembukaan kelas diskusi PESTA tahun 2011.

Sebentar lagi kita juga akan merayakan Natal. Natal, dari sudut pandang khalayak umum, adalah suatu peringatan kelahiran tokoh agama Kristen yang bernama Yesus. Namun bagi orang Kristen, Natal bukan sekadar peringatan kelahiran semata, tetapi Natal merupakan cermin cinta kasih Allah yang rela turun ke tengah-tengah kehinaan manusia. Apakah makna kelahiran Yesus Kristus bagi Anda secara pribadi? Redaksi telah menyiapkan sebuah artikel yang akan menjawab pertanyaan di atas sekaligus menjadi landasan dalam menapaki tahun yang baru, 2011.

Pada kesempatan ini, izinkan segenap staf PESTA dan tim moderator PESTA mengucapkan:

"Selamat Natal dan Tahun Baru. Biarlah anugerah kasih Allah dalam terang kebenarannya selalu menuntun dan melingkupi perjalanan kehidupan kita. Tuhan memberkati."

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Desi Rianto  
< ryan(at)in-christ.net >  
<http://pesta.org>  
<http://fb.sabda.org/pesta>

## Berita PESTA

### 1. Kelas Diskusi Natal 2010 telah berakhir

Puji Tuhan, kelas diskusi Natal 2010 yang diikuti oleh 15 peserta kemarin telah berakhir pada tanggal 6 Desember 2010. Dalam berlangsungnya proses kelas diskusi, ada 2 peserta yang tidak lulus karena kurang aktif. Walaupun demikian, kami bersyukur karena kelas diskusi ini dapat berakhir dengan baik, dan untuk saat ini sedang dalam proses menunggu hasil kelulusan serta penutupan kelas diskusi Natal. Harapan terbesar kami melalui kelas diskusi ini adalah supaya para peserta dapat semakin memahami makna Natal, terutama dalam menyambut kelahiran Yesus Kristus secara pribadi.

### 2. Pembukaan Kelas Diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS) Periode Februari/Maret 2011

Apakah Anda ingin memperkaya kehidupan pernikahan Kristen Anda? PESTA kembali membuka pendaftaran kelas diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS). Kelas diskusi ini mempelajari dasar-dasar pernikahan ditinjau dari sudut pandang kebenaran iman Kristen. Kelas diskusi PKS dibuka untuk umum (alumni/non-alumni) sehingga semua dapat mengikutinya. Jika Anda pasangan suami istri, dan ingin bergabung, silakan mendaftarkan diri segera ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mendapatkan modul PKS, Anda dapat mengakses alamat URL berikut ini.

==> [http://pesta.sabda.org/pks\\_sil](http://pesta.sabda.org/pks_sil)

### 3. Jadwal Kelas PESTA Tahun 2011

Berikut ini adalah jadwal akademik PESTA tahun 2011. Mohon perhatiannya untuk daftar kelas diskusi yang akan dibuka:

- a. Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK), Januari/Februari
- b. Pernikahan Kristen Sejati (PKS), Maret
- c. Diskusi Kelas Paskah, April
- d. Dasar Pengajaran Alkitab (DPA), Mei/Juni
- e. Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK), Juni/Juli
- f. Siapakah Yesus Kristus (SYK), Juli/Agustus
- g. Guru Sekolah Minggu (GSM), Oktober
- h. Diskusi Kelas Natal, November

Kalender akademik kelas PESTA 2011 selengkapnya dapat Anda lihat di:

==> [http://pesta.org/kursus\\_2011](http://pesta.org/kursus_2011)

## Artikel: Makna Kelahiran Kristus

“*“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”*”

– [\(Matius 1:21\)](#)–

Setiap hari ada jutaan bayi yang lahir ke dalam dunia ini. 2000 tahun yang lampau, bayi Yesus juga dilahirkan ke dalam dunia. Lalu, adakah perbedaan antara jutaan bayi yang lahir itu dengan bayi Yesus? Satu perbedaan yang jelas adalah bayi-bayi itu adalah hasil dari hubungan biologis antara laki-laki dan perempuan, sedangkan bayi Yesus adalah dari Roh Kudus. Kebenaran ini berulang kali ditekankan. Pertama dalam ayat 18: Maria mengandung dari Roh Kudus, sebelum ia dan Yusuf hidup sebagai suami istri. Kemudian ayat 24-25 ditegaskan lagi: Yusuf mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki, dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

Mengapa bayi Yesus harus berasal dari Roh Kudus? Jawabannya adalah jika bayi Yesus merupakan hasil dari hubungan biologis antara laki-laki dan perempuan, maka bayi Yesus itu akan mewarisi dosa asal. Jika bayi Yesus mewarisi dosa asal, ia tidak dapat memenuhi syarat untuk melaksanakan beberapa misi dari Allah yang sangat penting bagi umat manusia.

### Misi Pertama

Pertama, Kristus lahir untuk melepaskan kita dari belenggu dosa (ayat 21). Apa itu dosa? Banyak orang mengartikan dosa sebagai perbuatan yang melanggar hukum: mencuri, berzinah, berjudi, berdusta, dsb.. Akan tetapi Alkitab mengartikan dosa lebih mendasar. Dalam [Roma 7:15-17](#), Rasul Paulus menggambarkan dosa sebagai berikut: "Sebab apa yang aku perbuat aku tidak tahu. Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat. Jadi jika aku perbuat apa yang tidak aku kehendaki, aku menyetujui, bahwa hukum Taurat itu baik. Kalau demikian bukan aku lagi yang memperbuatnya, tetapi dosa yang ada di dalam aku."

Menurut Paulus, dosa bukan hanya suatu perbuatan yang melanggar hukum, tapi suatu keberadaan, suatu kekuatan yang bercokol dalam hati manusia. Dosa adalah suatu kekuatan yang mengendalikan manusia untuk melakukan hal-hal buruk. Bilamana seseorang hidup dalam lingkungan yang buruk, berteman dengan orang-orang yang buruk, maka semakin kuatlah kekuatan yang merusak itu.

Banyak orang laki-laki yang menghabiskan uang di meja judi, berzinah, mabuk-mabukan, dsb., ketika diancam akan diceraikan oleh istrinya, menangis dan berjanji akan berubah. Selama satu minggu mungkin ia "berubah", tapi minggu berikutnya ia kembali melakukan dosa yang sama, bahkan sekarang lebih parah lagi. Demikian pula anak-anak remaja yang terlibat dalam kebiasaan-kebiasaan buruk berjanji akan

bertobat dan berubah, tapi tidak lama kemudian mengulangi perbuatan yang sama. Masalahnya adalah bukan mereka tidak mau berubah, tapi mereka tidak mampu berubah. Ini seperti pengakuan Paulus, "sebab apa yang aku perbuat aku tidak tahu. Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat." Paulus ingin melakukan apa yang baik, tapi yang jahatlah yang ia lakukan. Ia sangat putus asa, sehingga berteriak: "Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" ([Roma 7:24](#)) Maka benarlah perkataan seorang bijak: "Kenikmatan melampiaskan nafsu hanya berlangsung beberapa menit saja, tapi akibatnya seringkali menjadi penderitaan bertahun-tahun."

Ada seorang pengusaha yang memiliki dua anak remaja. Ia memiliki bisnis yang baik, dan menjalani rumah tangga yang cukup bahagia. Tapi karena ia mulai bergaul dengan teman-teman buruk, mereka kemudian memengaruhinya untuk melakukan hal-hal yang buruk. Lama-kelamaan ia mulai terikat. Sampai suatu hari, ia pamit kepada keluarganya untuk mencari kebebasan dan kepuasan hidup. Maka mulailah ia bertualang dari satu tempat ke tempat dengan pelampiasan nafsu yang tanpa kendali. Setelah menjalani kehidupan yang liar itu, ia mulai menyesal dan ingin bertobat. Walau bagaimanapun berusaha, ia tetap tidak bisa berubah dan merasakan keputusasaan yang dalam dan ingin membunuh dirinya. Bersyukur, ia berjumpa dengan sekelompok Kristen yang mengasihinya dan membimbingnya kepada Kristus, dan akhirnya ia dapat memulai hidup baru dalam Kristus.

Bagaimana Kristus menyelamatkan kita dari dosa? Pada waktu Ia berumur 33 tahun, Ia ditangkap dan disalibkan. Mengapa Dia disalib? Apakah Ia melakukan suatu kesalahan yang serius? [2 Korintus 5:21](#) mengatakan: Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Selama Yesus hidup, Ia tidak pernah berbuat satu kesalahan pun. Jika Ia disalib, itu karena Ia menanggung dosa kita. Setelah Ia mati, pada hari ketiga Ia bangkit kembali, dan setelah diangkat ke surga, Ia mengutus Roh Kudus ke dunia untuk menerapkan keselamatan yang telah dikerjakan oleh Kristus ke dalam hati orang-orang percaya. Maka, barangsiapa yang percaya kepada Kristus, Allah akan mengutus Roh Kudus untuk tinggal dalam hidup orang itu dan memberikan kuasa-Nya untuk menghancurkan kuasa dosa yang membelenggu manusia, sehingga kita dapat merdeka. Ini seperti yang dikatakan oleh Yesus "Dan kamu akan mengenal kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." ([Yohanes 8:32](#))

## Misi Kedua

Kedua, Kristus lahir untuk memberikan kita hidup yang baru. Yesus berkata: Aku datang supaya mereka memunyai hidup, dan memunyainya dalam segala kelimpahan ([Yohanes 10:10b](#)). Ada ahli teologi menafsirkan kelimpahan hidup di sini sebagai kelimpahan dalam berkat materi. Menurut mereka, orang Kristen yang percaya Tuhan akan menjadi kaya-raya. Bila tujuan Tuhan Yesus datang ke dunia untuk memberikan kelimpahan materi kepada manusia, maka orang kaya yang telah mempunyai harta yang banyak tidak membutuhkan Tuhan Yesus lagi.

Kristus datang untuk memberikan kelimpahan hidup di sini dalam pengertian kepuasan hidup rohani. Bukankah banyak manusia menganggap bila mereka mempunyai harta yang berkelimpahan, kuasa, dan orang-orang hormat kepada mereka, maka mereka akan memperoleh kepuasan hidup? Akan tetapi Tuhan Yesus pernah berkata perempuan Samaria yang mempunyai lima suami: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." (Yohanes 4:13b-14) Demikian pula dalam [Yohanes 7:38](#), Yesus berkata: "Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."

Melalui ayat-ayat di atas, jelaslah bahwa ketika seseorang percaya kepada Tuhan Yesus, maka Tuhan Yesus akan memberikan hidup yang baru, dan hidup baru ini akan terus memancar dalam diri orang itu sehingga ia merasakan hidupnya berarti dan bertujuan. Arti hidupnya tidak lagi ditentukan karena ia memiliki uang yang banyak, atau kekuasaan yang besar. Ketika seseorang memiliki hidup yang baru, hal-hal yang dikejar-kejar oleh orang-orang duniawi akan menjadi tidak berarti lagi baginya. Ini seperti yang disaksikan oleh Zakheus. Sebelum berjumpa dengan Kristus, fokus hidupnya adalah uang, tapi setelah berjumpa dengan Kristus dan diubah, ia berkata: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat." ([Lukas 19:8b](#)) Agustinus yang pernah menjalani hidup dengan dipenuhi hawa nafsu yang liar, setelah bertobat menegaskan: "Engkau telah menciptakan kami untuk Engkau dan hati kami tidak tenteram sebelum mendapat ketentraman di dalam Engkau."

Hidup baru yang diberikan oleh Kristus akan menjadikan hidup kita berarti karena kita tahu apa tujuan hidup kita. Segala perjuangan mempunyai makna. Karena hidup ini bermakna, maka hidup mempunyai harapan. C. Neil Strait berkata: "Ambillah seseorang dari hartanya, maka Anda akan menghambatnya. Ambil dari seseorang tujuan hidupnya, maka Anda akan memperlambatnya. Akan tetapi, ambillah seseorang dari harapan hidupnya, maka Anda akan menghentikannya." Manusia dapat hidup tanpa kekayaan, bahkan tanpa tujuan untuk sementara waktu. Ia tidak dapat melanjutkan hidupnya tanpa harapan.

### Misi Ketiga

Ketiga, Kristus lahir untuk menyertai kita selama-lamanya. Malaikat itu berkata kepada Maria: "Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu akan dinamakan Imanuel." (Imanuel adalah kata Ibrani yang berarti, "Allah ada bersama kita".) Banyak ahli teologi berpendapat bahwa ayat ini merupakan penggenapan nubuatan [Yesaya 7:14](#): "Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel."

Ayat ini merupakan suatu nubuatan yang diucapkan oleh nabi Yesaya 700 tahun sebelum kelahiran Tuhan Yesus. Pada waktu takhta raja Ahas sedang terancam oleh suatu koalisi antara raja Israel (Pekah) dan raja Syria (Rezin). Konspirasi kedua raja bertujuan untuk meruntuhkan dinasti Daud dan mendirikan sebuah kerajaan sesuai dengan pilihan mereka. Dalam situasi yang gawat ini, Tuhan mengutus Yesaya untuk meyakinkan Ahas supaya ia tetap menaruh kepercayaan dan harapannya pada Allah Yehovah dan meminta raja Ahas meminta suatu tanda dari Tuhan. Tapi raja Ahas yang jahat itu tidak mau melakukan itu tapi justru lari minta pertolongan dari raja Asyur. Namun, Tuhan tetap memberikan suatu tanda bahwa seorang perempuan akan melahirkan seorang anak, ia akan dinamakan Imanuel. Dengan kelahiran anak itu menyatakan walau raja Ahas telah meninggalkan Tuhan, tapi Tuhan tetap akan menyertai bangsa Israel dan menyelamatkan mereka dari tangan koalisi raja Israel dan Syria. Di kemudian hari, kelahiran Tuhan Yesus yang disebut Imanuel, akan menjalankan fungsinya, yakni menyertai segenap umat manusia, khususnya bagi mereka yang telah menjadi anak-anak-Nya.

Namun di antara kita mungkin ada yang bertanya, "Mengapa hidup saya dipenuhi permasalahan yang datang silih berganti, bila dikatakan bahwa Tuhan menyertai saya? Yang satu belum selesai, yang lain datang lagi." Ada seorang penulis Kristen yang mencoba menjawab semua pertanyaan ini dengan menulis sebuah karangan yang berbunyi demikian:

Anak-Ku yang tersayang, manusia sangat bingung dengan cara-Ku bekerja. Mereka pikir pekerjaan-Ku adalah untuk melepaskan mereka dari segala kesulitan. Aku harus memperbaiki setiap situasi buruk dan membuat setiap keadaan menjadi sempurna. Maaf, itu bukan tugas-Ku. Aku akan memperbaiki beberapa dari keadaanmu, tetapi kamu tetap akan mendapat sejumlah permasalahan.

Kabar gembiranya adalah bahwa jika kamu mengenal Aku, kamu akan mengetahui bahwa Aku selalu bersamamu. Aku akan membimbingmu melewati kesukaran-kesukaranmu dan keluar dari sisi yang lain. Anggaplah kehidupanmu sebagai sebuah hutan belukar, dan Aku adalah pembimbingmu. Aku tidak akan mengubah hutan belukar itu menjadi Disneyland. Namun Aku akan membimbingmu melewati hutan belukar itu. Manakala hidupmu menjadi liar, janganlah takut. Melekat erat-erat sajalah. Aku akan membantumu melewatinya.

Pembimbingmu,  
Tuhan.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul artikel: Makna Kelahiran Kristus  
Nama situs: Gereja Kristen Abdiel Surabaya  
Penulis: Pdt. William Liem  
Alamat URL: <http://gkagloria.or.id/artikel/an07.php>  
Tanggal Akses: 6 Desember 2010

## Surat Anda

### 1. Dari: < clarisya\_ghost(at)xxxx >

Syalom, saya sangat ingin mengikuti kursus pendidikan agama Kristen yang membuat saya menjadi lebih dekat dengan Yesus. Adakah kursus yang bisa memberikan suatu kesempatan kepada saya untuk bisa mengikuti kursus Alkitab gratis tanpa pakai biaya, karena saya tidak memiliki uang.

Redaksi:

Tentu saja. Kami senang sekali menyambut Anda untuk ikut bergabung di kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) yang sudah dibuka pendaftarannya. Segera saja mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas ini dengan gratis, ke: ==> < kusuma(at)in-christ.net >

### 2. Dari: < posma\_stm(at)xxxx >

Shalom,

Saya mau mengikuti sekolah Alkitab online, tapi bagaimana cara registrasi dan pembayarannya? Mohon dijelaskan panduannya. Thx. GBU.

Redaksi:

PESTA menjawab kerinduan Anda untuk mempelajari iman Kristen sesuai dengan yang diajarkan oleh Alkitab. Untuk itu Anda dapat menghubungi < kusuma(at)in-christ.net >. Kursus PESTA ini gratis. Tapi Anda harus memiliki email karena seluruh proses belajar mengajar dilakukan lewat email.

### 3. Dari: Ony Timisela < otimisela(at)xxxx >

Syalom,

Saya sejak kecil menjadi orang Kristen, akan tetapi dalam perjalanan kehidupan ini saya hanya biasa saja, tidak ada yang luar biasa. Sejak kuliah saya sudah belajar melayani Tuhan, saat itu sebagai ketua pemuda di gereja saya. Secara pribadi ada keinginan yang kuat di dalam diri saya untuk memberikan segenap hidup saya untuk kemuliaan Tuhan. Namun, di sisi lain saya merasa tidak mampu dan belum siap dalam melaksanakan panggilan yang kuat di dalam diri saya itu. Hal terindah yang boleh saya alami saya diberi oleh Tuhan pendamping hidup seorang hamba Tuhan. Hingga suatu kali di bulan Mei 2010 saya benar-benar tidak dapat mengeraskan hati saya untuk menolak panggilan-Nya.

Puji Tuhan, kasih-Nya selalu nyata bagi saya yang haus dan rindu akan firman-Nya, sehingga suatu saat saya dipertemukan dengan program kursus Pendidikan Elektronik Studi Teologia Kaum Awam (PESTA). Namun, sampai saat ini saya bingung caranya untuk mengikuti kursus ini?

Redaksi:

Untuk mengikuti kursus kelas diskusi PESTA, silakan mendaftarkan diri ke: < kusuma(at)in-christ.net >. Biarlah melalui kursus ini Anda semakin banyak dibekali dengan firman Tuhan supaya pelayanan yang Anda kerjakan lebih maksimal. Selain itu, Anda akan memiliki komunitas Kristen untuk bersekutu dan belajar firman Tuhan bersama-sama.



## Kesaksian: Kesaksian Kelas Diskusi Natal November 2010

### 1. Kesaksian Gita Mahardhika: Natal yang Memiliki Makna

Natal adalah perayaan yang dirayakan oleh seluruh umat Kristen. Persiapan acara Natal dan segala kemeriahannya sangatlah membahagiakan. Namun, terkadang saya lupa akan hakikat Natal yang sebenarnya. Secara pribadi saya sering larut dalam keadaan dan kegiatan yang sering menyita konsentrasi saya dalam menyambut perayaan kelahiran sang Mesias. Seolah-olah saya tenggelam pada persiapan-persiapan yang ada saja, seperti menyiapkan liburan bersama keluarga. Saya melewatkan minggu-minggu Adven tanpa mempersiapkan hati untuk mengerti dan memahami makna kelahiran Yesus yang menjadi sumber keselamatan. Melalui kelas Natal ini, saya diingatkan kembali akan beberapa hal yang penting untuk saya sadari, yaitu:

1. Persiapan hati itu lebih penting.
2. Natal bukan sekadar perayaan, tetapi peristiwa Natal memiliki

makna penting akan permulaan rencana penyelamatan Allah.

### 2. Kesaksian Husin: Natal Bukan Hanya Sebuah Rutinitas

Natal bagi kita yang sudah puluhan tahun merayakan mungkin seperti rutinitas tahunan yang bergemerlapan dan sedikit bias. Tapi biarlah dalam setiap Natal kita dapat menikmati kehadiran-Nya, sehingga kita bisa berdampak, bukan hanya bagi diri sendiri tetapi bagi orang lain di sekitar kita. Sebab Tuhan ada dekat orang-orang yang patah hati, dan Dia menyelamatkan orang yang remuk jiwa-Nya. ([Mazmur 34:19](#))

### 3. Kesaksian Lanita Cicilia: Menjadi Inspirasi

Kelas Natal ini lebih menginspirasi saya untuk merayakan Natal dengan makna Natal yang sesungguhnya.

### 4. Kesaksian Poedjo Sutrisno: Menambah Pemahaman Mengenai Natal

Diskusi Natal ini membuat saya tertarik untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai Natal. Oleh karena itu, saya ajak rekan-rekan untuk mengikuti diskusi Natal [tahun depan].

### 5. Kesaksian Vika Rahelia: Memperdalam Pengenalan akan Allah.

Saya baru benar-benar ikut kursus teologia di PESTA sejak saya menyadari bahwa pengetahuan Alkitab saya masih minim. Saya belum bisa berkomunikasi dalam bahasa Yunani sesuai dengan bahasa di tempat tinggal saya sekarang ini. Kalau ke gereja saya

hanya jadi pendengar tanpa mengerti apa yang dibicarakan oleh pendeta, sehingga akhirnya saya mengikuti PESTA kembali untuk tetap bisa menguatkan dan menggali terus pengetahuan tentang Alkitab, supaya mengingatkan kembali apa dasar Yesus Kristus datang ke dunia ini. Saya bukan orang yang konsisten dan bisa terus-menerus belajar tanpa diingatkan, saya cepat bosan. Tetapi dengan adanya kelas-kelas diskusi lewat internet yang diadakan PESTA, saya bisa tetap belajar firman Tuhan untuk memperdalam pengenalan saya kepada Yesus Kristus.

## 6. Kesaksian Albert Kosasih: Belajar untuk Lebih Mengasihi Allah

Dengan mengikuti diskusi Natal, saya melihat dan merasakan suatu keajaiban yang luar biasa yang tidak pernah tergambarkan sebelumnya. Suatu kenyataan bahwa sukacita Natal memiliki arti yang penting dan mengajarkan saya untuk lebih mengasihi Tuhan Yesus di atas segalanya.

## Pokok Doa

1. Bersyukur untuk kelas diskusi Natal 2010 yang telah selesai dan bersyukur pula karena para peserta diskusi dapat semakin memahami makna Natal yang sebenarnya.
2. Doakan kesiapan hati para peserta yang akan mengikuti kelas diskusi DIK Januari/Februari 2011. Doakan kelas diskusi ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana dengan baik.
3. Doakan penambahan modul-modul baru yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan oleh Tim PESTA. Biarlah melalui setiap modul ini para peserta dibawa untuk semakin bertumbuh dan memiliki iman yang kukuh di dalam Kristus.
4. Doakan jadwal perencanaan kelas kelas PESTA selama tahun 2011 yang telah disusun. Biarlah setiap rencana pembukaan kelas diskusi dapat terlaksana dengan baik.
5. Doakan bagi seluruh peserta PESTA yang tentunya saat ini sedang sibuk mempersiapkan perayaan Natal di gereja atau persekutuan. Doakan supaya Allah memberikan kekuatan dan kesehatan, terlebih lagi agar para peserta PESTA dapat menjadi berkat di momen Natal kali ini.
6. Doakan juga untuk Tim PESTA, agar semakin memahami visi dan misi yang telah Tuhan berikan sehingga dapat peka melihat pimpinan Tuhan.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada kepada tim PESTA di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >

**Publikasi Berita PESTA 2010**

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Endang, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Silvi, Yulia.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 20 Juli 2005  
 Kontak Redaksi Berita PESTA : [beritapesta@sabda.org](mailto:beritapesta@sabda.org)  
 Arsip Publikasi Berita PESTA : [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta)  
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA: [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Berita Yayasan Lembaga SABDA**

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**

**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**  
**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**  
**No. Rekening: 0790266579**

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>